



BALAI POM DI JEMBER

LAPORAN TAHUNAN BALAI POM DI JEMBER



TAHUN
2024

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan petunjuk-Nya sehingga Laporan Tahunan Balai POM di Jember Tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jember serta refleksi atas efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas penggunaan anggaran dalam menjalankan tugas dan fungsi kami.

Balai POM di Jember terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui berbagai inovasi dalam pengawasan Obat dan Makanan, sejak tahap *pre-market* hingga tahap *post-market*. Kami juga aktif dalam penyelenggaraan berbagai layanan publik, program pemberdayaan masyarakat, serta pendampingan bagi pelaku usaha mikro dan kecil (UMK). Dalam mendukung reformasi birokrasi, kami senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, optimalisasi sumber daya, serta penguatan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan bersih (*clean government*).

Laporan Tahunan ini menyajikan capaian kinerja Balai POM di Jember sepanjang tahun 2024, termasuk pengawasan *pre-market* terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, serta pengawasan *post-market* yang mencakup pengambilan sampel untuk diuji di laboratorium regional dan pengawasan label maupun iklan. Selain itu, laporan ini juga memuat berbagai kegiatan inspeksi, operasi intelijen, serta penindakan terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Tak hanya itu, layanan publik yang kami berikan, seperti informasi dan pengaduan masyarakat, serta program pemberdayaan, juga turut kami laporkan secara komprehensif.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap sistem manajemen mutu, Balai POM di Jember telah berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 *Quality Management Systems-Requirements* yang berlaku hingga tahun 2026. Selain itu, kami juga telah melakukan berbagai upaya dalam pemenuhan *Good Laboratory Practices* (GLP) sepanjang

tahun 2024, dengan pengembangan laboratorium pengujian yang mencakup peningkatan kapasitas tenaga penguji, pengadaan peralatan laboratorium, serta optimalisasi prosedur standar operasional dalam rangka memastikan hasil pengujian yang lebih akurat dan terpercaya.

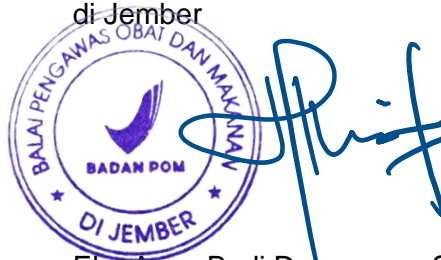
Kami juga terus menjalin kerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka penguatan pengawasan dan perlindungan masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra kerja, *stakeholder*, dan pihak terkait yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Jember sepanjang tahun 2024. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki ruang untuk perbaikan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan masukan dan saran konstruktif demi peningkatan kinerja di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jember, Maret 2025

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan
di Jember



Eko Agus Budi Darmawan, S.F., Apt., M.Pharm.

20 HIGHLIGHT

24 Balai POM di Jember

Maret



Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat mengenai alur dan tata cara pendaftaran produk obat bahan alam dan penandaan kosmetika, Balai POM di Jember menyelenggarakan Sosialisasi Penandaan Obat Bahan Alam dan Kosmetika pada 25/03/2024. Sosialisasi yang diselenggarakan secara hybrid (daring melalui zoom & luring) ini terbuka dan gratis untuk masyarakat umum di Jember dan sekitarnya.



Balai POM di Jember bersama Dinas Kesehatan Kab. Jember kembali melakukan intensifikasi pengawasan takjil serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan penjual takjil terkait keamanan pangan di beberapa titik penjualan takjil di Kab. Jember pada hari Senin (01/04/2024).

Balai POM di Jember menerjunkan 2 (dua) tim bergabung bersama jajaran Forkopimda termasuk Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, Disperindag Kabupaten Jember, Dinas PTSP Kabupaten Jember dan stakeholder terkait dalam kegiatan Monitoring Pembinaan dan Pengawasan Makanan pada hari Selasa, (2/4/2024).



April



FORUM ADVOKASI
PENANDATANGANAN KOMIT
DUKUNGAN PROGRAM KETERPAD
KEAMANAN PANGAN (PKKP) C
PEMDA KABUPATEN LUMAJ

Forum Advokasi dan Penandatanganan Komitmen Dukungan PKKP oleh Pemda Kab. Lumajang dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait sebagai rangkaian kegiatan Program Keterpaduan Keamanan Pangan (PKKP) yang mengambil lokus di wilayah Kabupaten Lumajang.

Koordinasi dan peninjauan kerjasama lebih lanjut khususnya dalam pengembangan obat bahan alam, dengan Fakultas Farmasi Universitas Jember (UNEJ), 18 April 2024.



Mei



BPOM bersama Pemkab Banyuwangi melaksanakan kegiatan Sarasehan UMKM-Banyuwangi Rebound sekaligus penandatanganan Nota Kesepakatan antara Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi tentang Sinergi Pengawasan dan Pelayanan Publik di Bidang Obat dan Makanan.

Bimbingan Teknis Pengelolaan Obat yang Baik untuk mencegah Resistensi Antimikroba bagi Apotek. Bimbingan teknis yang diinisiasi oleh Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan ONPP BPOM-RI ini diikuti oleh 44 peserta luring bertempat di MPP Banyuwangi dan 140 peserta daring via zoom.

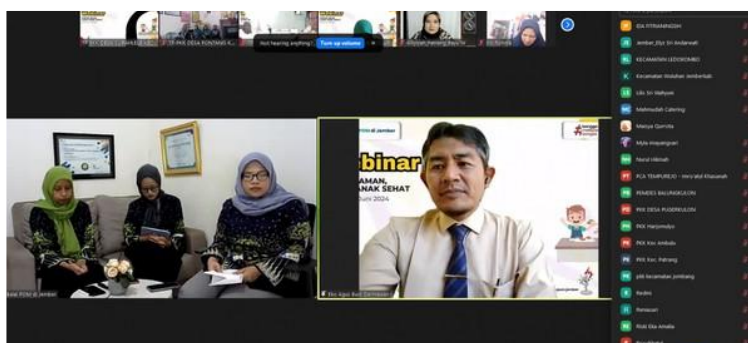




Sosialisasi Keamanan Pangan Untuk Kader PJAS di Kab. Lumajang sebagai tahapan awal dalam pelaksanaan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2024 yang dilaksanakan di Kabupaten Lumajang.

Juni

Webinar "Dapur Aman, Kunci Anak Sehat" sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran akan keamanan pangan di kalangan masyarakat.



Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar dan Pelatihan Fasilitator Pasar di Pasar Klojen, Kabupaten Lumajang (27/06/2024)

Juli



Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dengan tema "Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dengan tema "Ketahu Lebih Banyak Tentang Obat" dan Forum Konsultasi Publik di Hall Hotel Fortuna Grande Jember (10 /07/2024). Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari berbagai organisasi, instansi, dan lembaga lintas sektor di Kabupaten Jember.



Webinar Pembinaan CPPOB untuk Sarana Produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)" sebagai respons terhadap meningkatnya produksi AMDK yang tidak memenuhi standar kualitas (15/07/2024)

Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah yang dihadiri oleh perwakilan dari sekolah-sekolah yang telah terlibat dalam program Intervensi Lengkap Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di Kabupaten Lumajang (22/07/2024).



Penyuluhan Pedagang Pasar dan Kampanye Keamanan Pangan yang berlangsung pada tanggal 23-24 Juli 2024 di Pasar Klojen, Kabupaten Lumajang dalam rangka Program Pasar Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Refreshment Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) bagi PBF di Wilayah Kerja Balai POM di Jember (23/07/2024)



Agustus



Bimbingan Teknis CPOB dan CPKB bagi pelaku usaha UMKM di lingkup Kab. Jember (06/08/2024)

Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa sebagai bagian dari Program Desa Pangan Aman yang berlangsung pada tanggal 29-30 Agustus 2024 di Hall Alka Cafe, Lumajang



Bimbingan Teknis SOP Produksi sesuai Kesehatan Pangan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember (28/08/2024)

September

Koordinasi lintas sektor dengan OPD Pemda Banyuwangi terkait pengawasan obat dan makanan di wilayah Kab. Banyuwangi



Bimbingan Teknis kepada Tenaga Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Kabupaten Jember yang diselenggarakan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, 11-12 September 2024.

Bimbingan Teknis Komunitas Program Desa Pangan Aman Tahun 2024 Di Lumajang dihadiri oleh kader desa serta perwakilan dari berbagai komunitas yang ada di Desa Kutorenon, Kec. Sukodono, Kab. Lumajang (23/09/2024).





**Talkshow “ Goes To School
Generasi Sehat, Generasi
Herbal, Saatnya Gen Z
Mengenal Herbal “ di
SMAN 1 Jember
(25/09/2024)**

**Koordinasi Pengawasan
Dan Penerbitan Izin
Industri Rumah Tangga
Pangan Dengan Dinas
Kesehatan Bondowoso
(23/09/2024)**



**Balai POM di Jember
bekerja sama dengan
Dinas Kesehatan
Kabupaten Bondowoso
melaksanakan kegiatan
sosialisasi dan
pengujian cepat sampel
Pangan Jajanan Anak
Sekolah (PJAS) di
sejumlah sekolah dasar
di Kab. Bondowoso**

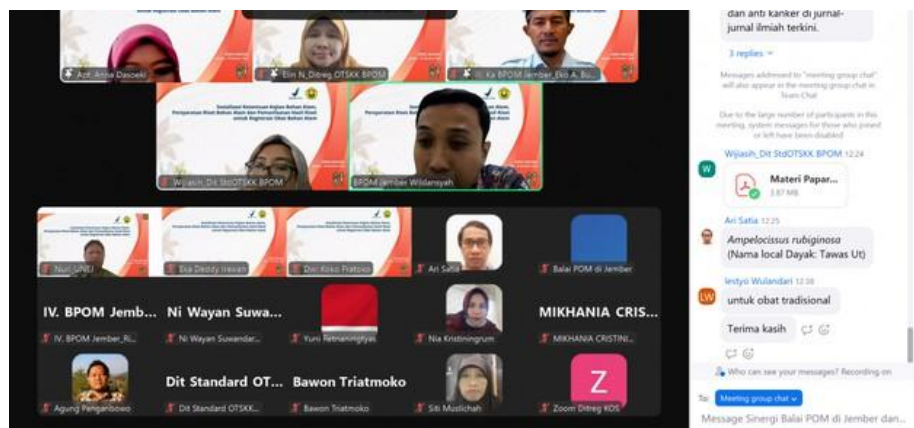
Oktober

Kuliah Manajemen Mutu Produk Dalam Ruang Lingkup Pangan Olahan Sesuai Kurikulum Merdeka Di Universitas Jember (02/10/2024)



Kunjungan Ke Kelompok Riset Fakultas Farmasi Universitas Jember Dan Koordinasi Dalam Rangkaian Kegiatan Pemanfaatan Hasil Riset Untuk Pengembangan Obat Bahan Alam (07/10/2024)

Sosialisasi Ketentuan Kajian Bahan Alam Dan Pemanfaatan Hasil Riset Untuk Registrasi Obat Bahan Alam (10/10/2024)





Relay launching sinergi program Desa Pangan Aman dan Program PMT Berbahan Pangan Lokal oleh Kepala Badan POM dan Menteri Kesehatan (14/10/2024)

Monitoring dan evaluasi (Monev) program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman di sejumlah sekolah yang menjadi lokasi intervensi di Kabupaten Lumajang (15/10/2024)



Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) untuk Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM RI) di titik lokasi Gedung Serbaguna Jember (26/10/2024)

Penyuluhan mengenai keamanan pangan kepada siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, 8 Oktober



Sosialisasi Pengendalian Dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Saryanfar Di Kab. Situbondo (21/10/2024)

Pelatihan penyuluhan keamanan pangan sekaligus sosialisasi mengenai Izin Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) pada Selasa, 22 Oktober 2024



November

Komunikasi Informasi
Dan Edukasi (KIE) Jalan
Panjang Dalam
Memerangi Anti Microbial
Resistance 14/11/2024



Balai POM di Jember bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Lumajang melalui Dinas Ketahanan Pangan dan pihak terkait lainnya menyelenggarakan Monitoring dan Evaluasi Keterpaduan Keamanan Pangan yang dilaksanakan di Kabupaten Lumajang selama tahun 2024



Desember



Focus Group Discussion (FGD) bertajuk "Pangan Industri Rumah Tangga sebagai Pilar Keamanan Pangan Lokal: Evaluasi dan Strategi Masa Depan"

"Balai POM di Jember Goes to School" dalam upaya meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap pentingnya pengawasan obat dan makanan,



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| HIGHLIGHT | iii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR TABEL | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN TABEL | xx |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| I.1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI | 1 |
| I.1.1 Tugas pokok dan fungsi | 2 |
| I.1.2. Visi dan Misi..... | 4 |
| I.1.3. Budaya Organisasi..... | 5 |
| I.1.4. Kegiatan Utama dan Kegiatan Prioritas Balai POM di Jember Tahun 2024 | 6 |
| I.2. IMPLEMENTASI PUG | 8 |
| BAB II | 9 |
| KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN | 9 |
| II.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL | 9 |
| II.1.1 Data Umum Wilayah Kerja..... | 9 |
| II.1.2 Jumlah Sasaran Pengawasan..... | 10 |
| II.2. LINGKUNGAN INTERNAL | 12 |
| II.2.1 Sarana dan Prasarana | 12 |
| BAB III | 22 |
| HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN | 22 |
| III.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN OBAT | 22 |
| III.1.1. Sampling dan Pengujian Produk Terapetik/Obat..... | 22 |
| Pengujian oleh Laboratorium Balai POM di Jember | 23 |
| III.1.2. Pengawasan Sarana Produksi Produk Terapetik/Obat..... | 24 |
| III.1.3. Pengawasan Sarana Distribusi/Pelayanan Produk Terapetik/Obat | 24 |
| III.2. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL DAN OBAT KUASI | 31 |
| III.2.1. Sampling Dan Pengujian Produk Obat Tradisional dan Obat Kuasi | 31 |
| III.2.2. Pengawasan Sarana Produksi Produk Obat Tradisional | 33 |
| III.2.3. Pengawasan Sarana Distribusi Produk Obat Tradisional | 34 |
| III.3. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN | 35 |

| | |
|--|-----------|
| III.3.1. Sampling Dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan..... | 35 |
| III.3.2. Pengawasan Sarana Produksi Produk Suplemen Kesehatan | 36 |
| III.3.3. Pengawasan Sarana Distribusi Produk Suplemen Kesehatan | 36 |
| III.4. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK | 37 |
| III.4.1. Sampling Dan Pengujian Produk Kosmetik | 37 |
| III.4.2. Pengawasan Sarana Produksi Produk Kosmetika | 39 |
| III.4.3. Pengawasan Sarana Distribusi Produk Kosmetik..... | 39 |
| III.5. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN | 41 |
| III.5.1. Sampling Dan Pengujian Produk Pangan | 41 |
| III.5.2. Pengawasan Sarana Produksi Produk Pangan..... | 44 |
| III.5.3. Pengawasan Sarana Distribusi Produk Pangan | 46 |
| III.6. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN | 46 |
| III.6.1 Penilaian Sarana Produksi Obat dan Makanan dalam Rangka Pendaftaran Izin Edar | 47 |
| III.6.2 Penilaian Sarana Distribusi Obat dan Makanan dalam Rangka Pendaftaran Izin Edar | 49 |
| III.7. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL | 49 |
| III.7.1. Pengawasan Iklan..... | 49 |
| III.7.2. Pengawasan Label/Penandaan | 52 |
| III.8. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN | 54 |
| III.8.1. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan | 54 |
| III.8.2. Patroli Siber | 54 |
| III.8.3. Operasi Intelijen | 55 |
| III.8.4. Penyidikan | 55 |
| III.9. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN | 56 |
| III.9.1. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan..... | 56 |
| III.9.2. Penyebaran Informasi kepada Masyarakat dan <i>Stakeholder</i> Terkait..... | 59 |
| III.10. KASUS KERACUNAN/TOKSIKOVIGILANCE/KEJADIAN LUAR BIASA KERACUNAN PANGAN | 63 |
| BAB IV..... | 64 |
| PENUTUP..... | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar I.1 Bagan Struktur Organisasi Balai POM di Jember..... | 3 |
| Gambar II.1 Peta Wilayah Kerja Balai POM di Jember | 9 |
| Gambar II.2 Kantor Balai POM di Jember..... | 12 |
| Gambar II.3 Laboratorium Balai POM di Jember | 13 |
| Gambar II.4 Komposisi Aparatur Sipil Negara Balai POM di Jember Berdasarkan Usia | 15 |
| Gambar II.5 Komposisi Aparatur Sipil Negara Balai POM di Jember Berdasarkan Pendidikan..... | 15 |
| Gambar III.1 Profil Pengujian Produk Terapeutik/Obat | 23 |
| Gambar III.2 Profil Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Produk Terapeutik/Obat .. | 25 |
| Gambar III.3 Profil Pengawasan Pedagang Besar Farmasi di Wilayah Balai POM di Jember | 26 |
| Gambar III.4 Profil Pengawasan Apotek di Wilayah Balai POM di Jember | 27 |
| Gambar III.5 Profil Pengawasan Toko Obat di Wilayah Balai POM di Jember | 27 |
| Gambar III.6 Profil Pengawasan Instalasi Farmasi Pemerintah di Wilayah Balai POM di Jember | 28 |
| Gambar III.7 Profil Pengawasan Rumah Sakit di Wilayah Balai POM di Jember | 29 |
| Gambar III.8 Profil Pengawasan Puskesmas di Wilayah Balai POM di Jember | 30 |
| Gambar III.9 Profil Pengawasan Klinik di Wilayah Balai POM di Jember | 30 |
| Gambar III.10 Profil Pengujian Produk Obat Tradisional..... | 32 |
| Gambar III.11 Profil Pengujian Produk Obat Kuasi | 33 |
| Gambar III.12 Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional | 34 |
| Gambar III.13 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Produk Obat Tradisional | 35 |
| Gambar III.14 Profil Pengujian Produk Suplemen Kesehatan..... | 36 |
| Gambar III.15 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Produk Suplemen Kesehatan | 37 |
| Gambar III.16 Profil Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik..... | 38 |
| Gambar III.17 Profil Pengawasan Sarana Produksi Produk Kosmetik | 39 |
| Gambar III.18 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Produk Kosmetik..... | 40 |
| Gambar III.19 Profil Pengujian Produk Pangan | 43 |
| Gambar III.20 Profil Pengujian Sampel Laboratorium Keliling..... | 44 |
| Gambar III.21 Profil Pengawasan Sarana Industri Pangan | 44 |
| Gambar III.22 Profil Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan..... | 45 |

| | |
|--|----|
| Gambar III.23 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Produk Pangan..... | 46 |
| Gambar III.24 Profil Pengawasan Iklan..... | 50 |
| Gambar III.25 Profil Pengawasan Label/Penandaan | 52 |
| Gambar III.26 Profesi Konsumen Layanan Informasi dan Pengaduan Balai POM di Jember pada tahun 2024..... | 57 |
| Gambar III.27 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan atau Pertanyaan | 58 |
| Gambar III.28 Tingkat Indeks Efektivitas KIE Tahun 2024..... | 61 |
| Gambar III.29 Target dan Realisasi KIE per Jenis Kegiatan | 62 |
| Gambar III.30 Realisasi Kegiatan KIE per jenis Anggaran | 62 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel I.1 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Kinerja Tahun 2024 | 6 |
| Tabel II.1 Cakupan Wilayah Kerja Balai POM di Jember | 10 |
| Tabel II.2 Sasaran Pengawasan Balai POM di Jember | 10 |
| Tabel II.3 Jumlah Sekolah Dasar dan Murid Sekolah Dasar di Wilayah Balai POM di Jember | 12 |
| Tabel II.4 Pagu dan Realisasi Anggaran..... | 19 |
| Tabel III.1 Sampling Produk Terapeutik/Obat | 22 |
| Tabel III.2 Sampling Produk Obat Tradisional..... | 31 |
| Tabel III.3 Sampling Produk Obat Kuasi | 32 |
| Tabel III.4 Sampling Produk Suplemen Kesehatan..... | 35 |
| Tabel III.5 Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik | 37 |
| Tabel III.6 Sampling Produk Pangan | 42 |
| Tabel III.7 Rincian Temuan Penyidikan yang Ditindaklanjuti Pro Justitia Tahun 2024..... | 56 |
| Tabel III.8 Profesi Konsumen Layanan Informasi dan Pengaduan tahun 2024 | 57 |
| Tabel III.9 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan atau Pertanyaan | 58 |
| Tabel III.10 Frekuensi kasus keracunan selama tahun 2024 | 63 |
| Tabel III.11 Rincian jumlah korban pada masing-masing kasus pada tahun 2024 | 63 |

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1A_Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan | 68 |
| Tabel 1B_Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan | 69 |
| Tabel 1C_Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit.. | 70 |
| Tabel 1D_Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium | 71 |
| Tabel 1E_Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium | 71 |
| Tabel 2A_Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji | 72 |
| Tabel 2B_Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji | 72 |
| Tabel 2C_Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji | 73 |
| Tabel 2D_Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji | 73 |
| Tabel 2E_Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji | 74 |
| Tabel 2F_Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji | 75 |
| Tabel 2G_Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji | 76 |
| Tabel 3A_Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional | 78 |
| Tabel 3B_Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik | 78 |
| Tabel 3C_Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan | 79 |
| Tabel 4A_Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat | 80 |
| Tabel 4B_Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional | 82 |
| Tabel 4C_Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi | 84 |
| Tabel 4D_Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan | 85 |
| Tabel 4E_Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik | 86 |
| Tabel 4F_Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan | 87 |
| Tabel 5_Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal | 88 |
| Tabel 6A_Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat | 89 |
| Tabel 6B_Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional | 90 |
| Tabel 6C_Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan | 91 |
| Tabel 6D_Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik | 92 |
| Tabel 6E_Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan | 93 |
| Tabel 7A_Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan | 94 |
| Tabel 7B_Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik | 97 |
| Tabel 7C_Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan | 98 |
| Tabel 8A_Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan | 99 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 8B_Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan | 100 |
| Tabel 9_Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan | 101 |
| Tabel 10_Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan..... | 103 |
| Tabel 11_Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan..... | 104 |
| Tabel 12A_Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan..... | 104 |
| Tabel 12B_Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown..... | 105 |
| Tabel 12C_Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti | 105 |
| Tabel 13_Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan | 106 |
| Tabel 14_Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan | 106 |
| Tabel 15A_Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) | 107 |
| Tabel 15A_Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) | 108 |
| Tabel 15B_Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat..... | 109 |
| Tabel 15B_Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat..... | 118 |
| Tabel 15C_Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial..... | 128 |
| Tabel 15C_Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial..... | 130 |
| Tabel 15D_Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial..... | 131 |
| Tabel 16A_Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan | 133 |
| Tabel 16B_Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan | 134 |
| Tabel 16C_Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)..... | 13 |
| 5 | |
| Tabel 17_Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi..... | 136 |
| Tabel 18_Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan | 137 |
| Tabel 19A_Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan..... | 138 |
| Tabel 19B_Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia | 138 |
| Tabel 19C_Frekuensi Kasus Keracunan | 139 |
| Tabel 19D_Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) | 139 |
| Tabel 20A_Deserta yang Diintervensi Keamanan Pangan | 141 |
| Tabel 20B_Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan..... | 142 |
| Tabel 21A_Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) | 142 |
| Tabel 21B_Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)..... | 1 |
| 43 | |
| Tabel 21C_Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman | 143 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 21D_Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) | 144 |
| Tabel 22A_Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas . | 144 |
| Tabel 22B_Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas..... | 145 |
| Tabel 23A_Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional | 146 |
| Tabel 23B_Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik..... | 146 |
| Tabel 23C_Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan..... | 147 |
| Tabel 24_Keterjangkauan Pengawasan | 148 |
| Tabel 25_Jumlah Penduduk..... | 148 |
| Tabel 26_Sarana dan Prasarana..... | 149 |
| Tabel 27_Sumber Daya Manusia (SDM) | 153 |
| Tabel 28_Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja | 154 |
| Tabel 29_Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji | 155 |
| Tabel 30_Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi | 155 |
| Tabel 31A_Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia | 156 |
| Tabel 31B_Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas..... | 158 |
| Tabel 32_Sertifikasi/Akreditasi | 159 |
| Tabel 33 A_Kerja Sama | 160 |
| Tabel 33B_Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi | 161 |
| Tabel 34_Pengadaan Barang/Jasa | 162 |
| Tabel 35_Laporan Realisasi Anggaran..... | 168 |
| Tabel 36_Laporan Penerimaan PNBPN..... | 168 |
| Tabel 37_Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen..... | 169 |
| Tabel 38_Data Produk Obat dan Makanan Beredar | 169 |

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Badan POM merupakan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK) yang memiliki tugas, fungsi dan kewenangan yang diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah non Departemen yang telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 145 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian.

Balai POM di Jember merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis pada Badan POM yang selanjutnya disebut UPT BPOM adalah organisasi yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Regulasi mengenai UPT BPOM pertama kali diatur pada Keputusan Kepala Badan POM Nomor 05018/KBPOM/2001 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan, dan mengalami beberapa kali perubahan, meliputi: Peraturan Kepala Badan POM Nomor 14 Tahun 2014, Peraturan Badan POM Nomor 12 Tahun 2018, Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020, dan yang terakhir Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Adanya Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan berdampak pada perubahan klasifikasi beberapa UPT BPOM salah satunya UPT BPOM yang berada di Kabupaten Jember yang sebelumnya Loka POM di Kabupaten Jember menjadi Balai POM di Jember. Balai POM di Jember yang merupakan salah satu UPT Badan POM di Provinsi Jawa Timur memiliki cakupan wilayah pengawasan meliputi 5 (lima) kabupaten yaitu Kabupaten Jember, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Lumajang.

I.1.1 Tugas pokok dan fungsi

Pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Jember diatur Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

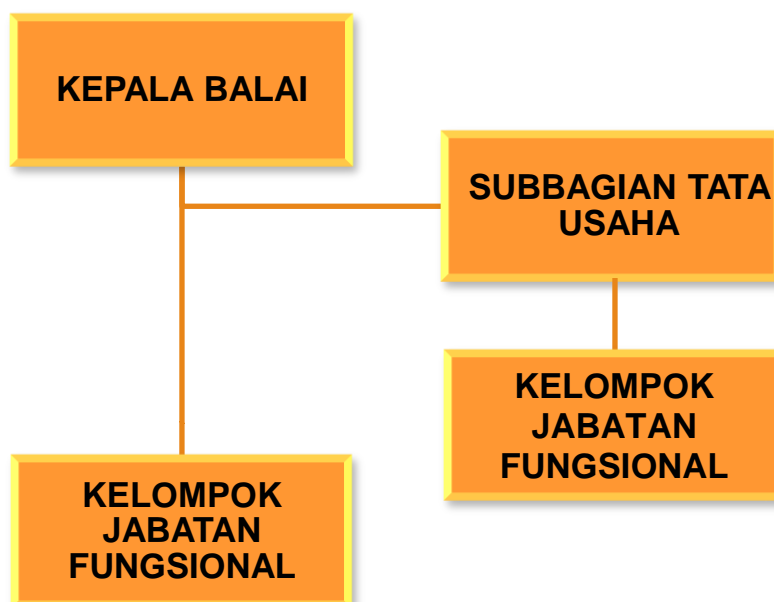
Tugas

Balai POM di Jember mempunyai tugas Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Susunan organisasi Balai POM terdiri atas: Kepala, Subbagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Pada Balai POM di Jember, Kepala Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai POM di Jember. Balai POM di Jember memiliki struktur organisasi seperti berikut:



Gambar I.1 Bagan Struktur Organisasi Balai POM di Jember

Kepala Balai POM di Jember bertanggung jawab memimpin dan mengoordinasikan bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan. Kepala Balai POM di Jember menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan Balai POM di Jember untuk mewujudkan terlaksananya mekanisme akuntabilitas publik melalui penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja yang terintegrasi.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

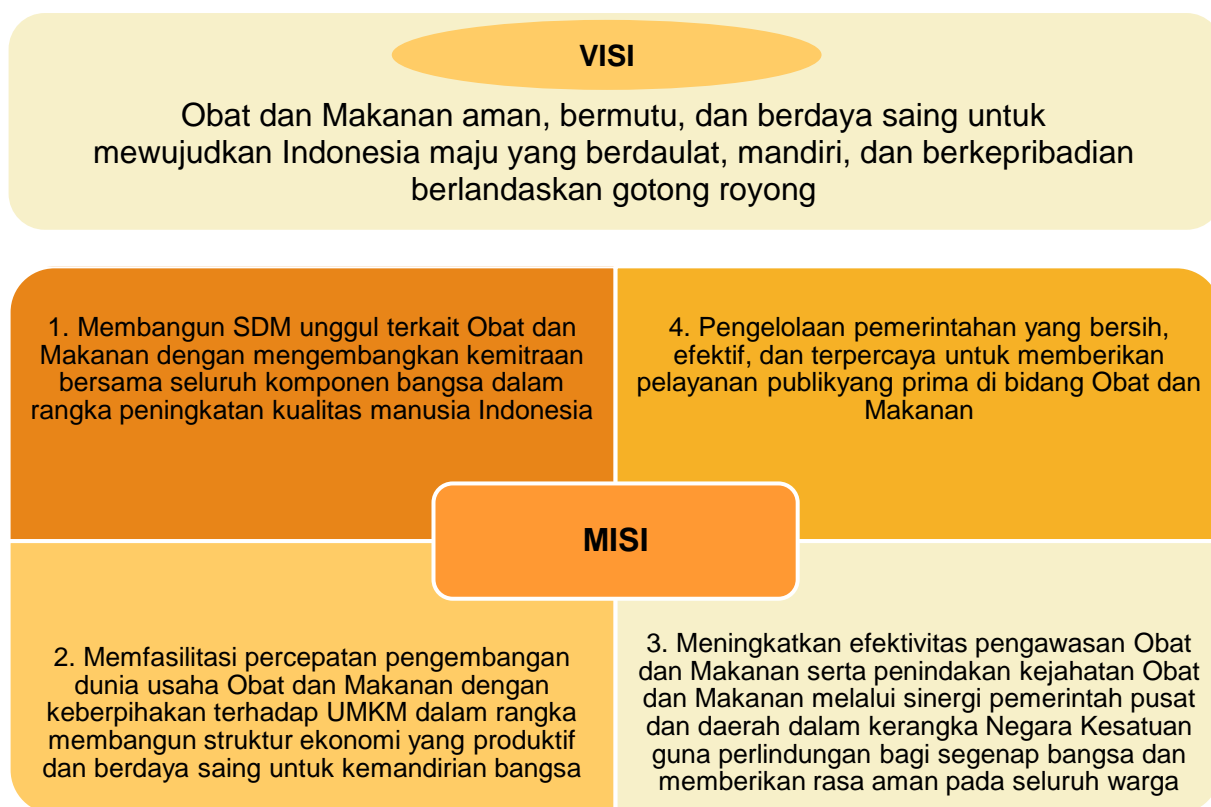
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut Kelompok Jabatan Fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian

tujuan dan kinerja organisasi. Kelompok Jabatan Fungsional tersebut terdiri atas berbagai jenis Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan tugas dan penugasan kelompok jabatan fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Setiap unsur yang ada di Balai POM di Jember melaksanakan tugas dengan menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkungan Badan POM maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

I.1.2. Visi dan Misi

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut:

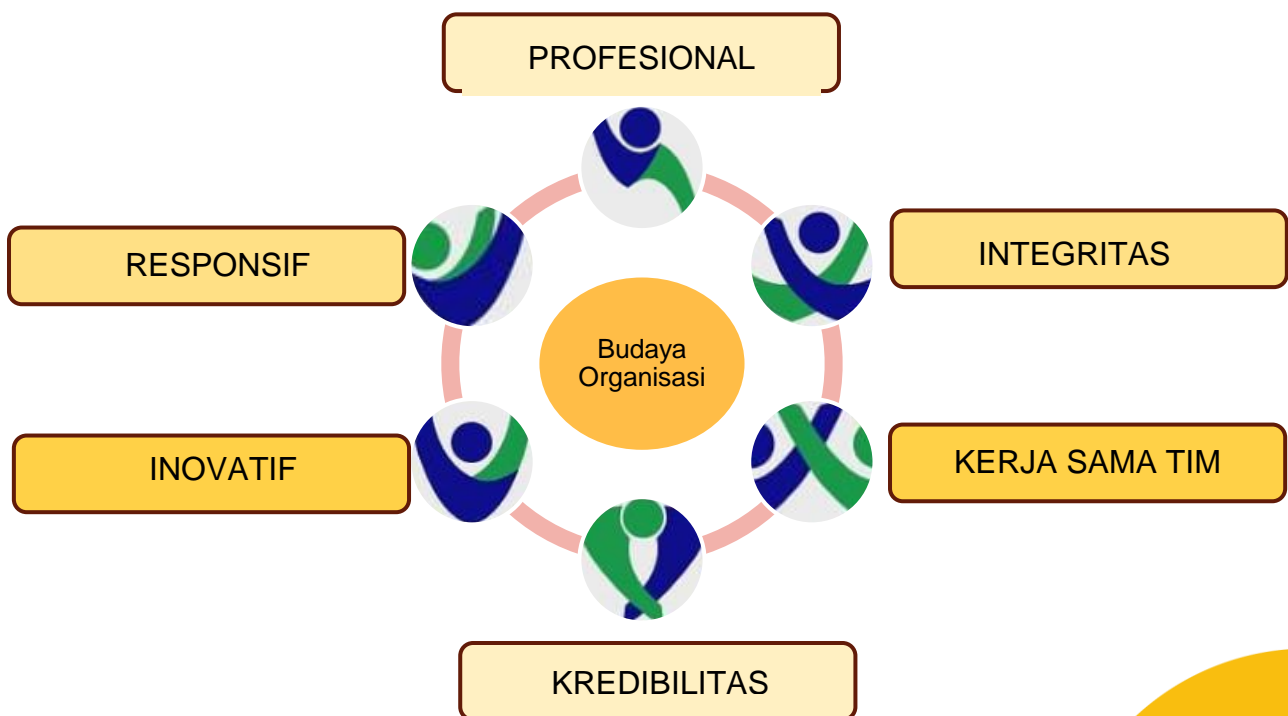


Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai Balai POM di Jember dalam kurun waktu 2021-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM Balai POM di Jember dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

I.1.3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya dan berkarya yaitu:



I.1.4. Kegiatan Utama dan Kegiatan Prioritas Balai POM di Jember Tahun 2024

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Badan POM dan mendukung tercapainya sasaran agenda pembangunan tahun 2020-2024, Balai POM di Jember telah menetapkan Sasaran Strategis yang tertuang pada dokumen Rencana Strategis Balai POM di Jember tahun 2021-2024, sebagai berikut:

Tabel I.1 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Kinerja Tahun 2024

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Utama | Target |
|----|--|---|---------|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat | Persentase Obat yang Memenuhi Syarat | 90,00% |
| | | Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat | 88,50% |
| | | Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan | 91,00% |
| | | Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan | 84,70% |
| | | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat | 80,00% |
| 2 | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan | Indeks kesadaran masyarakat (awarness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu | 80,67 |
| 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 86,80 |
| | | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan | 75,97 |
| | | Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik UPT | 90,50 |
| 4 | Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan Serta Pelayanan Publik | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan | 95,00% |
| | | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan | 85,00% |
| | | Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu | 100,00% |
| | | Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | 65,00% |
| | | Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | 68,00% |

| | | | |
|----|---|---|---------|
| | | Indeks Pelayanan Publik | 3,55 |
| | | Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik | 100,00% |
| | | Persentase keterlibatan Balai POM di Jember dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota | 95,00% |
| 5 | Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan | 96,40 |
| | | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 6,00 |
| | | Jumlah Desa Pangan Aman | 1,00 |
| | | Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas | 1,00 |
| 6 | Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan | Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar | 50,00% |
| | | Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar | 50,00% |
| 7 | Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan | Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan | 75,00% |
| 8 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Jember yang optimal | Indeks RB Balai POM di Jember | 75,00 |
| | | Nilai AKIP | 79,50 |
| | | Nilai Pengelolaan Kearsipan | 87,25 |
| 9 | Terwujudnya SDM Balai POM di Jember yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Jember | 91,59 |
| 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Persentase Pemenuhan Laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 40,00% |
| | | Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Jember yang Optimal | 3,00 |
| 11 | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jember | 90,92 |
| | | Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa | 80,21 |
| | | Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara | 94,00 |
| | | Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri | 60,00 |
| | Anggaran | Rp9.451.298.000,00 | |

I.2. IMPLEMENTASI PUG

Pengarusutamaan Gender (PUG) merupakan strategi atau pendekatan dalam pembangunan yang mengintegrasikan permasalahan, pengalaman dan kebutuhan baik perempuan maupun laki-laki dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi terhadap seluruh kebijakan dan program pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan.

Tujuan Pengarusutamaan Gender adalah terselenggaranya perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional yang berperspektif gender dalam rangka mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Untuk dapat menemukan isu gender secara komprehensif, data terpilah baik kuantitatif maupun kualitatif serta informasi lain perlu dikumpulkan dan mempunyai serial waktu (*time series*). Namun begitu, isu gender di bidang pengawasan Obat dan Makanan secara umum berkaitan erat dengan aspek internal pegawai, pelaku usaha, mitra/*stakeholder*, dan masyarakat.

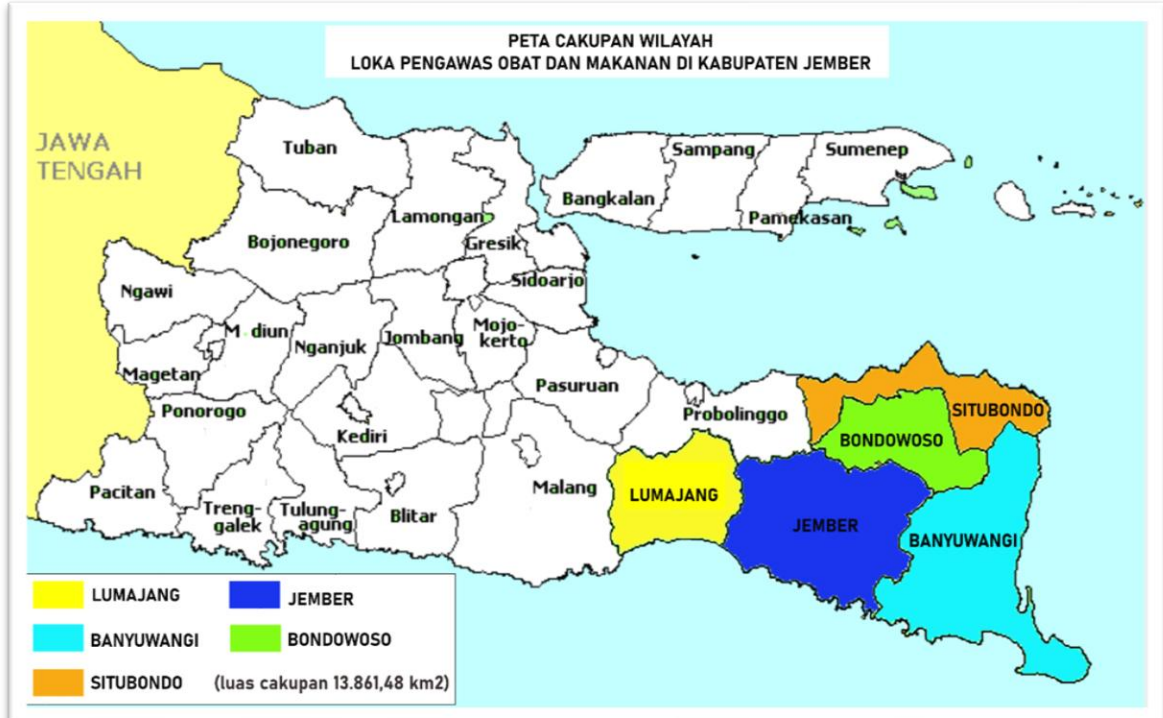
BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

II.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

II.1.1 Data Umum Wilayah Kerja

Balai POM di Jember memiliki luas cakupan pengawasan 13.861,48 km² terdiri dari 5 kabupaten yang didalamnya terdapat 117 kecamatan dan 1.025 kelurahan/desa. Kabupaten Banyuwangi memiliki cakupan wilayah paling luas dibandingkan kabupaten lain di wilayah kerja Balai POM di Jember dengan luas 5.782,40 km². Perjalanan dari lokasi kantor Balai POM di Jember menuju wilayah-wilayah kerjanya dapat ditempuh menggunakan jalur darat dengan rata-rata waktu tempuh 2,5 jam. Waktu tempuh terlama adalah menuju Kabupaten Banyuwangi yaitu ± 4 jam perjalanan darat dan waktu tempuh tersingkat adalah menuju Kabupaten Bondowoso yaitu ± 1,5 jam perjalanan darat. Rata-rata waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja adalah 4 jam (paling lama 8 jam dan paling singkat 2 jam).



Gambar II.1 Peta Wilayah Kerja Balai POM di Jember

Tabel II.1 Cakupan Wilayah Kerja Balai POM di Jember

| No. | Cakupan Wilayah Kerja (Kabupaten/Kota) | Luas Wilayah (Km ²) | Jumlah Kecamatan | Jumlah Kelurahan/Desa |
|-----|--|---------------------------------|------------------|-----------------------|
| 1 | Kabupaten Jember | 3.092,34 | 31 | 248 |
| 2 | Kabupaten Banyuwangi | 5.782,40 | 25 | 217 |
| 3 | Kabupaten Bondowoso | 1.525,97 | 23 | 219 |
| 4 | Kabupaten Lumajang | 1.790,90 | 21 | 205 |
| 5 | Kabupaten Situbondo | 1.669,87 | 17 | 136 |
| | Total | 13.861,48 | 117 | 1.025 |

II.1.2 Jumlah Sasaran Pengawasan

Sasaran pengawasan Balai POM di Jember terdiri dari sarana produksi Obat dan Makanan, sarana pelayanan kefarmasian serta sarana distribusi Obat dan Makanan. Data sarana yang diperoleh dari hasil pengawasan sebelumnya, Dinas Kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Jember dan cekbpom.pom.go.id sebagai berikut:

Tabel III.2 Sasaran Pengawasan Balai POM di Jember

| No. | Jenis Sarana | Jumlah Sarana |
|-----|--|---------------|
| 1 | Industri Farmasi | 0 |
| 2 | Industri Bahan Baku Obat | 0 |
| 3 | Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca) | 5 |
| 4 | Industri Obat Tradisional (IOT) | 0 |
| 5 | Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) | 0 |
| 6 | Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) | 7 |
| 7 | Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) | 0 |
| 8 | Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan | 0 |
| 9 | Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi | 0 |
| 10 | Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan | 0 |

| | | |
|--------------|--|---------------|
| 11 | Industri Kosmetik | 9 |
| 12 | Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik | 0 |
| 13 | Industri Pangan | 112 |
| 14 | Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) | 9127 |
| 15 | Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) | 5 |
| 16 | Pedagang Besar Farmasi (PBF) | 27 |
| 17 | Apotek | 726 |
| 18 | Toko Obat | 59 |
| 19 | Rumah Sakit | 46 |
| 20 | Puskesmas | 165 |
| 21 | Klinik | 207 |
| 22 | Lain lain (Praktek Dokter dan Bidan) | 0 |
| 23 | Kantor Kesehatan Pelabuhan | 4 |
| 24 | Fasilitas Distribusi Obat Tradisional | 223 |
| 25 | Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan | 55 |
| 26 | Fasilitas Distribusi Kosmetik | 272 |
| 27 | Klinik Kecantikan | 0 |
| 28 | Fasilitas Distribusi Pangan Olahan | 519 |
| Total | | 11.568 |

Berdasarkan data BPS 2022/2023, jumlah Sekolah Dasar (Negeri, Swasta dan Madrasah Ibtidaiyah) di wilayah Balai POM di Jember adalah 3.293 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 432.247 orang. Berikut Tabel Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid Sekolah Dasar (Negeri, Swasta dan Madrasah Ibtidaiyah) menurut Kabupaten/Kota.

Tabel II.3 Jumlah Sekolah Dasar dan Murid Sekolah Dasar di Wilayah Balai POM di Jember

| No. | Kabupaten | Jumlah Sekolah Dasar | Jumlah Murid Sekolah Dasar |
|-----|----------------------|----------------------|----------------------------|
| 1 | Kabupaten Jember | 1.044 | 163.705 |
| 2 | Kabupaten Banyuwangi | 806 | 106.666 |
| 3 | Kabupaten Bondowoso | 460 | 50.709 |
| 4 | Kabupaten Lumajang | 557 | 66.823 |
| 5 | Kabupaten Situbondo | 426 | 44.344 |
| | TOTAL | 3.293 | 432.247 |

II.2. LINGKUNGAN INTERNAL

II.2.1 Sarana dan Prasarana

a. Luas Tanah dan Bangunan

1) Tanah dan Bangunan Kantor

Sejak tahun 2022 kantor Balai POM di Jember menempati tanah dan bangunan di Jl. Letjen Panjaitan No.40, Kecamatan Sumpersari, Kabupaten Jember, dengan luas tanah $\pm 661 \text{ m}^2$ dan luas bangunan $\pm 500 \text{ m}^2$, dengan status pinjam pakai. Kantor Balai POM di Jember merupakan aset milik Pemerintah Daerah Kabupaten Jember yang digunakan oleh Balai POM di Jember.



Gambar II.2 Kantor Balai POM di Jember

2) Tanah dan Bangunan Laboratorium

Gedung laboratorium Balai POM di Jember berada di Jl. Hayam Wuruk No. 8 Kaliwates, Kabupaten Jember dengan luas tanah 193,4m² dan luas bangunan 2 lantai 386,8 m², dengan status sewa.



Gambar II.3 Laboratorium Balai POM di Jember

b. Rumah Dinas

Balai POM di Jember pada tahun 2024 melakukan pengadaan sewa rumah dinas untuk Kepala Unit Kerja yang beralamat di Jl. Nias 3, Nias Cluster B2, Jember.

c. Penerangan

- 1) Kantor Balai POM di Jember memiliki sumber daya listrik dari PLN dengan daya sebesar 13,2 KVA dan generator dengan daya 7,5 KVA.
- 2) Laboratorium Balai POM di Jember memiliki sumber daya listrik dari PLN dengan daya sebesar 33 KVA.

d. Sarana Komunikasi

Masyarakat dapat menghubungi Balai POM di Jember melalui sarana komunikasi sebagai berikut :

- Alamat surat : Kantor Balai POM di Jember di Jl. Letjen Panjaitan No. 40, Kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember, 68122
- Telepon : (0331) 5105533
- Alamat e-mail : balaipom.jember@gmail.com, bpom_jember@pom.go.id
- Layanan Informasi melalui WhatsApp : 087771500533
- Instagram : @bpom.jember
- Facebook : Balai POM di Jember
- Twitter : @bpomjember
- Tiktok : bpom.jember
- Subsite : <https://jember.pom.go.id/>

e. Sumber air

Kantor Balai POM di Jember dan Laboratorium Balai POM di Jember memperoleh sumber air dari PDAM Kabupaten Jember.

f. Kendaraan

Balai POM di Jember dalam kegiatan operasionalnya menggunakan 3 kendaraan yaitu:

1) Roda 4 :

- Kendaraan dinas jabatan dengan status sewa tahunan
- Kendaraan mobil laboratorium keliling dengan status Barang Milik Negara (BMN)

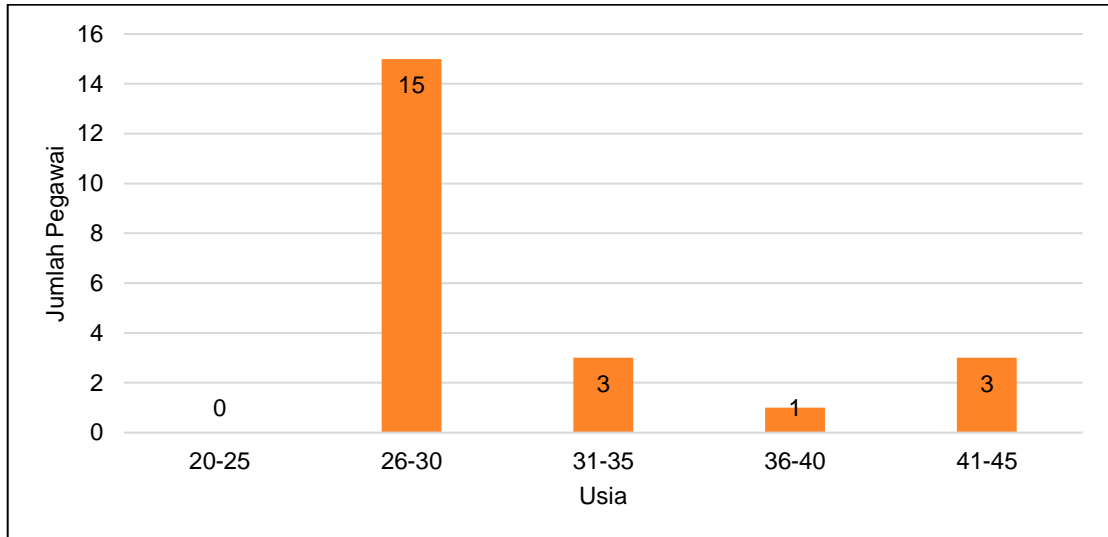
2) Roda 2 : sepeda motor dengan status Barang Milik Negara (BMN)

g. Sumber Daya Manusia

SDM yang dimiliki Balai POM di Jember pada tahun 2024 adalah 22 orang terdiri dari 20 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 2 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNP). ASN terdiri dari pejabat struktural/Kepala Balai sebanyak 1 orang, pejabat fungsional pengawas farmasi dan makanan sebanyak 14 orang, pejabat fungsional pranata komputer 1 orang dan pejabat fungsional umum sebanyak 2 orang. PPNP terdiri dari 2 orang pramubakti.

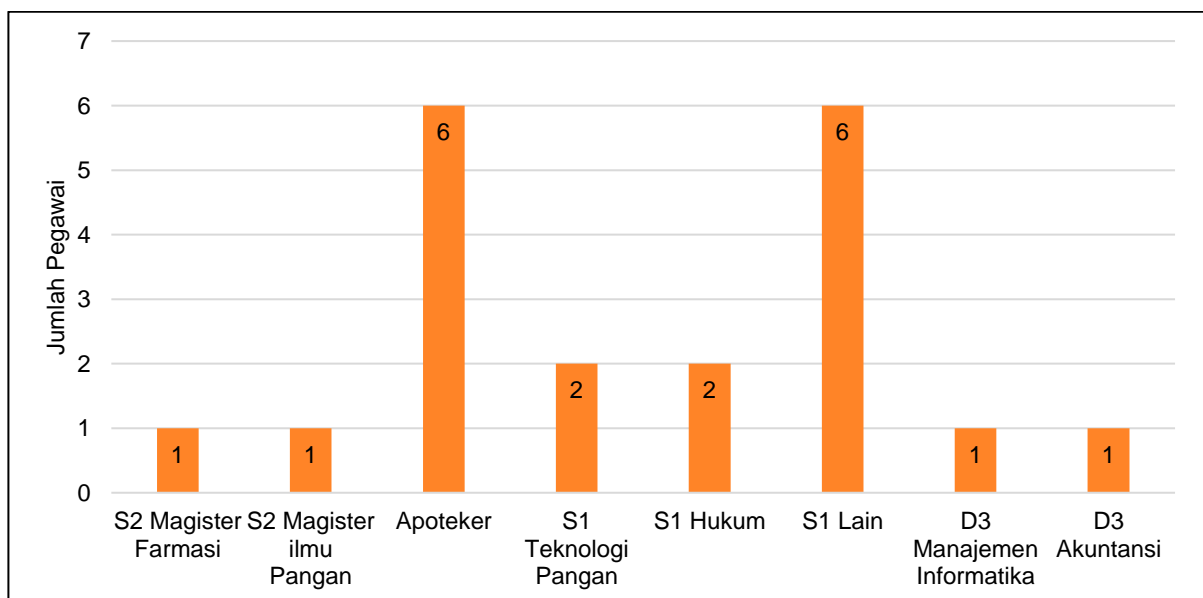
Dari total 22 pegawai, sebanyak 6 orang (27,27%) merupakan pegawai berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 16 orang lainnya (72,73%) merupakan pegawai berjenis kelamin perempuan. Pada tahun 2024, Balai POM di Jember menerima penugasan 1 (satu) orang PNS dari Balai POM di Ambon. Pegawai tersebut diterima berdasarkan

pertimbangan kebutuhan formasi di Balai POM di Jember serta kualifikasi dan kompetensi pegawai yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang dibutuhkan di unit kerja Balai POM di Jember.



Gambar II.4 Komposisi Aparatur Sipil Negara Balai POM di Jember Berdasarkan Usia

Berdasarkan pendidikan, ASN Balai POM di Jember terdiri dari 1 orang Magister Farmasi (Kepala Balai), 1 orang Magister Ilmu Pangan, 6 orang Apoteker, 2 orang sarjana teknologi pangan, 2 orang sarjana hukum, 6 orang sarjana lainnya, 1 orang D3 Manajemen Informatika dan 1 orang D3 Akuntansi. Profil Pegawai menurut Pendidikan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar II.5 Komposisi Aparatur Sipil Negara Balai POM di Jember Berdasarkan Pendidikan

h. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Balai POM di Jember memiliki 4 (empat) tenaga penguji yang terbagi menjadi 2 (dua) penguji laboratorium kimia dan 2 (dua) penguji laboratorium mikrobiologi. Pada tahun 2024 Laboratorium Balai POM di Jember melakukan pengujian 112 (seratus dua belas) sampel yang meliputi 100 (seratus) sampel laboratorium keliling dan 12 (dua belas) sampel ruang lingkup.

Pengujian sampel laboratorium keliling yang merupakan komoditi pangan sejumlah 100 sampel yang terdiri dari 295 (dua ratus sembilan puluh lima) parameter uji dan dilakukan oleh 4 (empat) tenaga penguji dengan metode *rapid test kit*. Sehingga rata-rata kemampuan kerja tenaga penguji untuk melakukan pengujian sampel pangan tahun 2024 adalah 25 (dua puluh lima) sampel/orang/tahun dengan sekitar 73,75 parameter uji/orang/tahun.

Pengujian sampel ruang lingkup sejumlah 12 (dua belas) sampel terbagi menjadi 9 (sembilan) sampel laboratorium kimia dan 3 (tiga) sampel laboratorium mikrobiologi. Pengujian sampel laboratorium kimia yang merupakan komoditi obat sejumlah 9 (sembilan) sampel yang terdiri dari 27 (dua puluh tujuh) parameter uji dan dilakukan oleh 2 (dua) tenaga penguji, sehingga rata-rata kemampuan kerja tenaga penguji untuk melakukan pengujian sampel obat tahun 2024 adalah 4-5 sampel/orang/tahun dengan sekitar 13,5 parameter uji/ orang/tahun.

Pengujian sampel laboratorium mikrobiologi sejumlah 3 (tiga) sampel yang terdiri dari 4 (empat) parameter uji dilakukan oleh 2 (dua) tenaga penguji, sehingga rata-rata kemampuan kerja tenaga penguji untuk melakukan pengujian sampel mikrobiologi tahun 2024 adalah 1-2 sampel/orang/tahun dengan 2 (dua) parameter uji/ orang/tahun.

i. Jumlah peralatan laboratorium pengujian sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Dalam melaksanakan tugas sesuai dengan terbitnya Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi seluruh UPT BPOM dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 200 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengembangan Laboratorium Loka Pengawas Obat dan Makanan, maka pada tahun 2024 Balai POM di Jember menyelenggarakan fungsi antara lain pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan dalam wilayah kerjanya.

Untuk menunjang mutu pengujian, laboratorium Balai POM di Jember telah dilengkapi dengan berbagai peralatan sesuai standar peralatan pengujian dasar level 1 dan beberapa alat telah memenuhi standar peralatan pengujian dasar level 2.

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia & Mikrobiologi Balai POM di Jember dapat dilihat pada lampiran Tabel 31A dan Tabel 31B.

j. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Pada tahun 2024, Badan POM melaksanakan audit *surveillance* SNI ISO 9001:2015 *Quality Management Systems-Requirements* secara *multisite* atau audit dilakukan pada beberapa unit kerja, berbeda dari pelaksanaan tahun sebelumnya yang dilakukan pada seluruh unit kerja Badan POM. Berdasarkan hasil audit, Badan POM dinyatakan “Telah Menerapkan Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015” dan memperoleh sertifikat dengan nomor QSC 01806 yang berlaku dari 18 November 2024 sampai 17 November 2027.

k. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerjasama (PKS)

Balai POM di Jember atas nama Badan Pengawas Obat dan Makanan memiliki Nota Kesepakatan dengan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi tentang Sinergi Pengawasan dan Pelayanan Publik di Bidang Obat dan Makanan yang ditandatangani pada tanggal 22 Mei 2024 yang berlaku sampai dengan 22 Mei 2029. Nota Kesepakatan ini juga sebagai kelanjutan Kesepakatan Bersama antara Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi tentang Kerjasama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang telah berakhir pada tanggal 30 November 2023. Ruang lingkup Nota Kesepakatan ini adalah pengawasan terpadu di bidang Obat dan Makanan; penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang Obat dan Makanan; pembinaan dan pendampingan pelaku usaha Obat dan Makanan; pertukaran data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; penyelenggaraan pelayanan publik; dan kegiatan lain yang disepakati Para Pihak.

l. Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi

Balai POM di Jember atas nama Badan Pengawas Obat dan Makanan memiliki Nota Kesepakatan dengan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi tentang Sinergi Pengawasan dan Pelayanan Publik di Bidang Obat dan Makanan Nomor

KS.01.01.20B.05.24.03 yang ditandatangani pada 22 Mei 2024 dan berlaku hingga 22 Mei 2029.

Balai POM di Jember juga tergabung dalam Tim Koordinasi Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Jember Tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam Keputusan Bupati Jember Nomor: 188.45/244/1.12/2024 tentang Tim Koordinasi Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Jember Tahun 2024. Tim Koordinasi Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Jember Tahun 2024 mempunyai tugas, yaitu: Koordinasi perumusan kebijakan daerah dalam rangka penerapan peraturan perundang-undangan; Penyusunan rencana aksi dan strategi pelaksanaan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan yang memuat rencana program dan kegiatan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta rencana aksi pembinaan pengawasan obat dan makanan; Penyelarasan rencana aksi pembinaan pengawasan obat dan makanan dengan dokumen perencanaan; Rapat tim koordinasi pembinaan pengawasan obat dan makanan yang dilaksanakan paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun atau sesuai dengan kebutuhan; Melakukan evaluasi pelaksanaan koordinasi pembinaan pengawasan obat dan makanan; Melakukan pengawasan untuk peredaran produk makanan dan minuman industri rumah tangga; Menerapkan sistem informasi database dan pelaporan yang ditetapkan Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan; dan melaporkan hasil kegiatan Tugas Tim Koordinasi Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Kepada Bupati.

Selain itu, Balai POM di Jember juga tergabung dalam Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Jember sesuai dengan Keputusan Bupati Jember Nomor 188.45/227/1.12/2023 tentang Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Jember. Balai POM di Jember tergabung dalam Bidang Pelayanan Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif mempunyai tugas mengkoordinasikan proses rujukan pelayanan dan pendampingan terhadap sasaran penurunan Stunting agar dapat berjalan dengan baik di tingkat kabupaten yang dilaksanakan melalui fungsi: penyusunan dan memastikan pelaksanaan mekanisme pendampingan kelompok sasaran dan keluarga berisiko Stunting, mengacu pada strategi nasional dan rencana aksi nasional percepatan penurunan Stunting; pengkoordinasian surveilans keluarga berisiko Stunting di kabupaten; pengkoordinasian dan memastikan berjalannya pendampingan bagi keluarga berisiko Stunting di kabupaten; pengkoordinasian dan memastikan terlaksananya pendampingan bagi kelompok sasaran percepatan penurunan Stunting di kabupaten; dan melakukan rapat internal Bidang Pelayanan

Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Selama Tahun 2024 Balai POM di Jember memperoleh beberapa penghargaan yaitu: Peserta Terbaik Ke 2 Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Madya Pengawasan Sarana Produksi Air Minum Dalam Kemasan Tahun 2024; Peringkat 3 - Satuan kerja dengan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) terbaik periode Semester 2 Tahun 2023 kategori Pagu Sedang 1 sampai dengan 10 Milyar; Peserta Terbaik Ke 2 Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) Bets 2 tanggal 3-4 Juni 2024; Peringkat 3 - Satuan Kerja dengan Kecepatan dan Keakuratan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara dan Rekonsiliasi Laporan Keuangan; Peringkat 5 Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II Tahun 2024 - Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara; dan Pencapaian Target Pengawasan Label Iklan UPT Terbaik Kategori Balai.

m. Pengadaan Barang/Jasa

Pada tahun 2024, Balai POM di Jember melaksanakan 75 pengadaan dengan metode e-purchasing. Tabel Pengadaan Barang dan Jasa yang dilaksanakan dapat dilihat pada lampiran Tabel 34. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Balai POM di Jember pada tahun 2024 mencapai 95 dari target 90.

n. Anggaran

Sumber dana atau anggaran Balai POM di Jember seluruhnya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dengan total pagu Rp9.451.298.000,00. Berikut ini adalah pembagian pagu anggaran menurut jenis dan realisasinya:

Tabel II.4 Pagu dan Realisasi Anggaran

| Jenis Belanja & Sumber Dana | Pagu (Rp) | Realisasi (Rp) | % Realisasi Anggaran |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Belanja Pegawai (RM) | 2.527.576.000 | 2.526.077.222 | 99,94 |
| Belanja Barang (RM) | 3.330.852.000 | 3.042.770.398 | 91,35 |
| Belanja Modal (RM) | 3.592.870.000 | 3.592.328.607 | 99,98 |
| Jumlah | 9.451.298.000 | 9.161.176.227 | 96,93 |

Total realisasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp9.161.176.227,00 dengan persentase capaian 96,93% dari pagu anggaran.

o. Daftar Inventaris Kantor

Barang inventaris dan aset yang dipergunakan Balai POM di Jember dikelola sebagai Barang Milik Negara. Daftar inventaris kantor dapat dilihat pada lampiran Tabel 26.

p. Implementasi PUG

Dalam pelaksanaan Pengarusutamaan Gender diperlukan prasyarat utama agar pelaksanaan pengarusutamaan gender dapat terbangun dengan kokoh, yakni komitmen, kebijakan, kelembagaan, sumberdaya, data terpilah, alat, dan peran serta Masyarakat. Berikut ini adalah implementasi Pengarusutamaan Gender Balai POM di Jember :

1. Komitmen dan Kebijakan

Adanya komitmen dan kebijakan dari para pengambil keputusan/pimpinan untuk melaksanakan strategi Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan sesuai dengan tingkatan kewenangannya yang diwujudkan melalui berbagai peraturan, antara lain dengan adanya Keputusan Kepala BPOM No. 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan.

2. Kelembagaan

Adanya Subkelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Tingkat Satuan Kerja yang berisikan perwakilan tiap substansi/bidang kerja dan Pokja Manajemen Perubahan, Penguatan Kualitas Pelayanan Publik, dan Manajemen SDM dari Tim Zona Integritas masing-masing Unit Kerja ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Balai POM di Jember no HK.02.02.20B.20B5.12.23.65 tahun 2023.

3. Sumber Daya

Peningkatan kapasitas serta kompetensi bagi pegawai khususnya Subkelompok Kerja Pengarusutamaan melalui *coaching*, pelatihan, dan bimbingan teknis dilaksanakan secara rutin.

4. Data Terpilah

Adanya data statistik yang terpilah menurut jenis kelamin dan variabel lain serta data terkait. Data terpilah berfungsi sebagai data pembuka wawasan atau titik tolak mengukur kesenjangan antara lelaki perempuan dan indikator untuk melihat sejauh mana kesetaraan sudah berhasil dicapai.

Dalam lingkup BPOM, dalam rangka penguatan data terpilah telah ditetapkan Surat Edaran Sekretaris Utama Nomor PR.02.01.2.21.04.22.13 Tahun 2022 Tentang Penyediaan Data Terpilah Pada Kegiatan di Lingkungan BPOM dan Surat Edaran Sekretaris Utama Nomor HK.02.01.2.21.03.23.07 Tahun 2023 tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Data Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan.

5. Alat Analisis

Alat Analisis yang digunakan Balai POM di Jember adalah *Gender Analysis Pathway* (GAP), sesuai yang digunakan oleh BPOM.

6. Peran dan Serta Masyarakat

Balai POM di Jember mendorong peran dan serta masyarakat melalui Kegiatan Informasi dan Edukasi (KIE), dalam undangan kegiatan tersebut disertakan informasi peserta yang menjadi target kegiatan dengan menyebutkan peserta untuk gender laki-laki/ perempuan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

III.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN OBAT

III.1.1. Sampling dan Pengujian Produk Terapetik/Obat

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 35 Tahun 2024 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan pada Lampiran I Pedoman Sampling dan Pengujian Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif, sampling Obat dilakukan dengan metode sampling acak dan sampling *Targeted* dengan pengelompokan sebagai berikut :

1. Sampling Acak untuk sampling obat JKN dan obat Non JKN
2. Sampling *Targeted* untuk sampling berbasis risiko (*Risk Based Sampling*), sampling hulu obat JKN dan obat program serta sampling dalam rangka pemenuhan ruang lingkup pengujian obat dan sampling rokok

Tabel III.1 Sampling Produk Terapetik/Obat

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|--------------|--|-----------------|-----------|--------------|
| 1 | Sampel Acak | 67 | 67 | 100% |
| 2 | Sampel <i>Targeted</i> | 17 | 17 | 100% |
| Total | | 84 | 84 | 100% |

Sesuai dengan tabel diatas, jumlah realisasi sampel Obat yang disampling Balai POM di Jember sesuai dengan target sampling tahun 2024 yaitu sejumlah 84 (delapan puluh empat) sampel, terdiri dari :

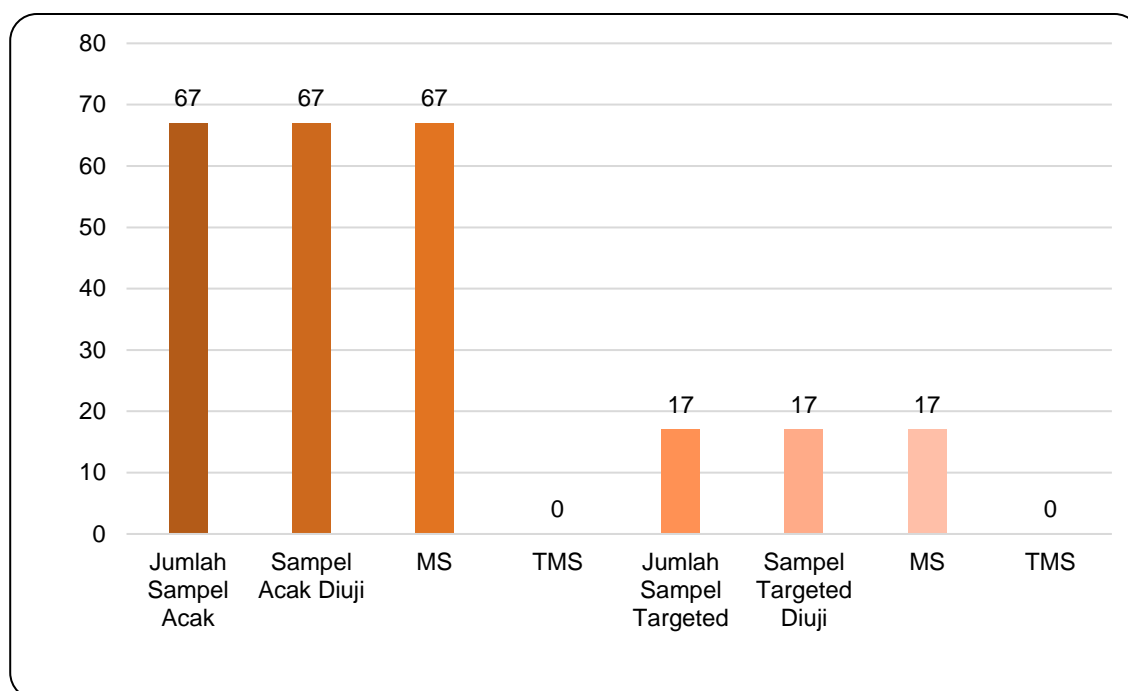
1. Sampling Acak sebanyak 67 sampel, meliputi sampling obat JKN sejumlah 34 sampel dan sampling obat Non JKN sejumlah 33 sampel
2. Sampling *Targeted* sebanyak 17 sampel, meliputi sampling berbasis risiko (*Risk Based Sampling*) sejumlah 7 sampel, sampling hulu obat JKN dan obat program sejumlah 8 sampel serta sampling dalam rangka pemenuhan ruang lingkup pengujian obat dan sampling rokok sejumlah 2 sampel

Sampling Obat dilakukan di sarana distribusi obat yaitu Instalasi Farmasi Pemerintah dan Pedagang Besar Farmasi maupun sarana pelayanan kefarmasian baik itu

Apotek, Rumah Sakit, Klinik, Toko Obat dan Puskesmas. Sampel JKN disampling pada sarana Hulu (Instalasi Farmasi Pemerintah dan Pedagang Besar Farmasi) dan Hilir (Apotek, Rumah Sakit, Klinik, dan Puskesmas yang melayani BPJS). Sampel Non JKN disampling di sarana Apotek, Rumah Sakit, dan Toko Obat.

Pengujian sampel obat dilakukan di laboratorium regional region 7 yaitu Balai Besar POM di Surabaya, Balai Besar POM di Denpasar, Balai Besar POM di Mataram dan Balai POM di Kupang dengan hasil uji:

1. Sampel Acak : 67 (enam puluh tujuh) sampel memenuhi syarat (MS) (100%)
2. Sampel *Targeted* : 17 (tujuh belas) sampel MS (100%).



Gambar III.1 Profil Pengujian Produk Terapeutik/Obat

Pengujian oleh Laboratorium Balai POM di Jember

Pengujian sampel obat yang dilakukan oleh Laboratorium Balai POM di Jember merupakan verifikasi metode analisis untuk memenuhi ruang lingkup pengujian Laboratorium Balai POM di Jember. Pada tahun 2024 telah dilakukan verifikasi terhadap 9 (sembilan) metode analisis (MA) yaitu MA Rapid Test Ibuprofen, Domperidone, Prednisone, Metilprednisolon, Propranolol, Deksametason, Dimenhidrinat, Sefadroksil dan Alprazolam. Pengujian meliputi 3 (tiga) parameter uji yaitu identifikasi zat aktif secara reaksi warna, penetapan kadar semi kuantitatif secara Kromatografi Lapis Tipis dan waktu hancur. Total sampel yang diuji sebanyak 9 (sembilan) sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS) untuk seluruh sampel.

III.1.2. Pengawasan Sarana Produksi Produk Terapeutik/Obat

Dalam wilayah pengawasan Balai POM di Jember tidak terdapat sarana produksi produk obat, namun terdapat 5 Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (UTD PMI) yang diharapkan dapat memproduksi plasma darah sebagai bahan baku produk obat. Pada tahun 2024 dilakukan pemeriksaan secara terpadu terhadap 1 UTD PMI Kabupaten Lumajang oleh petugas Direktorat Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor bersama dengan petugas Balai POM di Jember dan didapatkan hasil tidak memenuhi ketentuan (TMK). Pemeriksaan tersebut dilaksanakan berdasarkan hasil penetapan perencanaan inspeksi CPOB dalam Rapat Koordinasi Pusat dan UPT dalam Manajemen Inspeksi CPOB tahun 2024 pada awal tahun 2024.

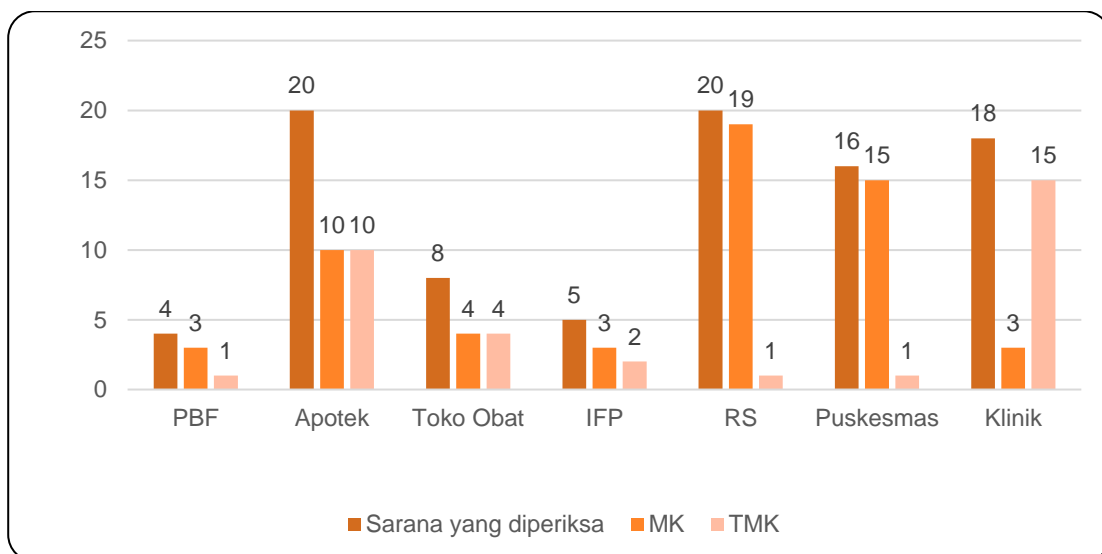
III.1.3. Pengawasan Sarana Distribusi/Pelayanan Produk Terapeutik/Obat

Pada tahun 2024, terdapat beberapa fokus target pengawasan sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian dalam rangka pencegahan diversi dan pemenuhan persyaratan CDOB, antara lain:

- a. Pengawasan fasilitas distribusi dan pelayanan kefarmasian yang diduga tidak melakukan kualifikasi pelanggan dan kualifikasi pemasok dengan baik.
- b. Pengawasan produk *recall*.
- c. Pengelolaan Bahan Baku Obat, baik Bahan Aktif maupun Bahan Tambahan Obat, termasuk yang sering disalahgunakan
- d. Pengelolaan, termasuk penyaluran dan penyerahan Obat yang sering disalahgunakan, khususnya obat mengandung Psikotropika, Prekursor dan obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (khususnya Tramadol, Trihexyphenidyl dan Dekstrometorfan kombinasi), obat untuk pengobatan diabetes yang disalahgunakan untuk menurunkan berat badan, dan penyalahgunaan obat untuk tujuan menggugurkan kandungan.
- e. Pengelolaan Vaksin di PBF dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
- f. Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, termasuk Obat Tuberkulosis dan Vaksin.
- g. Pemeriksaan dalam rangka penelusuran peredaran obat ke praktek tenaga kesehatan mandiri untuk memastikan mutu dan keamanan obat.
- h. Pendistribusian dan Penyerahan Obat dan Bahan Obat yang digunakan sebagai campuran dalam Obat Tradisional, Kosmetik dan krim racikan dokter mengandung Bahan Kimia Obat (BKO).

- i. Pengawasan pengelolaan Antimikroba dalam rangka upaya pengendalian *Antimicrobial Resistance* (AMR), dan/atau pengawasan penyaluran, penggunaan dan pelaporan Obat *Special Access Scheme* (SAS).
- j. Kesesuaian alamat kegiatan pengelolaan dengan yang tertera pada Ijin.
- k. Pengawasan peredaran obat secara daring.
- l. Pengawasan obat di fasilitas lain.

Balai POM di Jember telah melakukan pengawasan sarana distribusi produk obat dalam rangka pemenuhan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) pada sarana distribusi obat serta pengawasan dalam pengelolaan obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, dan prekursor farmasi di fasilitas pelayanan kefarmasian sebanyak 91 sarana dengan cakupan pengawasan 7,34% dihitung dari total 1.239 sarana distribusi/pelayanan obat antara lain Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), Rumah Sakit, Puskesmas dan Klinik. Dari 91 sarana yang diperiksa, terdapat 57 sarana (62,64%) memenuhi ketentuan (MK) dan 34 sarana (37,36%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).



Gambar III.2 Profil Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Produk Terapeutik/Obat

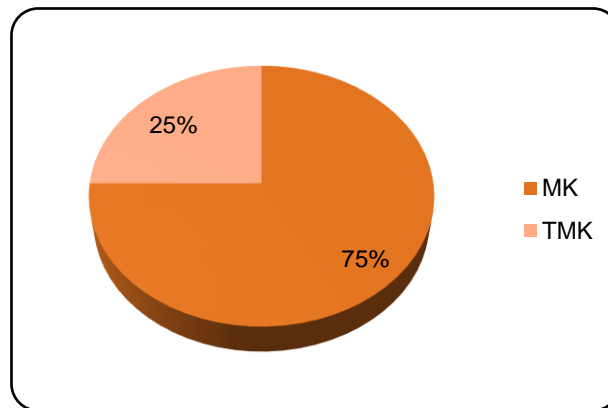
a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Jumlah PBF di wilayah kerja Balai POM di Jember sebanyak 27 sarana yang tersebar di 3 kabupaten yaitu Kabupaten Jember, Banyuwangi dan Bondowoso. Hasil pemeriksaan terhadap 5 sarana PBF (14,81%) yaitu:

- memenuhi ketentuan : 3 sarana (75,00%)

- tidak memenuhi ketentuan : 1 sarana (25,00%)

Satu sarana yang TMK dikarenakan terdapat mayor sistemik terkait penyaluran obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan. Tindak lanjut pemeriksaan yang dilakukan terhadap PBF yaitu dengan memberikan surat peringatan atau peringatan keras dan perintah perbaikan terhadap temuan serta melakukan evaluasi *Corrective Action Preventive Action* (CAPA) yang telah dibuat oleh sarana tersebut.



Gambar III.3 Profil Pengawasan Pedagang Besar Farmasi di Wilayah Balai POM di Jember

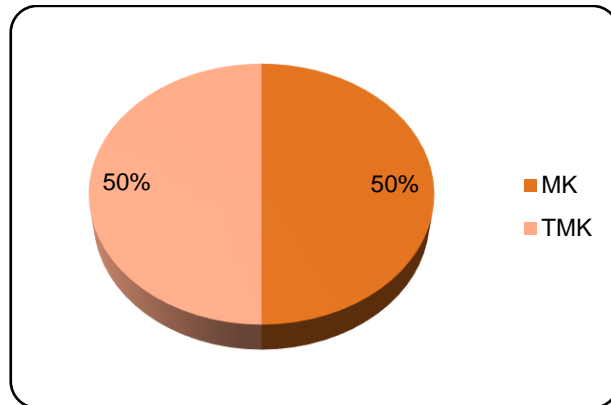
b. Apotek

Jumlah Apotek di wilayah kerja Balai POM di Jember sebanyak 726 sarana yang tersebar di seluruh wilayah kerja Balai POM di Jember (5 kabupaten). Pada tahun 2024 telah dilakukan pengawasan terhadap 20 sarana Apotek (2,75%) dengan fokus pengawasan terhadap apotek yang bergerak sebagai distributor atau menyalurkan obat dalam jumlah besar ke fasilitas atau sarana lain dan ke tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat).

Hasil pemeriksaan :

- memenuhi ketentuan : 10 sarana (50,00%)
- tidak memenuhi ketentuan : 10 sarana (50,00%)

Penyimpangan yang umumnya ditemukan pada sarana Apotek adalah pelanggaran terhadap aspek pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat yang tidak sesuai dengan prinsip pengelolaan obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, dan prekursor farmasi di fasilitas pelayanan kefarmasian. Tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana berupa pemberian surat peringatan atau peringatan keras kepada sarana untuk melakukan perbaikan dan wajib melaporkan hasil perbaikan kepada Balai POM di Jember, dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat sebagai bahan pembinaan.



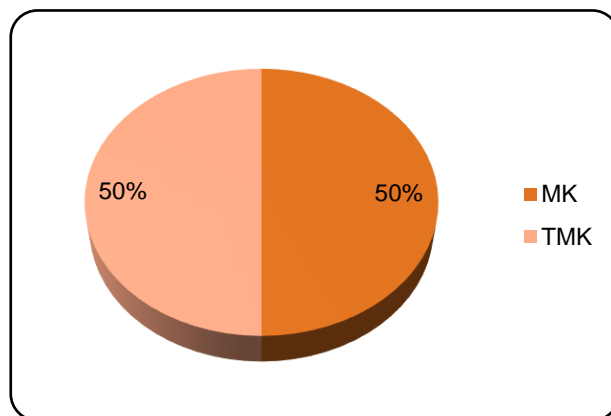
Gambar III.4 Profil Pengawasan Apotek di Wilayah Balai POM di Jember

c. Toko Obat

Jumlah Toko Obat di wilayah kerja Balai POM di Jember sebanyak 59 sarana yang tersebar di seluruh wilayah kerja Balai POM di Jember (5 kabupaten). Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 8 sarana Toko Obat (13,56%).

Hasil pemeriksaan :

- memenuhi ketentuan : 4 sarana (50,00%)
- tidak memenuhi ketentuan : 4 sarana (50,00%)



Gambar III.5 Profil Pengawasan Toko Obat di Wilayah Balai POM di Jember

Sebagian besar temuan pada sarana Toko Obat yang tidak memenuhi ketentuan adalah pengadaan obat tidak melalui PBF, tidak memiliki kartu stok dan menjual obat keras tanpa kewenangan. Tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana Toko Obat berupa pemberian surat peringatan atau peringatan keras kepada sarana untuk melakukan perbaikan dan wajib melaporkan hasil perbaikan kepada Balai POM di Jember,

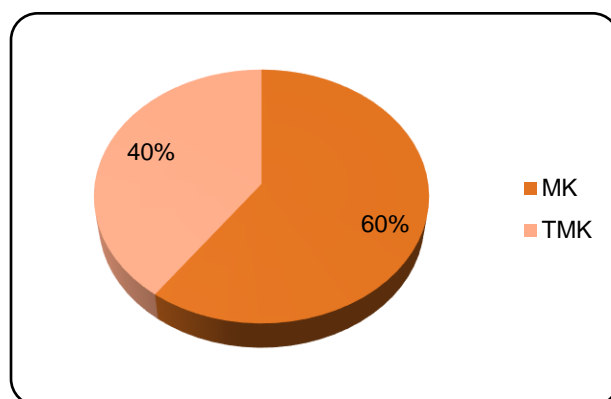
dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat sebagai bahan pembinaan.

d. Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap semua sarana IFP yang ada pada masing-masing kabupaten, yaitu total sebanyak 5 sarana (100,00%). Pemeriksaan dilakukan terhadap seluruh aspek CDOB dengan temuan terbanyak dan berulang terkait dengan keterbatasan sarana untuk dapat melakukan kalibrasi alat pengukur suhu ruangan dan tempat penyimpanan Produk Rantai Dingin (*Cold Chain Product*).

Hasil pemeriksaan :

- memenuhi ketentuan : 3 sarana (60%)
- tidak memenuhi ketentuan : 2 sarana (40%)



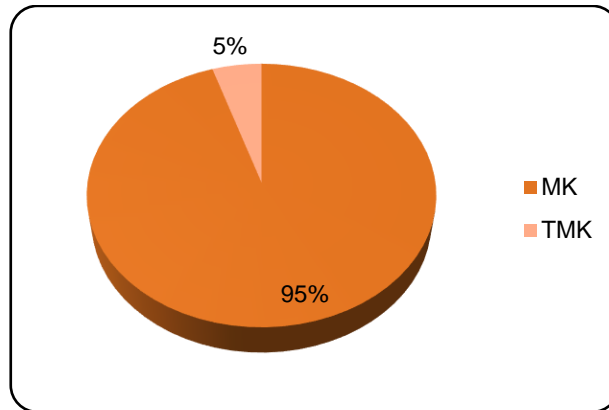
Gambar III.6 Profil Pengawasan Instalasi Farmasi Pemerintah di Wilayah Balai POM di Jember

e. Rumah Sakit

Jumlah Rumah Sakit di wilayah kerja Balai POM di Jember sebanyak 46 sarana yang tersebar di seluruh wilayah kerja Balai POM di Jember (5 kabupaten). Pada tahun 2024 dilakukan pemeriksaan terhadap 20 sarana (43,48%) baik Rumah Sakit Pemerintah maupun Rumah Sakit Swasta.

Hasil pemeriksaan:

- memenuhi ketentuan : 19 sarana (95,00%)
- tidak memenuhi ketentuan : 1 sarana (5,00%)



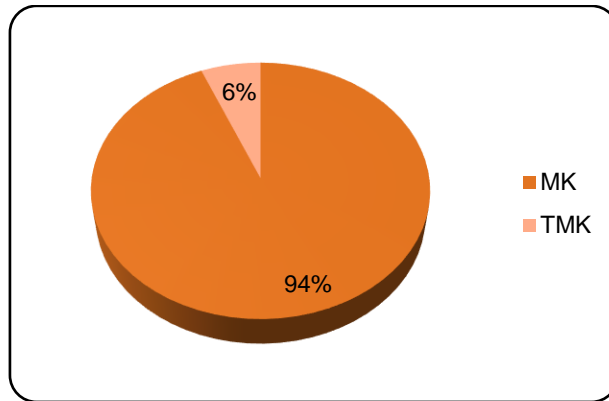
Gambar III.7 Profil Pengawasan Rumah Sakit di Wilayah Balai POM di Jember

Sebagian besar temuan pada sarana Rumah Sakit adalah ketidaksesuaian jumlah fisik obat dengan kartu stok, alat pengukur suhu yang digunakan belum terkalibrasi, inkonsistensi pencatatan suhu tempat penyimpanan obat dan penyimpanan Produk Rantai Dingin (*Cold Chain Product*) terlalu padat. Tindak lanjut hasil pemeriksaan berupa pemberian surat peringatan atau peringatan keras dan perintah perbaikan kepada sarana, dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat sebagai bahan pembinaan.

f. Puskesmas

Jumlah Puskesmas yang ada di seluruh wilayah kerja Balai POM di Jember yaitu sebanyak 165 sarana. Pada tahun 2024 pemeriksaan telah dilakukan terhadap 16 sarana Puskesmas (9,70%) dengan hasil pemeriksaan hanya 1 sarana TMK. Temuan hasil pemeriksaan terkait pengelolaan obat yaitu format kartu stok yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketidaktersediaan alat monitoring suhu dan pencatatan suhu penyimpanan obat serta 1 sarana TMK terbukti meyalurkan obat yang telah kedaluwarsa kepada pasien. Tindak lanjut hasil pemeriksaan berupa pemberian surat peringatan atau peringatan keras dan perintah perbaikan kepada sarana dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat sebagai bahan pembinaan. Hasil pemeriksaan:

- memenuhi ketentuan : 15 sarana (93,75%)
- tidak memenuhi ketentuan : 1 sarana (6,25%)



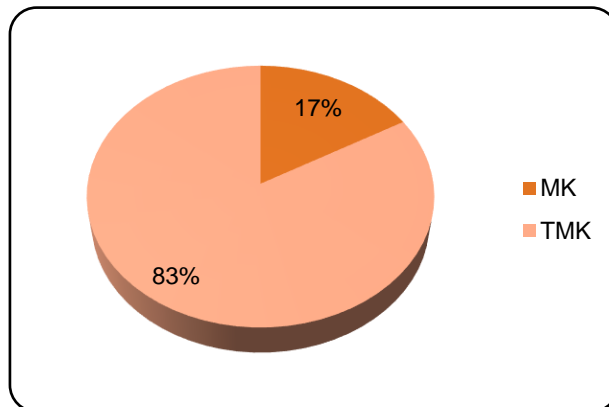
Gambar III.8 Profil Pengawasan Puskesmas di Wilayah Balai POM di Jember

g. Klinik

Jumlah Klinik/Balai Pengobatanyang ada di seluruh wilayah kerja Balai POM di Jember yaitu sebanyak 207 sarana tersebar. Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan di sarana Klinik sebanyak 18 sarana (8,70%).

Hasil pemeriksaan :

- memenuhi ketentuan : 3 sarana (16,67%)
- tidak memenuhi ketentuan : 15 sarana (83,33%)



Gambar III.9 Profil Pengawasan Klinik di Wilayah Balai POM di Jember

Sebagian besar temuan pada sarana Klinik adalah sumber pengadaan obat tidak berasal dari distributor resmi PBF, ketidaksesuaian jumlah fisik obat dengan kartu stok, tidak dilakukan pencatatan suhu di tempat penyimpanan dan pengelola obat pada sarana bukan tenaga teknis kefarmasian atau Apoteker. Tindak lanjut hasil pemeriksaan berupa pemberian surat peringatan atau peringatan keras ke sarana,

dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat sebagai bahan pembinaan.

III.2. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL DAN OBAT KUASI

III.2.1. Sampling Dan Pengujian Produk Obat Tradisional dan Obat Kuasi

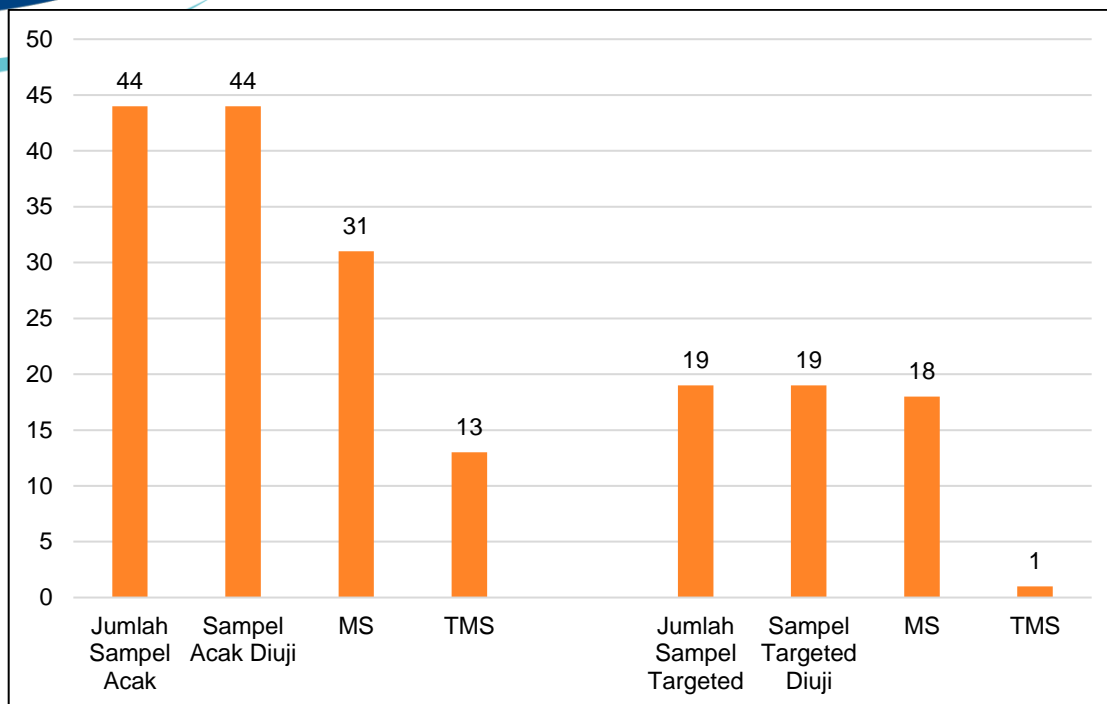
Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 35 Tahun 2024 mengenai Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, sampling produk Obat Tradisional dan Obat Kuasi dilakukan dengan metode sampling acak dan sampling *Targeted*. Target dan realisasi sampling produk Obat Tradisional Balai POM di Jember pada tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel III.2 Sampling Produk Obat Tradisional

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|--------------|--|-----------------|-----------|--------------|
| 1 | Sampel Acak | 44 | 44 | 100% |
| 2 | Sampel <i>Targeted</i> | 19 | 19 | 100% |
| Total | | 63 | 63 | 100% |

Sampel Obat Tradisional yang disampling oleh Balai POM di Jember sesuai dengan target sampling tahun 2024 yaitu sebanyak 63 (enam puluh tiga) sampel yang terdiri dari 44 (empat puluh empat) sampel acak dan 19 (sembilan belas) sampel *targeted*. Terhadap sampel Obat Tradisional tersebut telah dilakukan evaluasi penandaan oleh Balai POM di Jember dan pengujian sampel dilakukan di Laboratorium Balai Besar POM Surabaya dengan hasil sebagai berikut:

1. Sampel Acak : 31 sampel (70,45%) MS dan 13 sampel (29,55%) TMS. Rincian sampel TMS yaitu 11 sampel “MK label/penandaan dan TMS pengujian”, serta 2 sampel “TMK label/penandaan dan MS pengujian”
2. Sampel *Targeted* : 18 sampel (94,74%) MS dan 1 sampel (5,26%) TMS. Sampel TMS merupakan sampel dengan kategori “MK label/penandaan dan TMS pengujian”.



Gambar III.10 Profil Pengujian Produk Obat Tradisional

Sedangkan target dan realisasi sampling produk Obat Kuasi Balai POM di Jember pada tahun 2024 sebagai berikut :

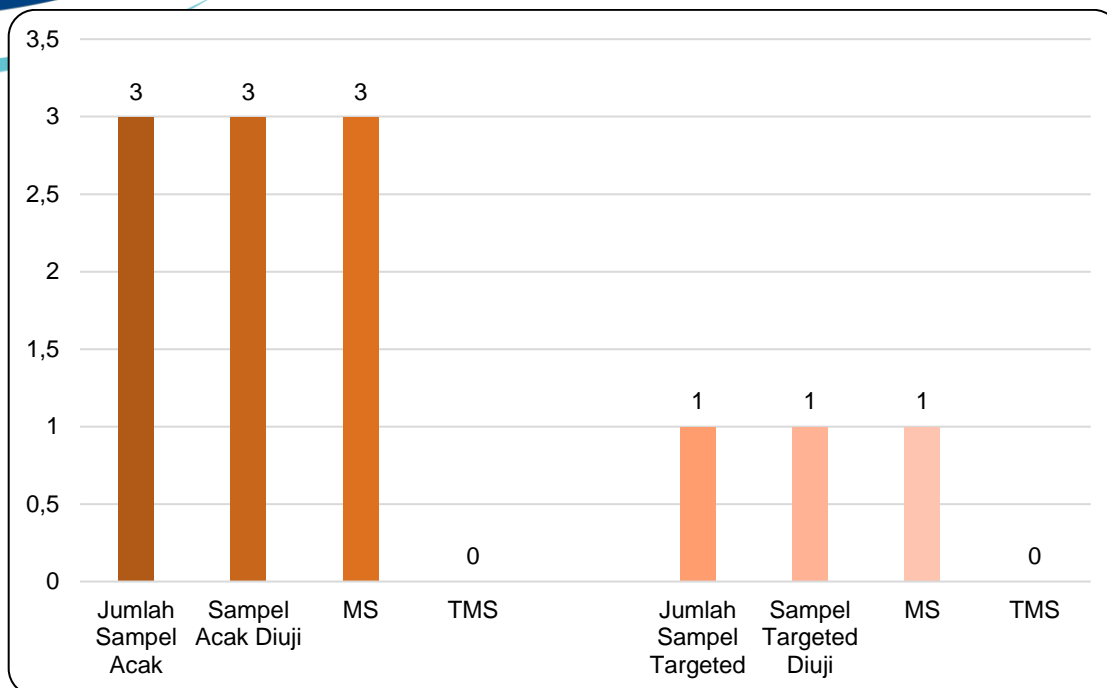
Tabel III.3 Sampling Produk Obat Kuasi

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|--------------|--|-----------------|-----------|--------------|
| 1 | Sampel Acak | 3 | 3 | 100% |
| 2 | Sampel <i>Targeted</i> | 1 | 1 | 100% |
| Total | | 4 | 4 | 100% |

Produk Obat Kuasi yang disampling oleh Balai POM di Jember sesuai dengan target sampling tahun 2024 yaitu sebanyak 4 sampel yang terdiri dari 3 sampel acak dan 1 sampel *Targeted*.

Pengujian sampel Obat Kuasi juga dilakukan di laboratorium BBPOM di Surabaya dengan hasil uji:

1. Sampel Acak : 3 sampel (100%) MS
2. Sampel *Targeted* : 1 sampel (100%) MS



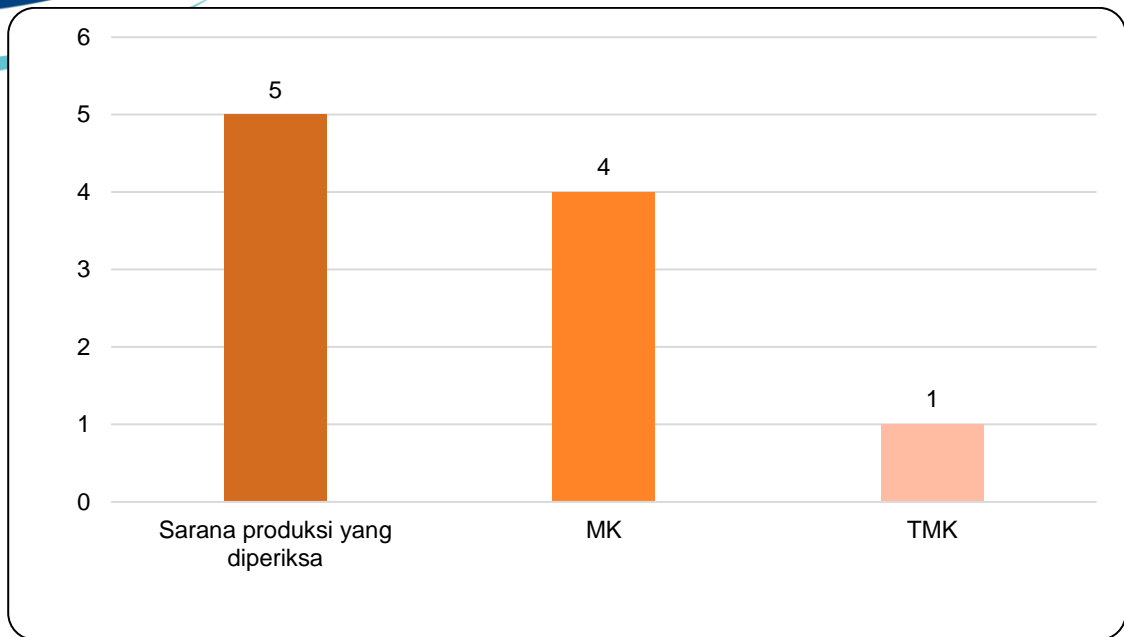
Gambar III.11 Profil Pengujian Produk Obat Kuasi

III.2.2. Pengawasan Sarana Produksi Produk Obat Tradisional

Sarana produksi obat tradisional yang berada di wilayah kerja Balai POM di Jember berjumlah 7 sarana, sarana tersebut terdiri dari 6 Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 1 Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Sarana produksi ini tersebar di 3 kabupaten yaitu Kabupaten Jember, Lumajang dan Banyuwangi. Pada tahun 2024 target pemeriksaan rutin sarana produksi obat tradisional adalah 6 sarana, dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

- Memenuhi Ketentuan : 4 sarana
- Tidak Memenuhi Ketentuan : 1 sarana
- Tidak Dapat Diperiksa : 1 sarana

Sehingga realisasi sarana produksi obat tradisional yang diperiksa adalah 5 sarana. Pada tahun 2024 terdapat beberapa sarana produksi yang tutup/tidak aktif karena sanksi yang diterapkan oleh Badan POM, sehingga sarana tersebut tidak lagi menjadi target pemeriksaan rutin. Seluruh hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti sesuai peraturan yang berlaku dan dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Kepada sarana yang memenuhi ketentuan diberikan surat hasil pemeriksaan dan sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan surat peringatan. Sarana diperintahkan untuk memperbaiki penyimpangan yang ditemukan dan melaporkan hasil perbaikan tersebut kepada Balai POM di Jember.



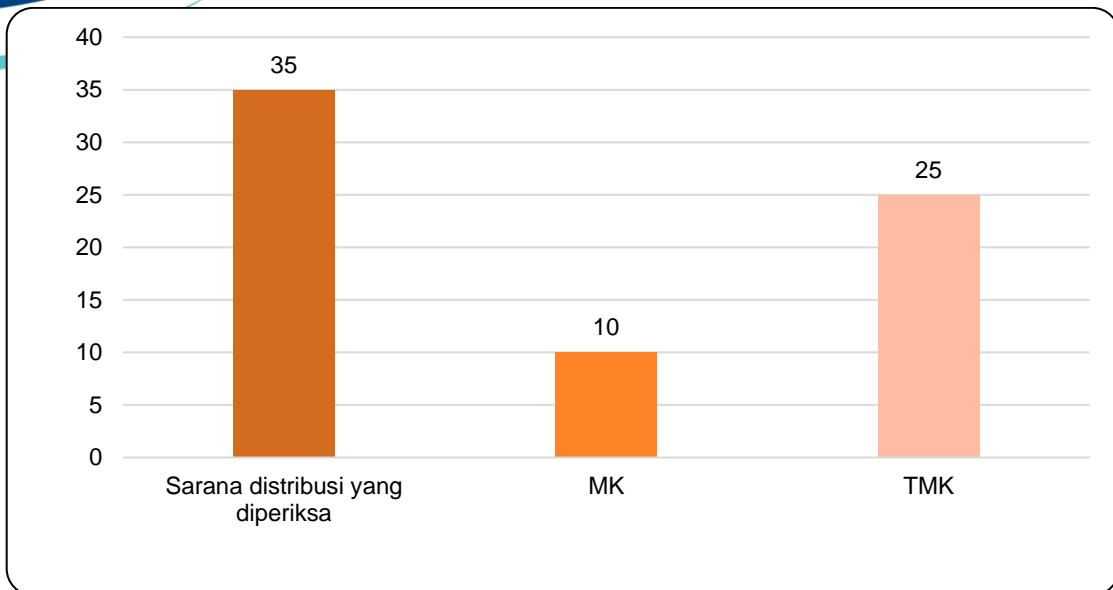
Gambar III.12 Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

III.2.3. Pengawasan Sarana Distribusi Produk Obat Tradisional

Pada tahun 2024 Balai POM di Jember telah melakukan pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional sebanyak 35 sarana dalam rangka pengawasan produk ilegal yang beredar dan untuk memastikan bahwa distributor/importir/pengecer obat tradisional tidak mengedarkan produk obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan, dengan hasil sebagai berikut:

- Memenuhi Ketentuan : 10 sarana (28,57%)
- Tidak Memenuhi Ketentuan : 25 sarana (71,43%)

Tindak lanjut terhadap temuan produk obat tradisional tanpa izin edar, izin edar palsu dan mengandung bahan kimia obat di sarana yaitu pemusnahan ditempat oleh pemilik sarana dengan disaksikan oleh petugas Balai POM di Jember dan meretur kembali produk tersebut kepada supplier oleh pemilik sarana. Seluruh hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti sesuai peraturan yang berlaku dan dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan serta ditembuskan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat sebagai bahan pembinaan. Kepada sarana yang memenuhi ketentuan diberikan surat hasil pemeriksaan dan sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan surat peringatan serta ditembuskan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat sebagai bahan pembinaan. Sarana diperintahkan untuk memperbaiki penyimpangan yang ditemukan dan melaporkan hasil perbaikan tersebut kepada Balai POM di Jember.



Gambar III.13 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Produk Obat Tradisional

III.3. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

III.3.1. Sampling Dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 35 Tahun 2024 mengenai Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, sampling produk Suplemen Kesehatan dilakukan dengan metode sampling acak dan sampling *Targeted*. Target dan realisasi sampling dan pengujian produk Suplemen Kesehatan Balai POM di Jember pada tahun 2024 sebagai berikut :

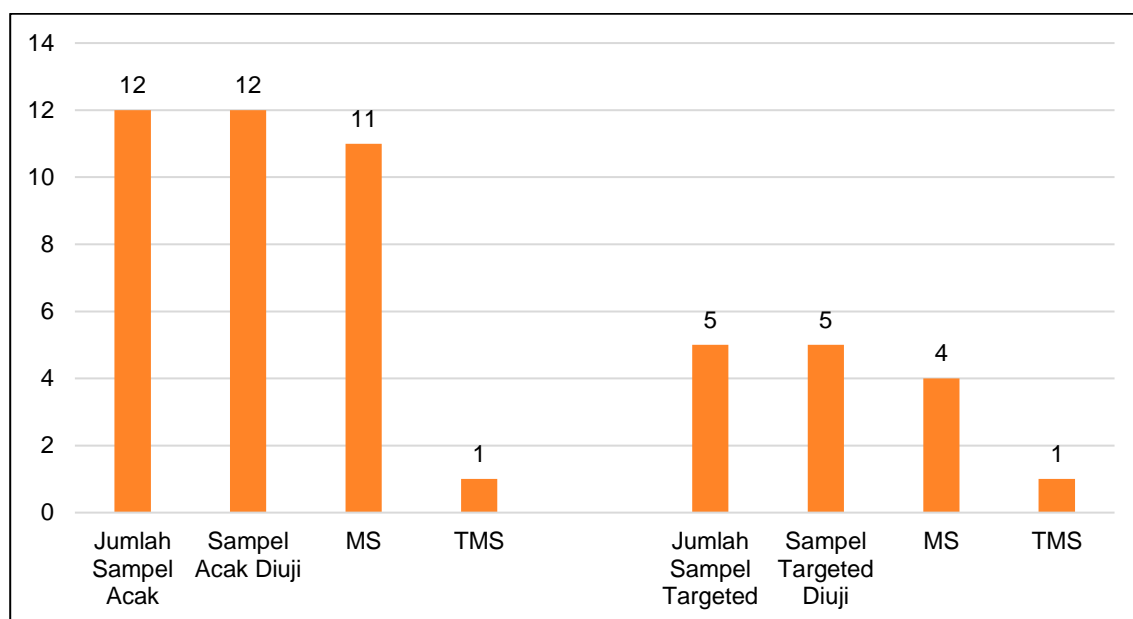
Tabel III.4 Sampling Produk Suplemen Kesehatan

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|--------------|--|-----------------|-----------|--------------|
| 1 | Sampel Acak | 12 | 12 | 100% |
| 2 | Sampel <i>Targeted</i> | 5 | 5 | 100% |
| Total | | 17 | 17 | 100% |

Sampel Suplemen Kesehatan yang disampling oleh Balai POM di Jember sesuai dengan target sampling tahun 2024 yaitu sebanyak 17 (tujuh belas) sampel yang terdiri dari 12 (dua belas) sampel acak dan 5 (lima) sampel *targeted*. Terhadap sampel Suplemen Kesehatan tersebut telah dilakukan evaluasi penandaan oleh Balai

POM di Jember dan pengujian sampel dilakukan di Laboratorium Balai Besar POM Surabaya dengan hasil sebagai berikut:

1. Sampel Acak : 11 sampel (91,67%) MS dan 1 sampel (8,33%) TMS. Sampel TMS merupakan sampel dengan kategori “TMK label/penandaan dan MS pengujian”
2. Sampel Targeted : 4 sampel (80,00%) MS dan 1 sampel (20,00%) TMS. Seperti Sampel Acak, TMS pada Sampel ini merupakan sampel dengan kategori “TMK label/penandaan dan MS pengujian”.



Gambar III.14 Profil Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

III.3.2. Pengawasan Sarana Produksi Produk Suplemen Kesehatan

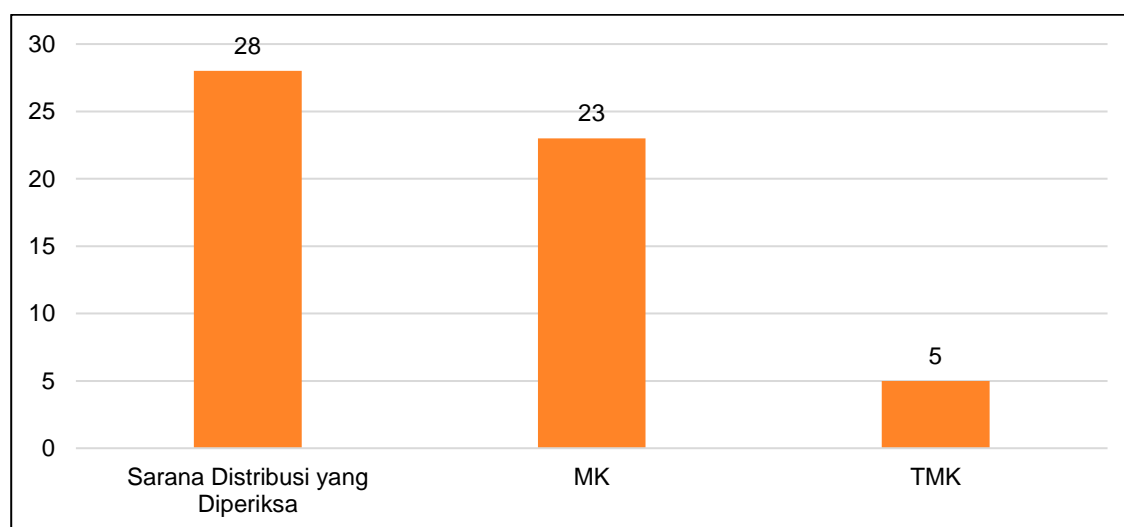
Dalam wilayah pengawasan Balai POM di Jember tidak terdapat sarana produksi produk suplemen kesehatan baik berupa industri farmasi, industri obat tradisional maupun industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan.

III.3.3. Pengawasan Sarana Distribusi Produk Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2024 Balai POM di Jember telah melakukan pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 28 sarana dalam rangka pengawasan produk ilegal dan untuk memastikan bahwa distributor/importir/pengecer suplemen kesehatan tidak mengedarkan produk suplemen kesehatan yang tidak memenuhi ketentuan, dengan hasil sebagai berikut:

- Memenuhi Ketentuan : 23 sarana (82,14%)
- Tidak Memenuhi Ketentuan : 5 sarana (17,86%)

Tindak lanjut dari temuan pengawasan sarana berupa pemusnahan setempat produk suplemen kesehatan tanpa izin edar atau izin edar palsu oleh pemilik sarana dengan disaksikan oleh petugas Balai POM di Jember atau mengembalikan produk kedaluwarsa/rusak kepada pemasok. Seluruh hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti sesuai peraturan yang berlaku dan dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan serta ditembuskan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat sebagai bahan pembinaan.



Gambar III.15 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Produk Suplemen Kesehatan

III.4. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

III.4.1. Sampling Dan Pengujian Produk Kosmetik

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 35 Tahun 2024 mengenai Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, sampling kosmetik dilakukan dengan metode sampling acak dan sampling *targeted*. Target dan realisasi sampling dan pengujian Balai POM di Jember pada tahun 2024 sebagai berikut :

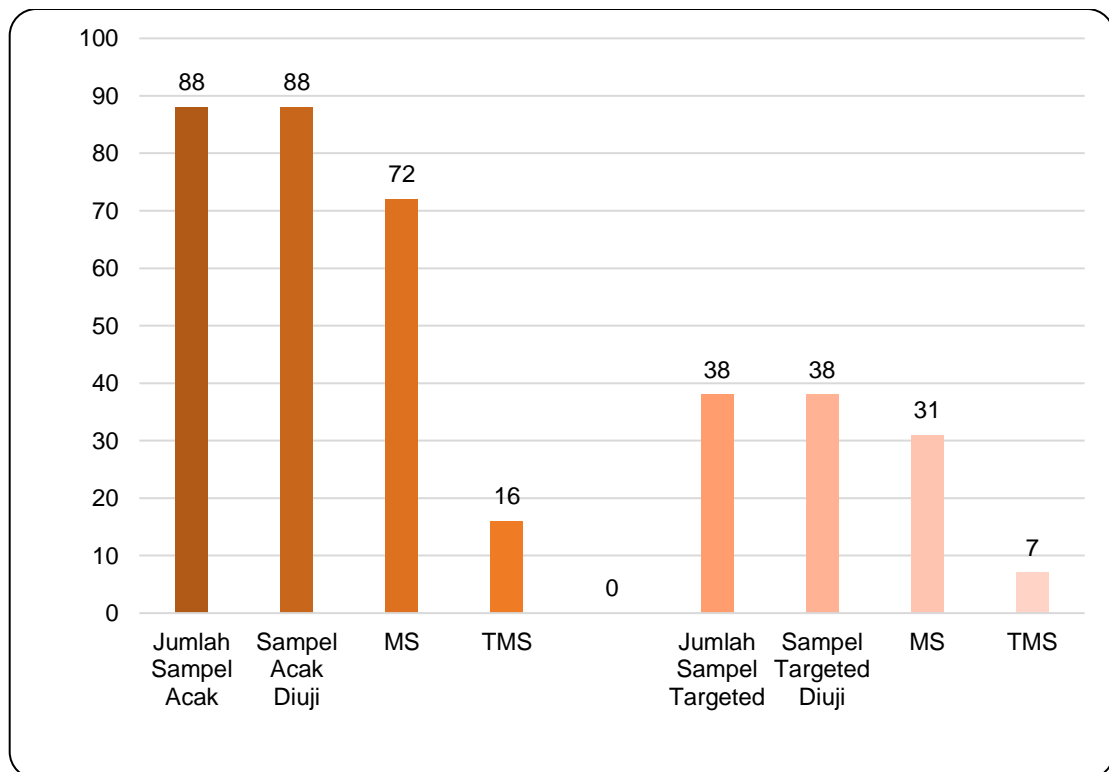
Tabel III.5 Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|--------------|--|-----------------|------------|--------------|
| 1 | Sampel Acak | 88 | 88 | 100% |
| 2 | Sampel <i>Targeted</i> | 38 | 38 | 100% |
| Total | | 126 | 126 | 100% |

Sampel kosmetik yang disampling oleh Balai POM di Jember sesuai dengan target sampling tahun 2024 yaitu sebanyak 126 (seratus dua puluh enam) sampel yang terdiri dari 88 (delapan puluh delapan) sampel acak dan 38 (tiga puluh delapan) sampel *targeted*. Terhadap sampel kosmetik tersebut telah dilakukan evaluasi penandaan oleh Balai POM di Jember dan pengujian sampel dilakukan di Laboratorium Balai Besar POM Surabaya dengan hasil sebagai berikut:

1. Sampel Acak : 72 sampel (81,82%) MS dan 16 sampel (18,18%) TMS. Sampel TMS seluruhnya merupakan sampel dengan kategori “TMK label/penandaan dan MS pengujian”.
2. Sampel *Targeted* : 31 sampel (81,58%) MS dan 7 sampel (18,42%) TMS. Rincian sampel TMS yaitu 2 sampel “MK label/penandaan dan TMS pengujian”, 4 sampel “TMK label/penandaan dan MS pengujian”, serta 1 sampel “TMK label/penandaan dan TMS pengujian”.

Dari 126 (seratus dua puluh enam) sampel terdapat 3 (tiga) sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pengujian, yaitu 2 (dua) sampel tidak memenuhi syarat pengujian kimia (TMS Hidrokinon dan Tretinoin) dan 1 (satu) sampel tidak memenuhi syarat pengujian mikrobiologi (TMS Angka Lempeng Total).



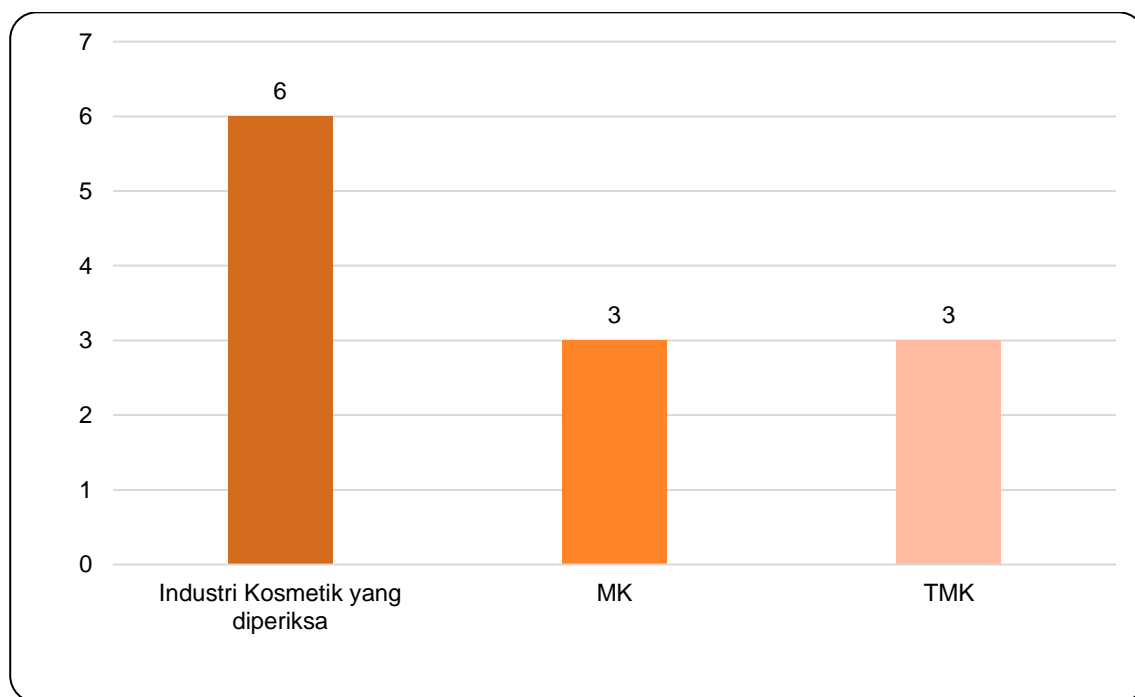
Gambar III.16 Profil Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

III.4.2. Pengawasan Sarana Produksi Produk Kosmetika

Jumlah sarana produksi produk kosmetik di wilayah pengawasan Balai POM di Jember sebanyak 9 (sembilan) sarana, yang terdiri dari 9 (sembilan) Sarana Industri Kosmetik dan 0 (nol) Sarana Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik yang mempunyai surat persetujuan pemakaian fasilitas bersama dari Badan POM. Target pemeriksaan rutin pada tahun 2024 sebanyak 6 (enam) sarana produksi produk kosmetik, dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

- Memenuhi Ketentuan : 3 (tiga) sarana (50,00%)
- Tidak Memenuhi Ketentuan : 3 (tiga) sarana (50,00%)

Sehingga realisasi sarana produksi produk kosmetik yang diperiksa pada tahun 2024 sebanyak 6 (enam) sarana. Seluruh hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti sesuai peraturan yang berlaku dan telah dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Kosmetik Badan POM.



Gambar III.17 Profil Pengawasan Sarana Produksi Produk Kosmetik

III.4.3. Pengawasan Sarana Distribusi Produk Kosmetik

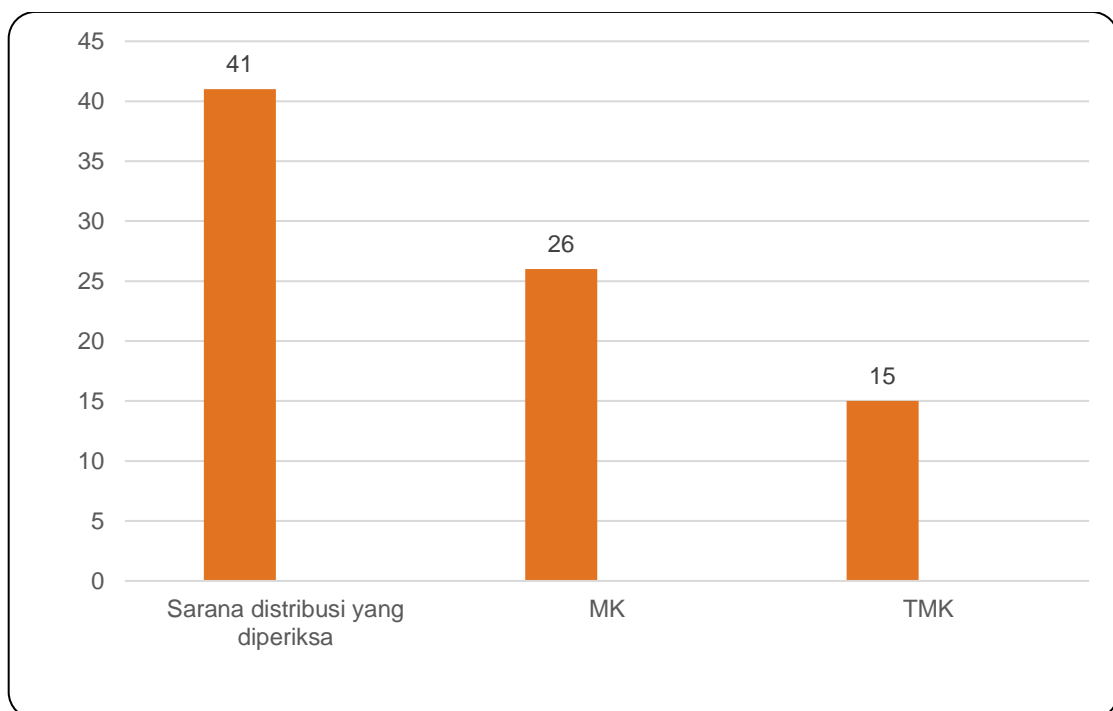
Jumlah sarana distribusi produk kosmetik di wilayah pengawasan Balai POM di Jember sebanyak 272 (dua ratus tujuh puluh dua) sarana. Pada tahun 2024 Balai POM di Jember memiliki target sebanyak 40 (empat puluh) sarana distribusi produk

kosmetik terdiri dari 6 (enam) sarana Badan Usaha Pemilik Notifikasi (BUPN) dan 34 (tiga puluh empat) sarana non BUPN.

Selama tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 41 (empat puluh satu) sarana distribusi produk kosmetik dengan rincian 6 (enam) sarana Badan Usaha Pemilik Notifikasi (BUPN) dan 35 (tiga puluh lima) sarana non BUPN, dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

- Memenuhi Ketentuan : 26 sarana (63,41%)
- Tidak Memenuhi Ketentuan : 15 sarana (36,59%)

Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) diantaranya terkait penjualan kosmetik kedaluwarsa, kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) dan/atau tercantum dalam *public warning* Badan POM. Seluruh hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti sesuai peraturan yang berlaku dan telah dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Kosmetik Badan POM serta ditembuskan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat sebagai bahan pembinaan.



Gambar III.18 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Produk Kosmetik

III.5. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

III.5.1. Sampling Dan Pengujian Produk Pangan

III.5.1.1. Sampling Produk Pangan Rutin

Berdasarkan Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan Tahun 2024, sampling produk Pangan dilakukan dengan metode sampling acak dan sampling *Targeted* dengan pengelompokan sebagai berikut :

a. Sampling Acak

Sampling acak dilakukan untuk memotret kondisi pangan olahan di Indonesia berdasarkan jenis pangan yang beredar di masyarakat. Kategori pangan pada sampling acak meliputi 13 Kategori Pangan dan BTP. Sampling acak terdiri dari 3 yaitu:

- i. Sampling pangan yang dilakukan secara luring/*offline*
- ii. Sampling pangan yang dilakukan secara daring/*online* oleh UPT dengan penugasan khusus.
- iii. Sampling pangan *Business to Business (B to B)* yang dilakukan secara luring/*offline* oleh UPT dengan penugasan khusus.

b. Sampling *Targeted*

Sampling *Targeted* dilakukan untuk mengakomodasi fungsi pengawasan ataupun ditujukan untuk prioritas khusus. Sampling *Targeted* terdiri dari:

- i. Sampling pangan tertentu:
 - Sampling tindak lanjut kasus pelanggaran/masalah pangan
 - Sampling dalam rangka pendampingan UMKM
 - Sampling pangan spesifik lokal masing-masing daerah
 - Sampling dalam rangka pengembangan Laboratorium Air
 - Sampling minuman beralkohol lokal
 - Sampling ruang lingkup akreditasi
 - Sampling kemasan pangan
- ii. Sampling yang mendukung program nasional: Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).
- iii. Sampling yang mendukung program nasional: Pangan Fortifikasi
- iv. Sampling produk Pangan yang diduga mengandung DNA/Protein Porcine.
- v. Sampling dalam rangka monitoring efektivitas pemahit pada formalin

Tabel III.6 Sampling Produk Pangan

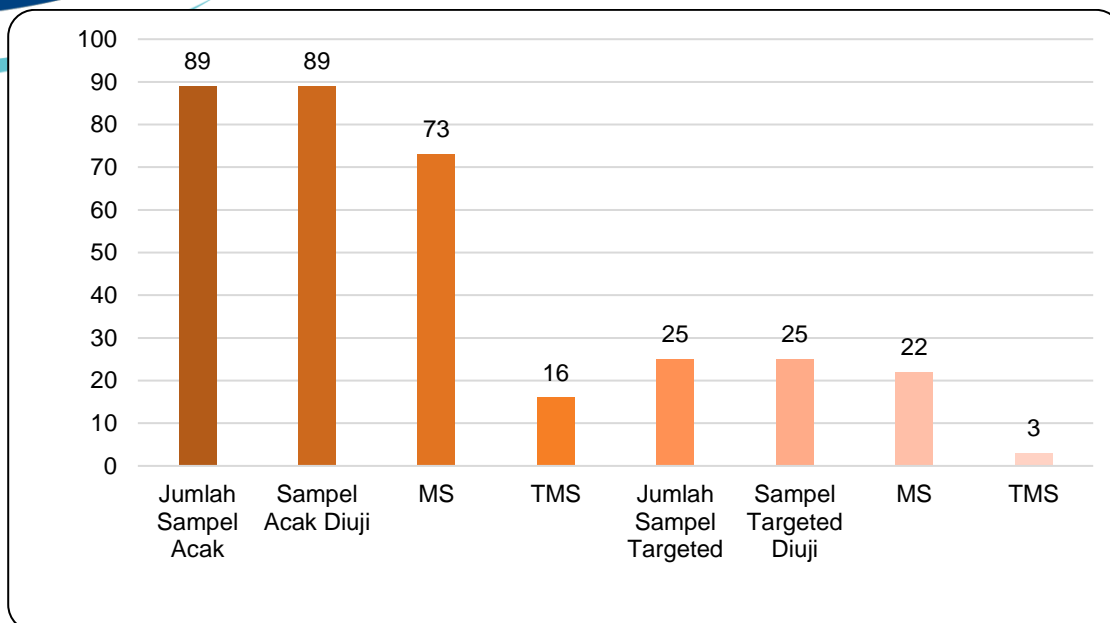
| No | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|--------------|--|--------------------|------------|-----------------|
| 1 | Sampel Acak | 89 | 89 | 100% |
| 2 | Sampel <i>Targeted</i> | 25 | 25 | 100% |
| Total | | 114 | 114 | 114 |

Jumlah realisasi sampel makanan yang disampling oleh Balai POM di Jember sesuai dengan target sampling yaitu sejumlah 114 sampel, terdiri dari:

1. Sampel Acak sebanyak 94 sampel meliputi kategori pangan produk susu, lemak / minyak, buah dan sayur, kembang gula / permen, serelia dan produk serelia, produk bakeri, daging dan produk daging, ikan dan produk perikanan, pemanis termasuk madu, rempah, pangan keperluan gizi khusus, minuman tidak termasuk produk susu, makanan ringan siap santap dan BTP. Realisasi sampel acak sesuai dengan target yang telah ditetapkan
2. Sampel *Targeted* sebanyak 25 sampel meliputi sampel Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) ,tahu dan mie basah, pendampingan UMKM, kemasan pangan dan fortifikasi. Pangan fortifikasi yang dimaksud adalah garam beryodium yang diperkaya dengan yodium, tepung terigu yang diperkaya dengan mineral Besi (Fe), Seng (Zn) dan Vitamin B serta minyak goreng sawit yang diperkaya dengan vitamin A. Realisasi sampel *targeted* sesuai dengan target yang telah ditetapkan

Pengujian sampel Makanan dilakukan oleh Laboratorium Regional Region 7 (tujuh) yang meliputi BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang dengan hasil pengujian sebagai berikut:

1. Sampel Acak : 73 sampel (82,02%) MS dan 16 sampel (17,98%) TMS. Rincian sampel TMS yaitu 6 sampel dengan hasil MK penandaan dan TMS pengujian; 7 sampel TMS penandaan dan MS pengujian; 2 sampel TMK penandaan dan TMS pengujian; serta 1 sampel TIE.
2. Sampel *Targeted* : 22 sampel (88%) MS dan 3 sampel (12%) TMS. Sampel TMS terdiri dari 3 sampel MK penandaan dan TMS pengujian.

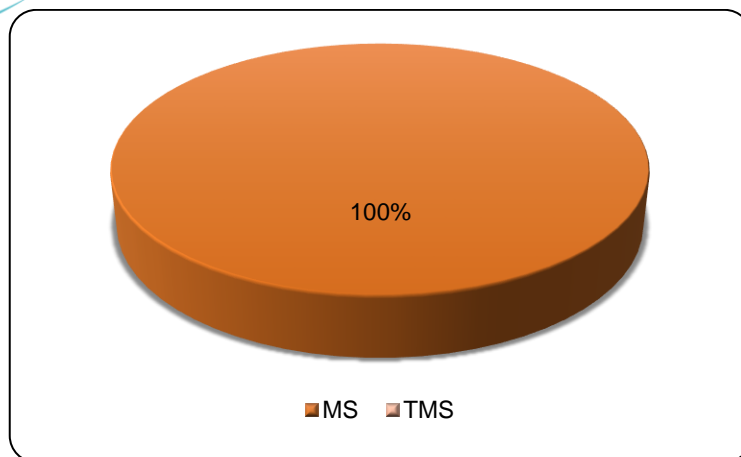


Gambar III.19 Profil Pengujian Produk Pangan

III.5.1.2. Sampling Laboratorium Keliling

Balai POM di Jember berupaya memberikan perlindungan kepada masyarakat dari pangan yang berisiko terhadap kesehatan melalui operasional laboratorium keliling yaitu dengan melakukan sampling dan pengujian pangan menggunakan alat uji cepat (*rapid test kit*). Sampling dilakukan dalam rangka pengawasan pangan buka puasa pada bulan Ramadhan di pedagang kaki lima dan juga dalam rangka penyebaran informasi keamanan pangan di beberapa pasar tradisional di wilayah Kabupaten Jember.

Sebanyak 100 sampel yang telah diuji menunjukkan bahwa seluruh sampel MS tidak mengandung bahan berbahaya. Dari hasil uji tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang keamanan pangan selain itu pembinaan kepada masyarakat terkait bahaya penggunaan bahan tambahan pangan yang dilarang telah efektif. Adapun upaya peningkatan berkelanjutan yang dapat dilakukan yaitu pengambilan sampel berdasarkan wilayah yang lebih luas agar dapat memperoleh gambaran kondisi keamanan produk pangan secara lebih optimal.



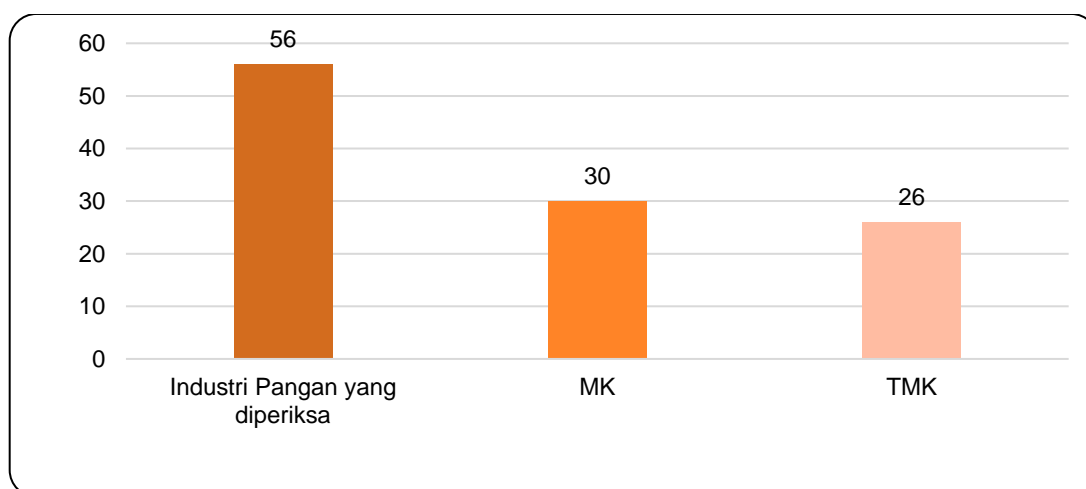
Gambar III.20 Profil Pengujian Sampel Laboratorium Keliling

III.5.2. Pengawasan Sarana Produksi Produk Pangan

Jumlah sarana produksi produk pangan di wilayah kerja Balai POM di Jember sebanyak 5.228 sarana yang terdiri dari Industri Pangan sebanyak 131 sarana dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) sebanyak 5.097 sarana. Pengawasan sarana produksi pangan bertujuan untuk memastikan sarana produksi pangan memenuhi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Pada tahun 2024 dilakukan pemeriksaan terhadap 56 sarana Industri Pangan dan 5 sarana IRTP, dengan hasil sebagai berikut:

Sarana Industri Pangan :

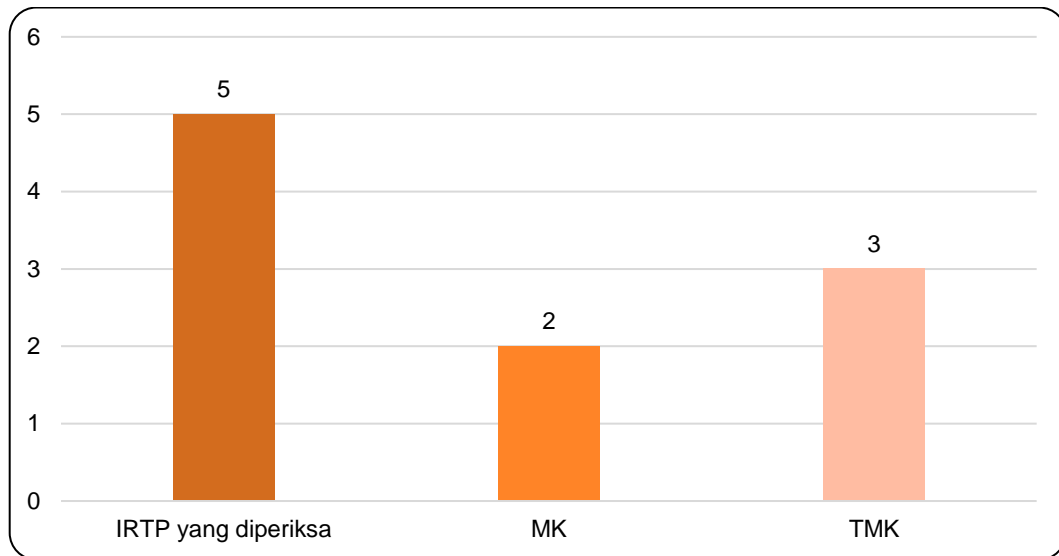
- memenuhi ketentuan : 30 sarana (53,57%)
- tidak memenuhi ketentuan : 26 sarana (46,43%)



Gambar III.21 Profil Pengawasan Sarana Industri Pangan

Sarana IRTP :

- memenuhi ketentuan : 2 sarana (40,00%)
- tidak memenuhi ketentuan : 3 sarana (60,00%)



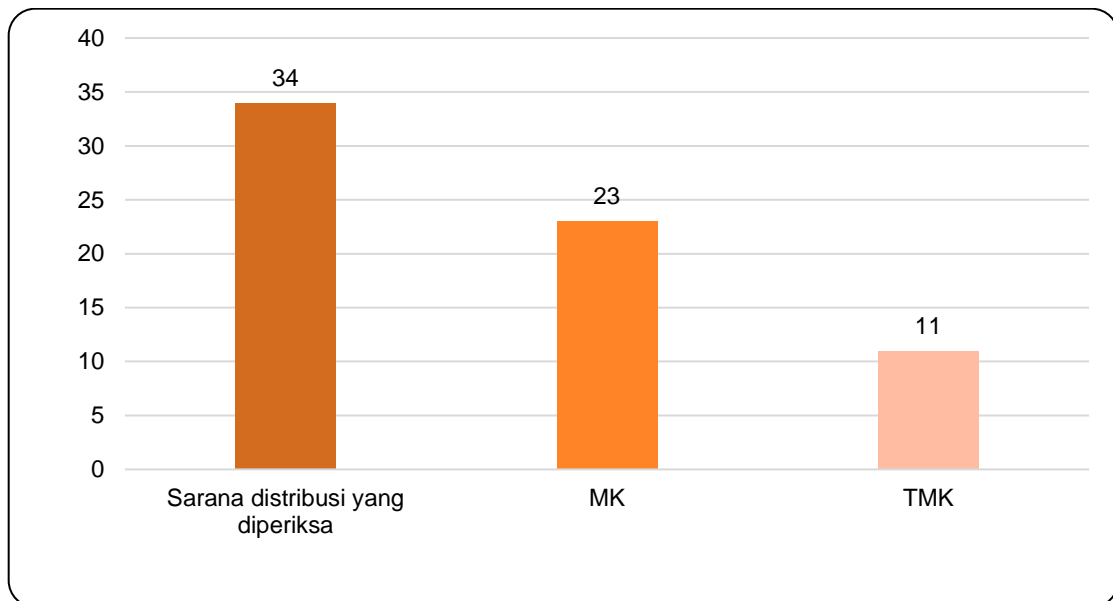
Gambar III.22 Profil Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan

Sebanyak 56 Industri Pangan Olahan terperiksa, 26 sarana memberikan hasil tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sebagian besar sarana produksi tersebut sudah pernah diperiksa pada periode sebelumnya oleh petugas Balai POM di Jember sehingga pernah mendapatkan pembinaan terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), namun beberapa sarana masih belum dapat menerapkan CPPOB dengan optimal karena keterbatasan sumber daya manusia ataupun biaya. Tindak lanjut pemeriksaan berupa pembinaan dan pemberian surat peringatan kepada pelaku usaha industri pangan untuk memperbaiki penyimpangan yang ditemukan dan melaporkan hasil perbaikan tersebut kepada Kepala Balai POM di Jember. Sebanyak 5 sarana IRTP terperiksa, 3 sarana memberikan hasil tidak memenuhi ketentuan (TMK). Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha IRTP terhadap CPPOB pada IRTP atau kurangnya intervensi dari lintas sektor seperti Dinas Kesehatan atau Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dalam melakukan pembinaan terhadap IRTP di masing-masing wilayahnya. Tindak lanjut pemeriksaan sarana IRTP dengan memberikan rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten untuk melakukan pembinaan kepada sarana IRTP di wilayahnya atas temuan hasil pemeriksaan.

III.5.3. Pengawasan Sarana Distribusi Produk Pangan

Pada tahun 2024 Balai POM di Jember telah melakukan pemeriksaan sarana distribusi produk pangan sebanyak 34 sarana. Pengawasan sarana distribusi pangan termasuk juga pengawasan produk pangan dalam rangka intensifikasi pangan menjelang hari raya Idul Fitri 1445 H, Hari Raya Natal tahun 2024 dan tahun baru 2025 dengan hasil sebagai berikut:

- memenuhi ketentuan : 23 sarana (68%)
- tidak memenuhi ketentuan : 11 sarana (32%)



Gambar III.23 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Produk Pangan

Temuan dari pengawasan sarana distribusi produk pangan yaitu berupa produk pangan wajib MD (simpan beku) dengan nomor izin PIRT, kemasan rusak dan kedaluwarsa dimusnahkan di tempat oleh pemilik sarana dengan disaksikan oleh petugas Balai POM di Jember atau dikembalikan ke distributor untuk ditukar dengan produk kemasan baik. Tindak lanjut hasil pengawasan berupa pembinaan dan pemberian surat peringatan ke sarana, dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat sebagai bahan pembinaan.

III.6. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Persyaratan untuk mendapatkan nomor izin edar produk Obat dan Makanan adalah sarana harus memenuhi aspek cara produksi dan cara distribusi produk yang baik.

Seiring dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Badan POM yang juga memiliki pelayanan publik terkait perizinan yang terintegrasi dengan sistem OSS (*Online Single Submission*). Sebagai pelaksanaan dari UU dan PP tersebut, BPOM juga telah menerbitkan Peraturan BPOM Nomor 10 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Obat dan Makanan.

Pada tahun 2024 Balai POM di Jember melakukan layanan sertifikasi sebanyak 78 layanan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan jenis layanan sebagai berikut:

1. Rekomendasi pemenuhan CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) dalam rangka sertifikasi CDOB sebanyak 6 (enam) layanan
2. Rekomendasi/ keputusan pemenuhan aspek CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik) sebanyak 4 (empat) layanan
3. Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik sebanyak 6 (enam) layanan
4. Rekomendasi/ keputusan pemenuhan CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik) bertahap sebanyak 4 (empat) layanan
5. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dalam rangka pendaftaran) sebanyak 57 (lima puluh tujuh) layanan yang terdiri dari:
 - a. Rekomendasi penerbitan IP CPPOB untuk skala usaha Besar dan Menengah Risiko Produk Sedang dan rendah sebanyak 11 (sebelas) layanan
 - b. Izin Penerapan CPPOB untuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang sebanyak 31 (tiga puluh satu) layanan
 - c. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB sebanyak 15 (lima belas) layanan
6. Sertifikat pemenuhan standar/komitmen SMKPO sebanyak 1 (satu) layanan.

III.6.1 Penilaian Sarana Produksi Obat dan Makanan dalam Rangka Pendaftaran Izin Edar

Pada tahun 2024 pengajuan permohonan Izin Penerapan CPPOB dilakukan melalui sistem oss.go.id milik Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang terintegrasi

dengan sistem e-sertifikasi.pom.go.id milik BPOM. Permohonan Izin Penerapan CPPOB dilakukan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang tercakup dalam Nomor Induk Berusaha (NIB) perusahaan dari pelaku usaha. Sistem pemeriksaan terhadap perusahaan pemohon dibagi menjadi empat klasifikasi berdasarkan nilai skala usaha dan risiko produk yang akan diproduksi. Klasifikasi skala usaha dibagi menjadi skala usaha besar, menengah, kecil dan mikro, sedangkan berdasarkan risiko produk dibagi menjadi tiga yaitu risiko tinggi, sedang dan rendah.

Skala usaha dan risiko produk menentukan jenis pelaksanaan pemeriksaan terhadap pengajuan permohonan Izin penerapan CPPOB, yaitu:

1. Skala usaha yang memproduksi produk risiko tinggi dilakukan oleh Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan BPOM dengan cara Program Manajemen Risiko (PMR),
2. Skala usaha besar dan menengah dengan risiko produk sedang atau rendah dilakukan oleh UPT BPOM dengan cara audit pada awal permohonan,
3. Skala usaha kecil atau mikro dengan risiko produk sedang atau rendah maka sertifikat Izin Penerapan CPPOB dapat diberikan oleh UPT BPOM jika dokumen yang dilampirkan pada sistem sudah lengkap.
4. Pada tahun 2024 Balai POM di Jember menerbitkan Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dalam rangka pendaftaran) sebanyak 57 (lima puluh tujuh) layanan yang terdiri dari:
 - a. Rekomendasi penerbitan IP CPPOB untuk skala usaha Besar dan Menengah Risiko Produk Sedang dan rendah sebanyak 11 (sebelas) layanan
 - b. Izin Penerapan CPPOB untuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang sebanyak 31 (tiga puluh satu) layanan
 - c. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB sebanyak 15 (lima belas) layanan

Setelah Izin Penerapan CPPOB terbit, maksimal 12 bulan dari tanggal terbit harus dilakukan verifikasi dengan melakukan tinjau lapangan ke sarana produksi tersebut. Balai POM di Jember telah melakukan verifikasi terhadap sarana produksi pangan yang merupakan *carry over* dari tahun 2023 dengan menerbitkan surat hasil pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila

sarana memenuhi ketentuan) dan tindak lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila sarana tidak memenuhi ketentuan). Izin Penerapan CPPOB selanjutnya digunakan sebagai salah satu persyaratan pengajuan pendaftaran produk pada website ereg-rba.pom.go.id.

Selain sarana produksi pangan, Balai POM di Jember juga melakukan audit *surveillance* terhadap Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) pada sarana distribusi pangan olahan sebanyak 1 (satu) layanan.

Balai POM di Jember menerbitkan Rekomendasi/Keputusan Pemenuhan Aspek Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) dalam rangka pendaftaran produk kosmetik terhadap sarana produksi kosmetik sebanyak 4 (empat) layanan dan menerbitkan Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik sebanyak 6 (enam) layanan. Rekomendasi/Keputusan Pemenuhan Aspek CPKB selanjutnya digunakan sebagai salah satu persyaratan pengajuan notifikasi kosmetik melalui website www.notifkos.pom.go.id.

Balai POM di Jember juga menerbitkan Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB sebanyak 4 (empat) layanan. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB selanjutnya digunakan sebagai salah satu persyaratan pengajuan registrasi produk melalui website asrot.pom.go.id.

III.6.2 Penilaian Sarana Distribusi Obat dan Makanan dalam Rangka Pendaftaran Izin

Edar

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan penilaian sarana distribusi obat dalam rangka pemenuhan persyaratan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) terhadap 6 (enam) sarana Pedagang besar Farmasi (PBF) yang ada di wilayah Balai POM di Jember. Sertifikasi CDOB ini merupakan pendelegasian wewenang Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan ONPP BPOM kepada Balai POM di Jember untuk melaksanakan penilaian sarana distribusi obat di wilayah kerja Balai POM di Jember yang telah melakukan pendaftaran secara elektronik melalui website sertifikasicdob.pom.go.id.

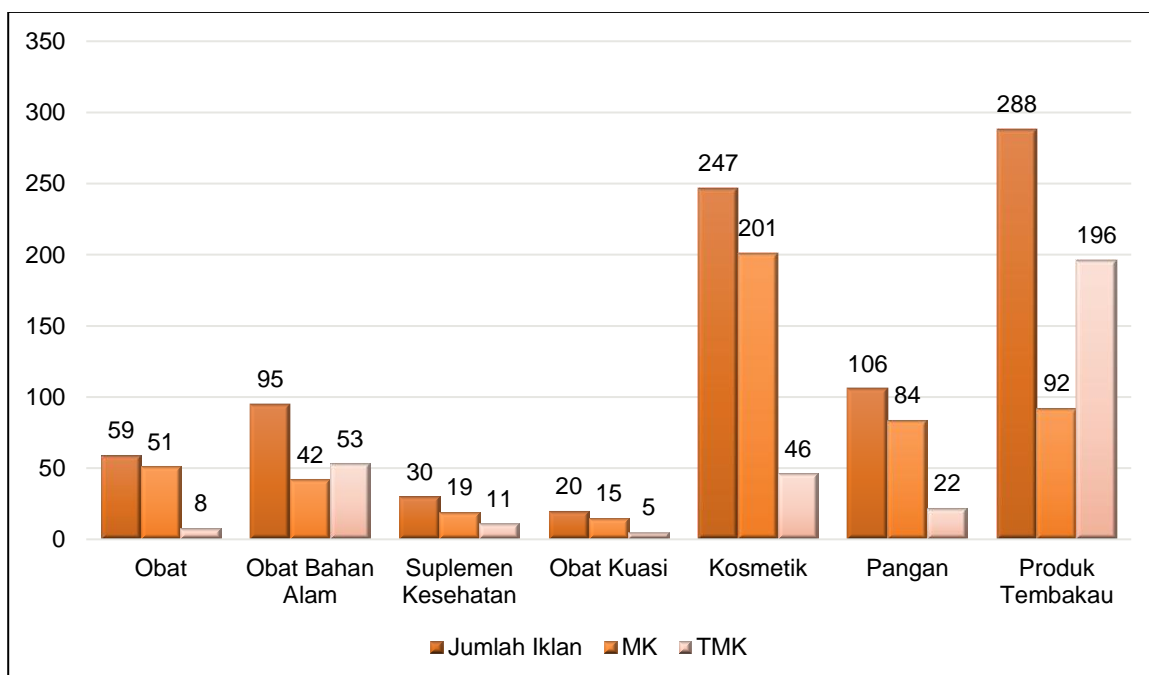
III.7. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

III.7.1. Pengawasan Iklan

Pada era globalisasi, dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang Obat dan Makanan mendorong kreativitas pelaku usaha untuk memproduksi Obat dan Makanan yang inovatif dan dapat diterima konsumen. Pelaku

usaha dituntut dapat bersaing secara sehat dan tanggap dalam melihat peluang, tantangan dan hambatan serta inovatif agar produk yang dihasilkan dapat diterima oleh masyarakat. Salah satu upaya untuk menghadapi persaingan ini, yaitu dengan menarik minat beli masyarakat melalui iklan. Sehingga saat ini, periklanan memegang peran penting dalam menentukan pilihan masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan. Oleh karena itu, untuk melindungi masyarakat dari iklan yang tidak benar, maka Badan POM melaksanakan pengawasan iklan Obat dan Makanan serta produk tembakau di media internet, penyiaran, cetak, serta luar ruang. Iklan Obat dan Makanan serta produk tembakau yang diawasi Badan POM antara lain iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan serta produk tembakau. Pada tahun 2024 Balai POM di Jember telah melakukan pengawasan sebanyak 845 iklan dengan hasil sebagai berikut :

- Memenuhi Ketentuan (MK) : 504 iklan (59,64%)
- Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) : 341 iklan (40,36%)



Gambar III.24 Profil Pengawasan Iklan

Pengawasan iklan paling banyak dilakukan pada produk kosmetik, sedangkan paling sedikit pada produk obat kuasi. Selama pengawasan iklan Obat dan Makanan pada tahun 2024 didapatkan hasil 59,64% iklan memenuhi ketentuan dan 40,36% iklan tidak memenuhi ketentuan. Hal ini menunjukkan persentase iklan yang memenuhi ketentuan lebih tinggi dibanding dengan iklan yang tidak memenuhi ketentuan.

Komoditi iklan dengan persentase hasil pengawasan memenuhi ketentuan teratas adalah obat (86,44%), sedangkan yang terendah adalah produk tembakau (31,94%).

Dari hasil pengawasan iklan produk obat sebanyak 59 iklan, sebesar 86,44% atau 51 iklan masuk dalam kategori MK dan 11,11% atau 4 iklan TMK. Iklan obat TMK berasal dari media cetak dan elektronik.

Sebanyak 95 iklan produk obat tradisional yang diawasi selama tahun 2024, terdapat 44,21% atau 42 iklan MK sedangkan 55,79% atau 53 iklan masuk dalam kategori TMK. Iklan yang TMK ini berasal dari media internet, penyiaran lokal dan cetak. Penyebab iklan produk obat tradisional TMK antara lain karena produk tanpa izin edar (TIE), mencantumkan klaim berlebihan, klaim dilarang, serta mencantumkan klaim dan komposisi yang tidak sesuai dengan persetujuan BPOM.

Iklan produk obat kuasi yang diawasi petugas BPOM di Jember selama tahun 2024 sebanyak 20 iklan. Iklan ini berasal dari media internet, televisi nasional, penyiaran lokal dan media luar ruang. Dari 20 iklan ini 75% atau 15 iklan MK, sedangkan 25% atau 5 iklan TMK. Iklan TMK ini disebabkan karena mencantumkan klaim yang tidak sesuai dengan persetujuan BPOM.

Pengawasan terhadap iklan produk suplemen kesehatan yang dilakukan selama tahun 2024 sebanyak 30 iklan. Iklan suplemen kesehatan yang diawasi tersebut berasal dari media internet, televisi nasional, penyiaran lokal dan cetak. Sebanyak 63,33% atau 19 iklan masuk dalam kategori MK sedangkan 36,67% atau 11 iklan TMK. Penyebab iklan produk suplemen kesehatan TMK antara lain karena produk tanpa izin edar (TIE), mencantumkan klaim dilarang, klaim yang berlebihan, serta mencantumkan klaim tidak sesuai dengan persetujuan Badan POM.

Iklan produk kosmetik yang diawasi selama tahun 2024 sebanyak 247 iklan. Dari 247 iklan tersebut, sebanyak 81,38% atau 201 iklan masuk dalam kategori MK sedangkan 18,62% atau 46 iklan TMK. Iklan yang tidak memenuhi ketentuan ini berasal dari media online, elektronik, luar ruang maupun media cetak. Penyebab iklan produk kosmetik TMK antara lain karena produk yang TIE, mencantumkan klaim yang dilarang, mencantumkan klaim berlebihan dan tidak mencantumkan *spot* baca cara penggunaan dan peringatan pada produk aerosol.

Jumlah iklan produk pangan yang diawasi sebanyak 106 iklan. Sebesar 79,25% atau 84 iklan termasuk dalam kategori MK sedangkan 20,75% atau 22 iklan TMK. Iklan yang tidak memenuhi ketentuan ini berasal dari media internet, elektronik, dan luar ruang. Iklan produk pangan yang TMK disebabkan karena mencantumkan klaim menyesatkan, dan klaim seolah-olah dikaitkan dengan kesehatan, serta

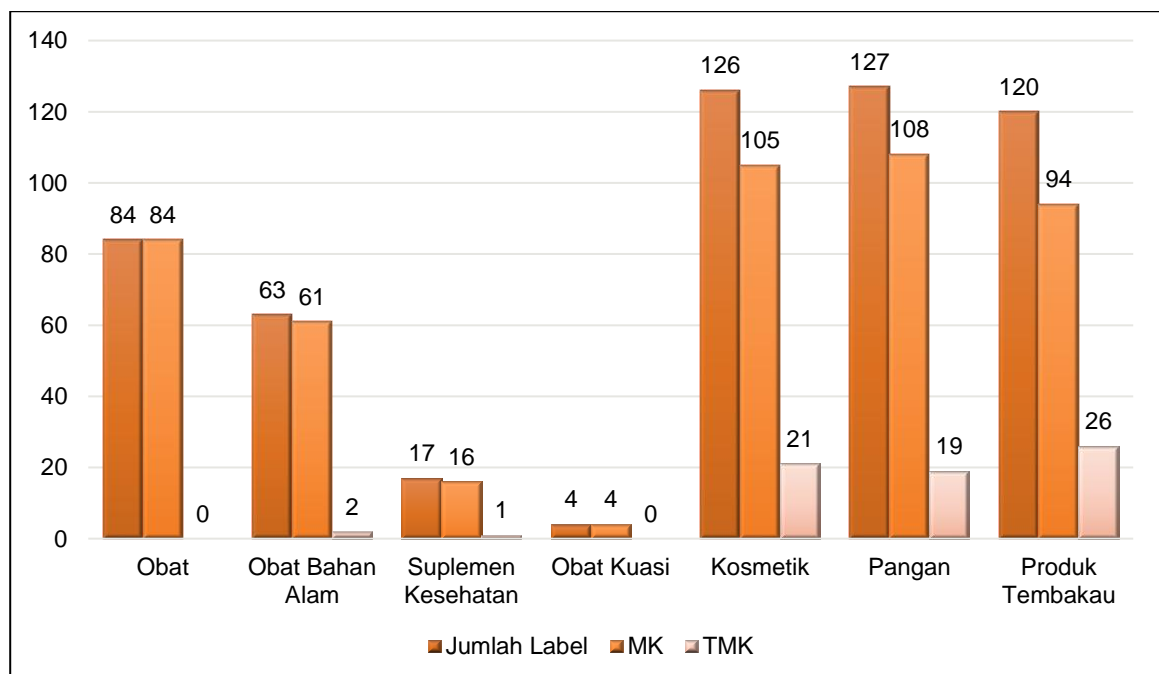
mengiklankan produk pangan yang tidak boleh diiklankan, seperti minuman beralkohol dan Pangan Olahan Untuk Keperluan Medis Khusus.

Pengawasan terhadap iklan produk tembakau yang dilakukan selama tahun 2024 sebanyak 288 iklan. Iklan produk tembakau yang diawasi tersebut berasal dari media luar ruang dan media teknologi informasi. Sebanyak 31,94% atau 92 iklan masuk dalam kategori MK sedangkan 68,06% atau 196 iklan MK. Iklan produk tembakau yang TMK disebabkan oleh iklan yang bersifat merangsang, menyesatkan, tidak mencantumkan peringatan kesehatan atau luas peringatan kesehatan tidak proporsional, mencantumkan klaim produk yang bersangkutan adalah rokok, iklan diletakkan di jalan utama/protokol serta tidak sejajar dengan bahu jalan.

III.7.2. Pengawasan Label/Penandaan

Pada tahun 2024 Balai POM di Jember telah melakukan pengawasan label/penandaan produk obat, obat **tradisional**, suplemen kesehatan, obat kuasi, kosmetik, pangan dan produk tembakau sebanyak 541 label dengan hasil sebagai berikut :

- Memenuhi ketentuan : 472 label (87,25%)
- Tidak memenuhi ketentuan : 69 label (12,75%)



Gambar III.25 Profil Pengawasan Label/Penandaan

Dari hasil pengawasan label/penandaan produk Obat dan Makanan yang dilakukan selama tahun 2024, sebanyak 87,25% atau 472 label yang diawasi memenuhi ketentuan sedangkan 12,75% atau 26 label tidak memenuhi ketentuan. Hal ini menunjukkan persentase label/penandaan yang memenuhi ketentuan jauh lebih tinggi dibanding dengan label/penandaan yang tidak memenuhi ketentuan. Label yang tidak memenuhi ketentuan paling banyak berasal dari label produk tembakau (21,67%).

Pada tahun 2024, dilakukan pengawasan label produk obat sebanyak 84 produk. Dari 84 produk tersebut semuanya masuk dalam kategori MK.

Label produk obat tradisional yang diawasi sebanyak 63 produk dengan hasil 96,83% atau 61 label masuk dalam kategori MK, sedangkan 3,17% atau 2 label masuk dalam kategori TMK. Penyebab TMK label produk obat tradisional karena tidak mencantumkan komposisi secara kuantitatif, serta nama produk, aturan pakai dan nama komposisi yang tercantum di label tidak sesuai dengan persetujuan Badan POM.

Label produk suplemen kesehatan yang diawasi sebanyak 17 produk dengan hasil 94,12% atau 16 label masuk dalam kategori MK, sedangkan 5,88% atau 1 label masuk dalam kategori TMK. Satu produk dengan TMK label ini disebabkan peringatan/perhatian, kontra indikasi dan interaksi yang dicantumkan di label tidak sesuai dengan persetujuan Badan POM.

Label produk obat kuasi yang diawasi sebanyak 4 produk. Dari 4 produk tersebut, keseluruhannya masuk kategori MK.

Label produk kosmetik yang diawasi sebanyak 126 label dengan hasil 83,33% atau 105 label masuk dalam kategori MK sedangkan 16,67% atau 21 label TMK. Tidak memenuhi ketentuan label kosmetik ini disebabkan tidak mencantumkan nama dan alamat produsen maupun mencantumkan nama dan alamat produsen namun tidak tercantum secara lengkap, tidak mencantumkan nama produk, netto dan nomor bets pada kemasan primer, mencantumkan klaim dilarang, serta mencantumkan nama produk, netto, komposisi, alamat pemilik nomor notifikasi tidak sesuai dengan yang didaftarkan di sistem notifikos.

Jumlah label produk pangan yang diawasi sebanyak 127 label berasal dari sampel acak dan *Targeted* dan fortifikasi. Seluruh produk pangan yang berasal dari sampel acak dan fortifikasi dilakukan pengawasan label, namun produk pangan yang berasal dari sampel *Targeted* hanya produk yang memiliki nomor izin edar yang diawasi. Sebesar 85,04% atau 108 label masuk dalam kategori MK sedangkan 14,96% atau 19 label termasuk dalam kategori TMK. Penyebab label produk pangan

ini TMK karena tidak mencantumkan kode produksi dan tanggal kedaluwarsa, mencantumkan klaim terkait kesehatan, tidak mencantumkan nama, alamat produsen dan komposisi produk, serta label produk yang beredar tidak sesuai dengan desain label yang disetujui Badan POM.

Pengawasan terhadap label produk tembakau yang dilakukan selama tahun 2024 adalah sebanyak 120 label. Sebanyak 78,33% atau 94 label masuk dalam kategori MK sedangkan 21,67% atau 26 label masuk dalam kategori TMK. Label produk tembakau yang TMK ini disebabkan karena tidak mencantumkan kode dan/atau tanggal produksi, tidak mencantumkan kadar tar dan nikotin, serta luas peringatan kesehatan kurang dari 38%.

III.8. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

III.8.1. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan bertujuan untuk melihat gambaran kejahatan yang telah terjadi dan memprediksi potensi kejahatan yang akan terjadi untuk digunakan sebagai bahan dalam strategi cegah tangkal yang efektif dalam menurunkan atau mencegah kejahatan Obat dan Makanan. Kegiatan pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan Balai POM di Jember dilakukan melalui *website* dashboard penindakan (<https://penindakan.pom.go.id>). Selama periode tahun 2024 terdapat 65 data kerawanan kejahatan yang dilaporkan pada *website* tersebut yang terdiri dari komoditi Obat Tradisional di Kabupaten Jember, produk Obat Tradisional dan obat-obat tertentu di Kabupaten Banyuwangi.

III.8.2. Patroli Siber

Patroli siber adalah kegiatan pengawasan berkaitan dengan penyaluran dan/atau penyerahan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika dan pangan olahan melalui media *online* untuk mendapatkan informasi adanya peredaran Obat dan Makanan ilegal. Apabila dalam pelaksanaan pengawasan secara daring ditemukan tautan yang diduga melanggar peraturan/regulasi yang berlaku maka akan ditindaklanjuti dengan pelaporan rekomendasi *takedown* kepada Direktorat Siber Obat dan Makanan. Selama tahun 2024, Balai POM di Jember telah merekomendasikan 360 tautan untuk dilakukan *takedown* dan sebanyak 360 tautan telah dilakukan *takedown* atau 100% dari tautan yang direkomendasikan.

III.8.3. Operasi Intelijen

Kegiatan Intelijen di bidang Obat dan Makanan merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh Petugas Intelijen dalam melakukan pencarian, pengumpulan, dan pengolahan data dan informasi terkait adanya dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara mandiri dan memerlukan perencanaan khusus berdasarkan adanya laporan, data, informasi, hasil pemeriksaan, serta hasil pengamatan yang kejadiannya tidak dapat diprediksi sebelumnya secara tepat dan rinci waktu serta lokasinya. Peran Intelijen Obat dan Makanan dibutuhkan guna meningkatkan pengawasan peredaran produk Obat dan Makanan secara *premarket* maupun *postmarket*.

Selama tahun 2024 telah dilakukan 7 kegiatan intelijen yang menghasilkan 7 Laporan Informasi terhadap 5 sarana antara lain: 1 sarana distribusi Obat Tradisional Tanpa Izin Edar yang dilanjutkan pada proses penyidikan; 1 sarana produksi Obat Tradisional Tanpa Izin Edar; 2 sarana yang diduga melakukan produksi dan distribusi Kosmetik yang salah satunya dilanjutkan dengan proses pengawasan; 1 sarana distribusi Obat tanpa memiliki keahlian dan kewenangan dan distribusi Obat Tradisional Tanpa izin edar.

III.8.4. Penyidikan

Hasil operasi intelijen yang memiliki cukup bukti adanya tindak pidana di bidang Obat dan Makanan akan ditindaklanjuti dengan proses penyidikan (*pro Justitia*). Kegiatan penyidikan terhadap tindak pidana di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jember dilakukan Oleh Penyidik PNS Balai POM di Jember bersama Penyidik PNS Balai Besar POM di Surabaya.

Dari hasil operasi intelijen yang dilakukan oleh Balai POM di Jember, didapatkan 2 perkara pada tahun 2024 terkait :

1. Tindak pidana Setiap Orang yang memproduksi atau mengedarkan Sediaan Farmasi dan/atau Alat Kesehatan tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat / kemanfaatan dan mutu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 435 Jo. Pasal 138 ayat (2) dan ayat (3) Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Tempat kejadian perkara di Depot Jamu yang beralamat di Jl Gajah Mada XIV No 115 Lingkungan Condro Utara RT 3 RW 7 Kaliwates Jember. Sampai dengan saat ini perkara pada tahap SPDP.
2. Tindak pidana Setiap Orang yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan tetapi melakukan praktik kefarmasian yang terkait dengan Sediaan Farmasi berupa

Obat keras sebagaimana dimaksud dalam Pasal 436 ayat (1) dan (2) jo. Pasal 145 ayat (1) dan (2) Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Tepat kejadian perkara di Toko Obat Aara Farma yang beralamat di Desa Curahmalang, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember. Sampai dengan saat ini perkara pada tahap SPDP.

Tabel III.7 Rincian Temuan Penyidikan yang Ditindaklanjuti Pro Justitia Tahun 2024

| No | Jenis Temuan | Item | Pcs | Nominal |
|---------------|--|------|---------------|------------------------|
| 1 | Obat Tradisional Tanpa Izin Edar | 37 | 3038 | Rp 10.268.500,- |
| 2 | Obat Keras | 140 | 16.419 | Rp 21.001.298,- |
| 3 | Dokumen Pembelian dan Penjualan | 1 | 1 | - |
| 4 | <i>Print Out</i> Dokumen Pengadaan / Stok Barang | 1 | 1 | - |
| Jumlah | | | 22.059 | Rp 34.238.000,- |

Selain 2 perkara yang didapat pada tahun 2024, terdapat 2 perkara carry over yang ditangani pada tahun 2024, yaitu: 1 berkas perkara pada tahap P21 (Perkara tahun 2019) yang terkendala akibat tersangka melarikan diri dan 1 berkas perkara (perkara tahun 2023).

III.9. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

III.9.1. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

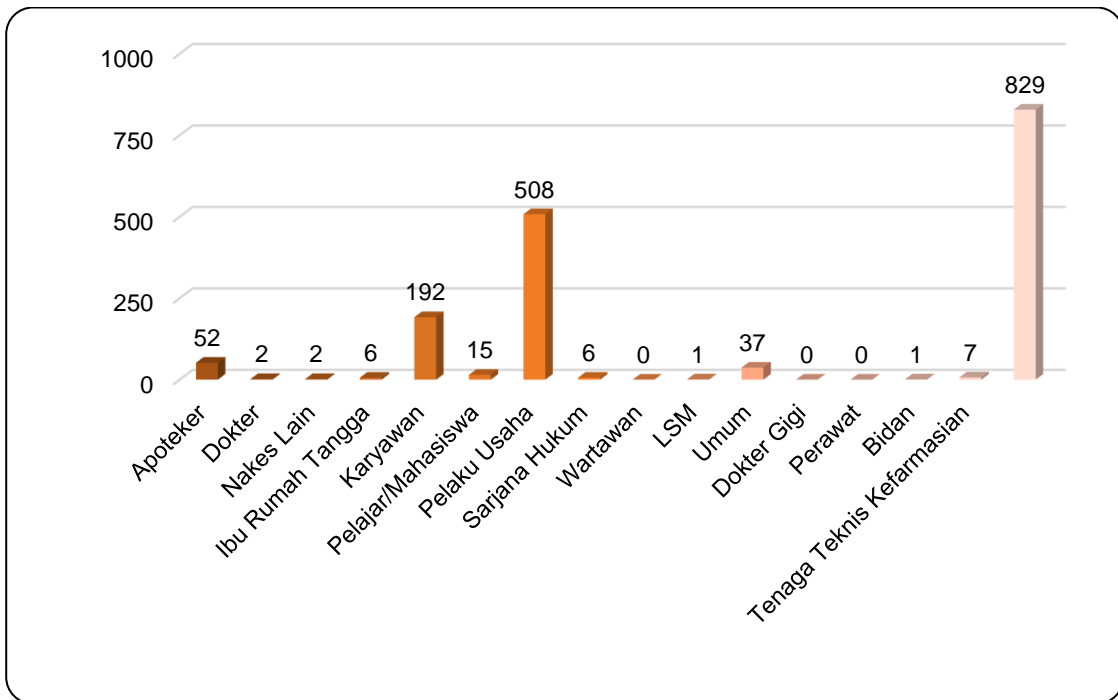
Selama tahun 2024, Balai POM di Jember menerima 829 layanan informasi dan pengaduan dengan rincian 820 (98.91%) layanan informasi dan 9 (1.09%) layanan pengaduan konsumen. Layanan informasi dan pengaduan tersebut dilaksanakan di kantor Balai POM di Jember dan Mal Pelayanan Publik di Banyuwangi. Dari permintaan layanan informasi dan pengaduan konsumen tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan:

a. Profesi konsumen

Dari permintaan layanan informasi dan pengaduan yang diterima berdasarkan profesi konsumen adalah sebagai berikut:

Tabel III.8 Profesi Konsumen Layanan Informasi dan Pengaduan tahun 2024

| No. | Profesi | Total | Persentase |
|-----|---------------------------|------------|----------------|
| 1 | Apoteker | 52 | 6.27% |
| 2 | Dokter | 2 | 0.24% |
| 3 | Nakes Lain | 2 | 0.24% |
| 4 | Ibu Rumah Tangga | 6 | 0.72% |
| 5 | Karyawan | 192 | 23.16% |
| 6 | Pelajar/Mahasiswa | 15 | 1.81% |
| 7 | Pelaku Usaha | 508 | 61.28% |
| 8 | Sarjana Hukum | 6 | 0.72% |
| 9 | Wartawan | 0 | 0.00% |
| 10 | LSM | 1 | 0.12% |
| 11 | Umum | 37 | 4.46% |
| 12 | Dokter Gigi | 0 | 0.00% |
| 13 | Perawat | 0 | 0.00% |
| 14 | Bidan | 1 | 0.12% |
| 15 | Tenaga Teknis Kefarmasian | 7 | 0.84% |
| | JUMLAH | 829 | 100.00% |



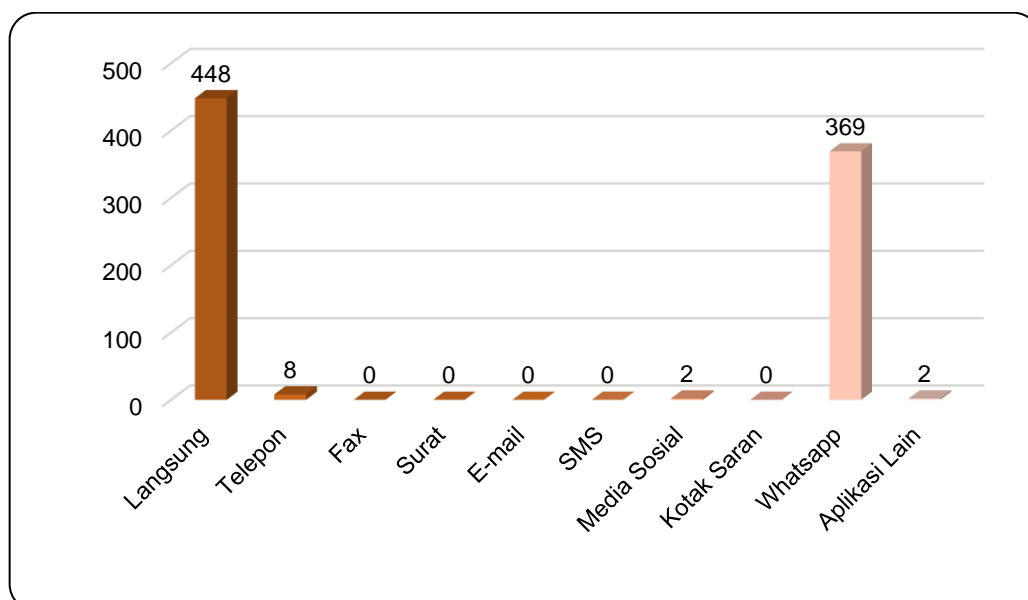
Gambar III.26 Profesi Konsumen Layanan Informasi dan Pengaduan Balai POM di Jember pada tahun 2024

b. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/ Pertanyaan

Berdasarkan sarana yang digunakan konsumen dalam menyampaikan permintaan informasi atau pengaduan adalah sebagai berikut:

Tabel III.9 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan atau Pertanyaan

| No. | Sarana | Total | Persentase |
|-----|---------------|------------|----------------|
| 1 | Email | 0 | 0.00% |
| 2 | Langsung | 448 | 53.91% |
| 3 | Telepon | 8 | 0.96% |
| 4 | Fax | 0 | 0.00% |
| 5 | Surat | 0 | 0.00% |
| 6 | SMS | 0 | 0.00% |
| 7 | Medsos | 2 | 0.24% |
| 8 | Mobile | 0 | 0.00% |
| 9 | Kotak Saran | 0 | 0.00% |
| 10 | WhatsApp | 369 | 44.40% |
| 11 | Aplikasi Lain | 2 | 0.24% |
| | JUMLAH | 829 | 100.00% |



Gambar III.27 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan atau Pertanyaan

Sarana yang paling banyak digunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan atau pertanyaan dilakukan secara langsung sebanyak 448 konsumen (54.04%), hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kanal digital masih belum digunakan secara optimal oleh masyarakat.

Sebagai wujud implementasi keterbukaan informasi publik yang diamanahkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Balai POM di Jember turut memberikan layanan pengelolaan informasi publik sesuai perkembangan hukum. Selama tahun 2024, Balai POM di Jember tidak menerima permintaan terkait layanan informasi publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi.

III.9.2. Penyebaran Informasi kepada Masyarakat dan *Stakeholder* Terkait

Menurut WHO (2012), tujuan utama pelaksanaan edukasi di bidang kesehatan adalah membantu masyarakat memelihara dan meningkatkan kesehatan, serta mengurangi risiko penyakit untuk meningkatkan kemandirian individu, keluarga, organisasi, dan komunitas melalui perubahan perilaku bidang kesehatan. Dalam rangka peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap Obat dan Makanan, BPOM melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat baik secara langsung maupun melalui media. Pelaksanaan KIE dilakukan oleh Unit Kerja Pusat maupun Unit Pelaksana Teknis seluruh Indonesia termasuk Balai Pengawas Obat dan Makanan di Jember.

Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Tingkat Efektivitas KIE dihitung dengan menggunakan Nilai Indeks.

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- 1) Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- 2) Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima;
- 3) Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE; dan
- 4) Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan

Penetapan Jumlah Responden Survei Efektivitas KIE

1. Jumlah total responden pada tahun berjalan dihitung berdasarkan pada populasi total target peserta KIE Unit Unit Kerja Pusat Penyelenggara KIE dan UPT dalam 1 (satu) Tahun berjalan

2. Perhitungan besaran minimal sampel responden terhadap populasi target peserta KIE dilakukan dengan menggunakan tabel *Krejcie and Morgan*
3. Pelaksanaan Survei Efektivitas KIE terhadap besaran minimal responden yang sudah dihitung dengan tabel *Krejcie and Morgan* agar dapat terdistribusi pada setiap triwulan sesuai kegiatan KIE yang telah direncanakan
4. Penghitungan besaran minimal sampel responden dengan tabel *Krejcie and Morgan* yang diperoleh melalui rumus berikut :

$$n = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + \chi^2 \cdot P(1 - P)}$$

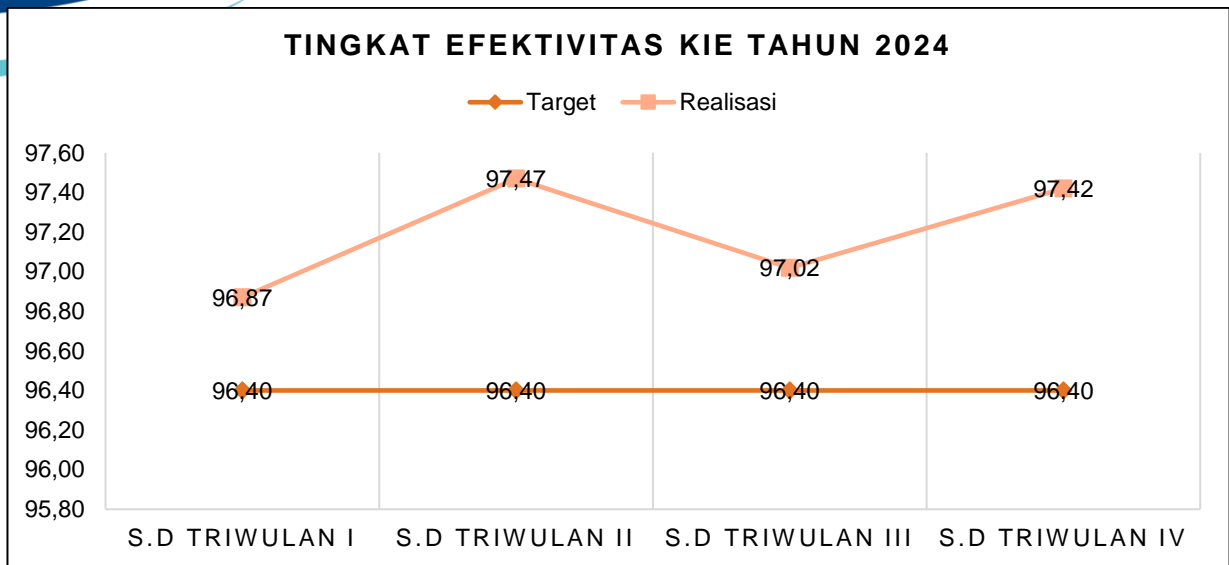
Keterangan :

- n = Ukuran sampel
- N = Ukuran populasi
- P = Proporsi Populasi (0,5)
- X² = Nilai *chi* kuadrat
- d = Galat (0,5)

Sesuai dengan Keputusan Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.2.06.24.121 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Monitoring dan Evaluasi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Unit Kerja Pusat yang bertindak sebagai Koordinator KIE di BPOM melakukan rekapitulasi, analisis, dan evaluasi hasil monitoring efektivitas KIE dan melaporkan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan atau triwulan kepada Sekretaris Utama dengan tembusan Kepala BPOM.

Berdasar review terhadap target Indeks Efektivitas KIE Tahun 2024 Nasional yang dilakukan oleh Biro Hukum dan Organisasi bersama Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM dengan hasil review yang tercantum pada tautan bit.ly/PK-RAPK-2024 melalui Surat Sekretaris Utama nomor B-PR.07.01.2.21.12.23.920 Tanggal 5 Desember 2023 Perihal Permintaan Penyusunan Dokumen PK dan RAPK Unit Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2024, maka target Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Jember Tahun 2024 adalah sebesar 96,40 dan target responden tahunan sebesar 155 orang.

Pada Tahun 2024, Balai POM di Jember memperoleh nilai Tingkat Indeks Efektivitas KIE pada masing-masing triwulan seperti tersaji pada grafik berikut :

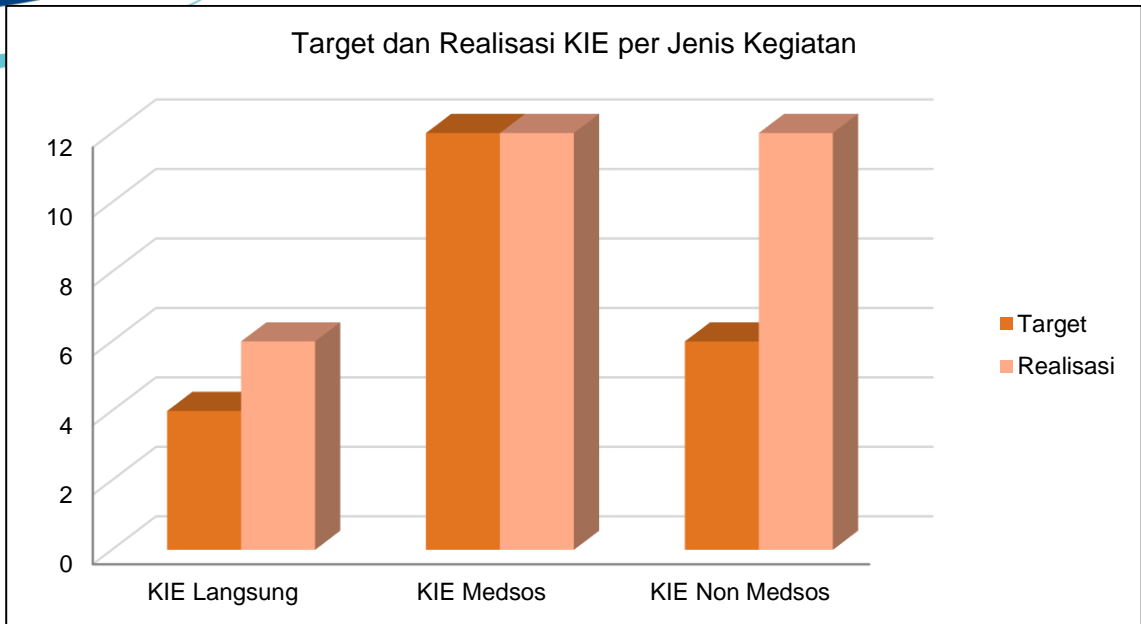


Gambar III.28 Tingkat Indeks Efektivitas KIE Tahun 2024

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Tahun 2024 telah dilaksanakan pada Tanggal 2 Januari sampai dengan 31 Desember 2024. Adapun peserta kegiatan berasal dari komponen pelaku usaha, ibu rumah tangga, komunitas masyarakat, anggota profesi, organisasi lintas sektor, pelajar/mahasiswa, dan masyarakat umum dengan total keseluruhan peserta KIE Balai POM di Jember Tahun 2024 adalah sebanyak 391 (tiga ratus sembilan puluh satu) orang. Berdasarkan jenis kelamin, peserta kegiatan KIE langsung pada Tahun 2024 yaitu sebanyak 138 (seratus tiga puluh delapan) peserta laki-laki (35,29%) dan sebanyak 253 (dua ratus lima puluh tiga) peserta Perempuan (64,71%), dengan melihat proporsi tersebut, tergambar bahwa peserta kegiatan KIE Tahun 2024 masih didominasi oleh Perempuan. Hal tersebut masih belum sesuai dengan perencanaan Dimana seharusnya proporsi gender peserta KIE adalah 50% laki-laki dan 50% Perempuan. Diperlukan perencanaan yang lebih komprehensif dan Upaya lebih keras untuk mewujudkan proporsi gender yang sesuai.

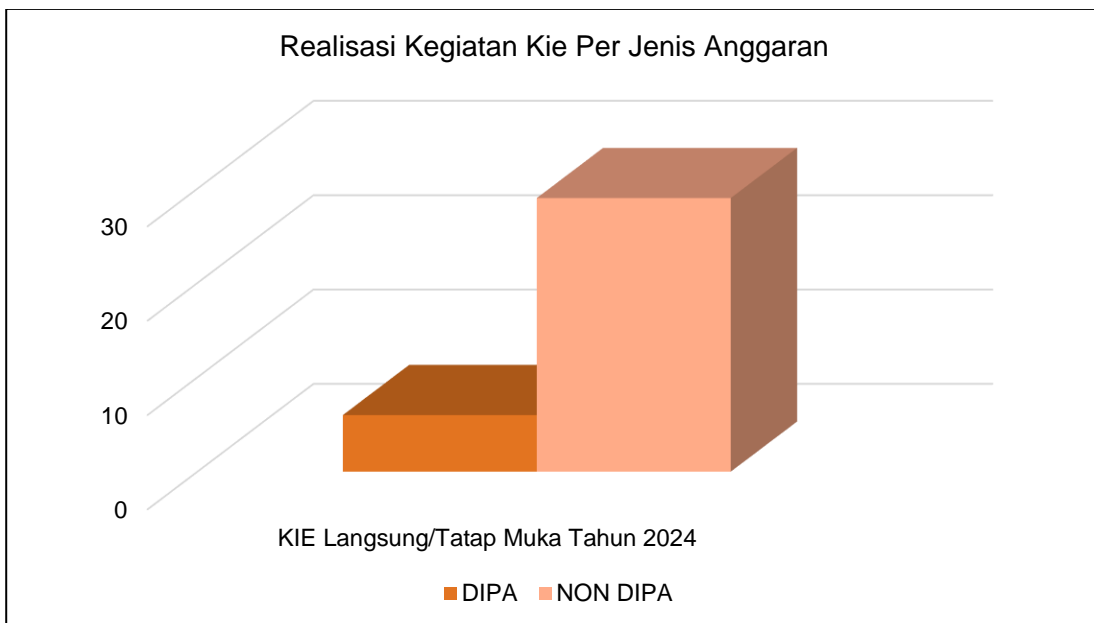
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dilaksanakan melalui 2 (dua) metode yaitu secara langsung/tatap muka dan melalui media dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi langsung sebanyak 6 (enam) kegiatan
- 2) Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Melalui Media Cetak dan Elektronik sebanyak 12 (dua belas) kegiatan
- 3) Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Melalui Media Sosial sebanyak 1 (satu) kegiatan dengan jumlah 174 konten mandiri dan 127 konten *repost*



Gambar III.29 Target dan Realisasi KIE per Jenis Kegiatan

Selain melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) secara mandiri, Balai POM di Jember juga aktif dalam menjadi narasumber pada kegiatan yang diselenggarakan oleh instansi lintas sektor dengan jumlah kegiatan yaitu sebanyak 29 (dua puluh sembilan) kegiatan pada Tahun 2024. Adapun perbandingan antara KIE Langsung yang dilakukan mandiri oleh Balai POM di Jember (DIPA) dan KIE yang dilakukan oleh instansi lintas sektor dimana petugas Balai POM di jember menjadi narasumber pada kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar III.30 Realisasi Kegiatan KIE per jenis Anggaran

Rincian kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi yang telah dilaksanakan oleh Balai POM di Jember tersaji dalam Tabel 15 A-D yang tercantum dalam Lampiran Laporan Tahunan ini.

III.10. KASUS KERACUNAN/TOKSIKOVIGILANCE/KEJADIAN LUAR BIASA KERACUNAN PANGAN

Pada tahun 2024, tim Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) Balai POM di Jember melakukan pemantauan dan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota serta instansi terkait. Sepanjang tahun 2024 terdapat 3 kasus keracunan yang dilaporkan melalui aplikasi SPIMKER. Berikut rincian frekuensi kasus keracunan selama tahun 2024:

Tabel III.10 Frekuensi kasus keracunan selama tahun 2024

| No. | Penyebab | Frekuensi | Jumlah Penderita Yang Sakit | Jumlah Penderita Yang Meninggal |
|--------------|--------------------|-----------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1 | Obat | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Obat Tradisional | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Suplemen Kesehatan | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kosmetik | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Pangan | 3 | 248 | 0 |
| Total | | 3 | 248 | 0 |

Tiga kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) terjadi di Kabupaten Jember, Situbondo dan Lumajang. Berikut rincian jumlah korban pada masing-masing kasus pada tahun 2024:

Tabel III.11 Rincian jumlah korban pada masing-masing kasus pada tahun 2024

| No. | Kabupaten/Kota | Jumlah Korban Terpapar | Jumlah Penderita Yang Sakit | Jumlah Penderita Yang Meninggal |
|--------------|---------------------|------------------------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1 | Kabupaten Jember | 108 | 108 | 0 |
| 2 | Kabupaten Situbondo | 159 | 112 | 0 |
| 3 | Kabupaten Lumajang | 38 | 28 | 0 |
| Total | | 305 | 248 | 0 |

BAB IV PENUTUP

A. MASALAH

1. Komitmen/kepatuhan pelaku usaha produksi Obat dan Makanan terhadap *Good Manufacturing Practice* khususnya produk obat tradisional kurang.
2. Masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha terhadap persyaratan dan peraturan distribusi Obat dan Makanan yang baik.
3. Komitmen sebagian pelaku usaha untuk penerapan Cara Produksi yang Baik masih rendah karena menganggap semua hal yang harus dilengkapi hanya sekedar persyaratan bukan untuk pemenuhan mutu dan keamanan produk yang dihasilkan.
4. Sumber daya manusia di Balai POM di Jember belum memenuhi Analisis Beban Kerja (ABK). Sebagian besar pegawai merangkap tugas fungsional dan dukungan manajemen sehingga belum dapat melaksanakan kegiatan pengawasan dan pelayanan publik dengan optimal.
5. Sarana dan prasarana yang dimiliki Balai POM di Jember kurang memadai dan perlu ditingkatkan. Status tanah dan bangunan kantor yaitu pinjam pakai dari Pemerintah Daerah Kabupaten Jember dengan kondisi belum dapat memberikan kenyamanan dalam melakukan pelayanan publik dan kegiatan perkantoran lainnya. Sarana prasarana gudang barang bukti untuk menunjang kegiatan penindakan masih belum tersedia, sarana dan prasarana untuk pendalaman informasi yang memadai untuk memantau akun online penjualan produk ilegal.
6. Minimnya penggunaan kanal digital untuk pengaduan dan pertanyaan menunjukkan bahwa kanal digital belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat untuk memperluas jangkauan layanan informasi dan pengaduan.
7. Layanan informasi dan pengaduan didominasi oleh pelaku usaha mengenai registrasi produk Obat dan Makanan sehingga kurang menjangkau masyarakat umum.
8. Masyarakat belum memberikan perhatian terhadap keterbukaan informasi publik yang ditunjukkan dengan belum ada masyarakat yang memanfaatkan layanan informasi publik.
9. Kesadaran masyarakat untuk menggunakan hak dalam mengajukan pengaduan masih minim dan belum optimal.
10. Pada tahun 2024, laboratorium baru dioperasikan di bulan Desember 2024 sehingga hanya mampu menguji sampel ruang lingkup laboratorium karena peralatan masih terbatas dan kompetensi petugas pengujian laboratorium masih terbatas.

11. Balai POM di Jember masih belum bisa melaksanakan pengujian sampel kasus, sehingga pengujian harus dilakukan dengan berkoordinasi dengan Balai Besar POM di sekitar seperti BBPOM di Surabaya dan BBPOM di Denpasar.
12. Balai POM di Jember belum bisa menyediakan layanan informasi dan pengaduan dengan aksesibilitas untuk kelompok rentan seperti penggunaan bahasa isyarat atau fitur teks suara dan perluasan jangkauan layanan dengan kelompok rentan.

B. KESIMPULAN

1. Pengambilan sampel Obat dan Makanan yang dibiayai dari dana DIPA (rutin) sebanyak 428 (empat ratus dua puluh delapan) sampel. Pengujian sampel dilakukan di laboratorium regional region 7 yaitu BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang.
2. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jember dilakukan terhadap 73 sarana dengan hasil 40 sarana (54,79%) memenuhi ketentuan dan 33 sarana (45,21%) tidak memenuhi ketentuan.
3. Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jember dilakukan terhadap 229 sarana dengan hasil 139 sarana (60,70%) memenuhi ketentuan dan 90 sarana (39,30%) tidak memenuhi ketentuan.
4. Sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dilakukan terhadap 78 sarana yang terdiri dari industri pangan, industri kosmetik, Usaha Kecil Obat Tradisional dan Pedagang Besar Farmasi.
5. Pengawasan iklan produk Obat dan Makanan termasuk produk tembakau dilakukan terhadap 845 iklan dengan hasil 504 iklan (59,64%) memenuhi ketentuan dan 341 iklan (40,36%) tidak memenuhi ketentuan.
6. Pengawasan label/penandaan produk Obat dan Makanan termasuk produk tembakau dilakukan terhadap 541 label dengan hasil 472 label (87,24%) memenuhi ketentuan dan 69 label (12,76%) tidak memenuhi ketentuan.
7. Penyidikan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jember dilakukan dengan berkoordinasi dengan Balai Besar POM di Surabaya. Pada tahun 2024 total didapatkan dua perkara, perkara pertama merupakan perkara tindak pidana Setiap Orang yang memproduksi atau mengedarkan Sediaan Farmasi dan/atau Alat Kesehatan tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat / kemanfaatan dan mutu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 435 Jo. Pasal 138 ayat (2) dan ayat (3) Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dengan temuan 37 item (3038) Obat Tradisional Tanpa Izin Edar, 1 bendel dokumen

pembelian dan penjualan dengan nilai keekonomian Rp10.268.500,00. Perkara kedua adalah Tindak pidana Setiap Orang yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan tetapi melakukan praktik kefarmasian yang terkait dengan Sediaan Farmasi berupa Obat keras sebagaimana dimaksud dalam Pasal 436 ayat (1) dan (2) jo. Pasal 145 ayat (1) dan (2) Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dengan temuan 140 item (16.419) Obat Keras, 1 bendel Print Out Dokumen Pengadaan/Stok Barang dengan nilai keekonomian Rp21.001.298,00.

8. Layanan informasi dan pengaduan didominasi oleh permintaan informasi sebanyak 820 layanan (98.91%) dan pengaduan sebanyak 9 layanan (1.09%) yang menunjukkan bahwa layanan informasi telah dimanfaatkan dengan baik, namun pengaduan sangat minim.
9. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dilakukan melalui layanan informasi/Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), media elektronik/cetak, penyebaran informasi menggunakan aplikasi zoom meeting dan operasional laboratorium keliling.

C. SARAN

1. Peningkatan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta pemberian sanksi yang menimbulkan efek jera bagi pelaku usaha yang melakukan pelanggaran.
2. Melakukan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha terhadap persyaratan dan peraturan distribusi Obat dan Makanan yang baik.
3. Mengawal komitmen pelaku usaha untuk penerapan Cara Produksi yang Baik untuk pemenuhan mutu dan keamanan produk yang dihasilkan.
4. Peningkatan kompetensi pegawai dengan mengikuti pelatihan / kegiatan terpadu yang diadakan oleh Pusat agar mengurangi gap kompetensi pegawai Balai POM di Jember.
5. Komunikasi dan koordinasi yang lebih intensif dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember dalam pengawalan penyediaan sarana tanah/bangunan kantor Balai POM di Jember.
6. Melakukan penyamaan persepsi / sharing knowledge terkait tatacara sertifikasi dan registrasi antara petugas di fungsi sertifikasi dan fungsi Infokom.
7. Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor untuk memperlancar pencapaian kinerja pada tahun tahun mendatang yang bersifat Pentahelix, meliputi unsur Pemerintah, Masyarakat, Pelaku Usaha, Akademisi dan Media Massa.

8. Peningkatan pemanfaatan kanal digital berupa media sosial, *website* dan *email* sebagai sarana pengaduan untuk memudahkan akses bagi masyarakat yang tidak bisa datang langsung dan perlunya mengembangkan aplikasi *mobile* atau *chatbot* yang dapat membantu menangani pertanyaan dan pengaduan secara lebih cepat dan efisien.
9. Peningkatan sosialisasi lebih aktif agar masyarakat mengetahui hak mereka dalam mengakses informasi publik dan mengembangkan portal informasi publik yang lebih mudah diakses dan *update* data secara berkala.
10. Pemenuhan sarana dan prasarana laboratorium Balai POM di Jember agar mampu melakukan pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan, tidak hanya rapid test pangan dan obat dan pemenuhan kompetensi petugas pengujian serta penambahan pegawai di Balai POM di Jember, terutama yang memiliki pengalaman di bidang pengujian.
11. Penyediaan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan penindakan, seperti laboratorium untuk pengujian sampel kasus.
12. Menyediakan layanan informasi dan pengaduan dengan aksesibilitas untuk kelompok rentan seperti penggunaan bahasa isyarat atau fitur teks suara dan Perluasan jangkauan layanan dengan kelompok rentan dengan bekerjasama dengan komunitas atau LSM yang berfokus pada kelompok tersebut.

Tabel 1A
 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| No | Komoditi | Metode Sampling | Satuan | Target 1 tahun sesuai pedoman sampling | Jumlah Sampling | Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar | TMS | | | | | MS |
|-----------------------|--------------------|-----------------|---------------|--|-----------------|--|-------------------|----------|-------------|------------|--------------|------------|
| | | | | | | | TIE/Illegal/Palsu | Rusak | Kedaluwarsa | Pengujian* | Total | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=12+13 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12=8+9+10+11 | 13 |
| 1 | Obat | Acak | sampel | 67 | 67 | 67 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 67 |
| | | Targeted | sampel | 17 | 17 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 |
| 2 | Obat Tradisional | Acak | sampel | 44 | 44 | 44 | 0 | 0 | 0 | 13 | 13 | 31 |
| | | Targeted | sampel | 19 | 19 | 19 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 18 |
| 3 | Obat Kuasi | Acak | sampel | 3 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| | | Targeted | sampel | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 4 | Suplemen Kesehatan | Acak | sampel | 12 | 12 | 12 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 11 |
| | | Targeted | sampel | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 5 | Kosmetik | Acak | sampel | 88 | 88 | 88 | 0 | 0 | 0 | 16 | 16 | 72 |
| | | Targeted | sampel | 38 | 38 | 38 | 0 | 0 | 0 | 7 | 7 | 31 |
| 6 | Pangan | Acak | sampel | 89 | 89 | 89 | 1 | 0 | 0 | 15 | 16 | 73 |
| | | Targeted | sampel | 25 | 25 | 25 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 22 |
| 7 | Pangan Fortifikasi | Targeted | sampel | 20 | 22 | 22 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 20 |
| 8 | Rokok | Targeted | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL ACAK | | | sampel | 303 | 303 | 303 | 1 | 0 | 0 | 45 | 46 | 257 |
| TOTAL TARGETED | | | sampel | 125 | 127 | 127 | 0 | 0 | 0 | 14 | 14 | 112 |
| TOTAL | | | sampel | 428 | 430 | 430 | 1 | 0 | 0 | 59 | 60 | 369 |

Keterangan: Pengujian dilakukan oleh Laboratorium Pengujian BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang

Tabel 1B
 Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| No | Komoditi | Jenis Pengujian | Satuan | Jumlah Sampel | Jumlah Sampel Yang Diuji | TMS | MS |
|--------------|--------------------|--------------------------|---------------|---------------|--------------------------|----------|----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 |
| 1 | Obat | Penelusuran Kasus | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Pihak Ketiga | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Program Nasional | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Obat Tradisional | Penelusuran Kasus | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Pihak Ketiga | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Program Nasional | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Suplemen Kesehatan | Penelusuran Kasus | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Pihak Ketiga | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Program Nasional | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Obat Kuasi | Penelusuran Kasus | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Pihak Ketiga | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Program Nasional | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kosmetik | Penelusuran Kasus | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Pihak Ketiga | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Program Nasional | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Pangan | Penelusuran Kasus | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Pihak Ketiga | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Program Nasional | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | | Penelusuran Kasus | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Pihak Ketiga | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Program Nasional | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 1C
 Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| No | Komoditi | Satuan | Jumlah Sampel | Jumlah Sampel Yang Diuji | TMS | MS |
|----|--------------|---------------|---------------|--------------------------|----------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=6+7 | 6 | 7 |
| 1 | Obat | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Pangan | sampel | 100 | 100 | 0 | 100 |
| | TOTAL | sampel | 100 | 100 | 0 | 100 |

Tabel 1D
 Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| No | Nama UPT | Asal Sampel (UPT Anggota Region) | Komoditi | Satuan | Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima | Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji | MS | TMS |
|--------------|----------|----------------------------------|------------------|---------------|---|--|----------|----------|
| 1 | 3 | 4 | 2 | 5 | 6 | 7=8+9 | 8 | 9 |
| | | | N I H I L | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| Total | | | | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |

Keterangan: Pengujian dilakukan oleh Laboratorium Pengujian BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang

Tabel 1E
 Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| No | Nama UPT | Asal Sampel (UPT Anggota Region) | Komoditi | Satuan | Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima | Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji | MS | TMS |
|--------------|----------|----------------------------------|------------------|---------------|---|--|----------|----------|
| 1 | 3 | 4 | 2 | 5 | 6 | 7=8+9 | 8 | 9 |
| | | | N I H I L | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| Total | | | | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |

Keterangan: Pengujian dilakukan oleh Laboratorium Pengujian BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang

Tabel 2A
 Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|-----------------------------|----------|-----------------|----------|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ pH | | | |
| | ▪ Waktu hancur | | | |
| | ▪ Disolusi | | | |
| | ▪ Volume terpindahkan | | | |
| | ▪ Isi minimum | | | |
| | ▪ Indeks bias | | | |
| | ▪ Lain-lain (sebutkan) | | | |
| 2 | Kimia : | | | |
| | ▪ Identifikasi | | | |
| | ▪ Penetapan kadar zat aktif | | | |
| | ▪ Lain-lain (sebutkan) | | | |
| | JUMLAH | 0 | 0 | 0 |

Keterangan: Pengujian dilakukan oleh Laboratorium Pengujian BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang

Tabel 2B
 Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|---|----------|-----------------|----------|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ Kadar air | | | |
| | ▪ Lain-lain (sebutkan) | | | |
| 2 | Kimia : | | | |
| | ▪ Cemar logam berat | | | |
| | ▪ Kadar etanol dan methanol | | | |
| | ▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan) | | | |
| | ▪ Bahan kimia obat | | | |
| | Cemar residu pelarut | | | |
| | ▪ Lain-lain (sebutkan) | | | |
| | TOTAL | 0 | 0 | 0 |

Keterangan: Pengujian dilakukan oleh Laboratorium Pengujian BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang

Tabel 2C
 Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|--------------------------------|----------|-----------------|----------|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ Lain-lain (sebutkan) | | | |
| 2 | Kimia : | | | |
| | Identifikasi/PK Asam Salisilat | | | |
| | Identifikasi Metil Salisilat | | | |
| | ▪ Lain-lain (sebutkan) | | | |
| | TOTAL | 0 | 0 | 0 |

Keterangan: Pengujian dilakukan oleh Laboratorium Pengujian BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang

Tabel 2D
 Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|-----------------------------|----------|-----------------|----------|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ Kadar Air | | | |
| | ▪ Lain-lain (sebutkan) | | | |
| 2 | Kimia : | | | |
| | ▪ Identifikasi | | | |
| | ▪ Penetapan kadar zat aktif | | | |
| | Cemaran residu pelarut | | | |
| | PK Etanol Metanol | | | |
| | ▪ Lain-lain (sebutkan) | | | |
| | JUMLAH | 0 | 0 | 0 |

Keterangan: Pengujian dilakukan oleh Laboratorium Pengujian BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang

Tabel 2E
 Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|-------------------------|--------------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Kimia : | | | |
| | ▪ Identifikasi Pewarna | NIHIL | | |
| | ▪ Identifikasi Pengawet | | | |
| | ▪ PK Pengawet | | | |
| | ▪ PK Tabir Surya | | | |
| | ▪ PK Etanol dan Metanol | | | |
| | ▪ Lain-lain (sebutkan) | | | |
| | TOTAL | 0 | 0 | 0 |

Keterangan: Pengujian dilakukan oleh Laboratorium Pengujian BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang

Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Jember
Tahun 2024

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|--|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ pH | | | |
| | ▪ Indeks bias | | | |
| | ▪ Kadar abu | | | |
| | ▪ Kadar air | | | |
| | ▪ Padatan total | | | |
| | ▪ Lain-lain (sebutkan) | | | |
| 2 | Kimia : | | | |
| | ▪ PK Lemak | | | |
| | ▪ PK Protein | | | |
| | ▪ PK Vitamin | | | |
| | ▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg) | | | |
| | ▪ PK Gula | | | |
| | ▪ PK Karbohidrat | | | |
| | ▪ PK Mikotoksin | | | |
| | ▪ PK Pemanis buatan | | | |
| | ▪ PK Pengawet | | | |
| | ▪ PK Kloramfenikol | | | |
| | ▪ PK Sianida | | | |
| | ▪ PK Hidroksi metil furfural | | | |
| | ▪ PK Sulfur dioksida | | | |
| | ▪ PK Kسادahan | | | |
| | ▪ PK Zat organic | | | |
| | ▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂) | | | |
| | ▪ PK Kofein | | | |
| | ▪ PK Theina | | | |
| | ▪ PK Etanol dan methanol | | | |
| | ▪ PK Natrium klorida | | | |
| | ▪ PK Kalium iodat | | | |
| | ▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida | | | |
| | ▪ Pewarna sintetik | | | |
| | ▪ Identifikasi histamin | | | |
| | ▪ Identifikasi boraks | | | |
| | ▪ Cemar logam | | | |
| | ▪ Residu pestisida | | | |
| | ▪ Identifikasi arsen | | | |
| | ▪ Identifikasi formalin | | | |
| | ▪ Lain-lain (sebutkan) | | | |
| | TOTAL | 0 | 0 | 0 |

Keterangan: Pengujian dilakukan oleh Laboratorium Pengujian BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang

Tabel 2G

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

Balai POM di Jember

Tahun 2024

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|----------------------------------|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Obat : | | | |
| | ▪ A L T | | | |
| | ▪ Uji batas cemaran | | | |
| | ▪ Uji Sterilitas | | | |
| | ▪ Uji Potensi | | | |
| | ▪ Uji Koefisien Fenol | | | |
| | ▪ Bebas <i>Escherichia coli</i> | | | |
| | ▪ <i>Escherichia coli</i> | | | |
| | ▪ <i>Salmonella sp</i> | | | |
| | ▪ <i>Salmonella aureus</i> | | | |
| | ▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i> | | | |
| | ▪ Lain-lain (sebutkan) | | | |
| 2 | Obat Tradisional : | | | |
| | ▪ A L T | | | |
| | ▪ Angka Kapang | | | |
| | ▪ Angka Khamir | | | |
| | ▪ <i>Escherichia coli</i> | | | |
| | ▪ <i>Salmonella sp</i> | | | |
| | ▪ <i>Staphylococcus aureus</i> | | | |
| | ▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i> | | | |
| | ▪ <i>Candida albicans</i> | | | |
| | ▪ <i>Clostridium perfringens</i> | | | |
| | ▪ <i>Clostridium tetani</i> | | | |
| | ▪ <i>Bacillus anthrax</i> | | | |
| | ▪ Lain-lain (sebutkan) | | | |
| 3 | Suplemen Kesehatan : | | | |
| | ▪ A L T | | | |
| | ▪ Angka Kapang | | | |
| | ▪ Angka Khamir | | | |
| | ▪ <i>Candida Albicans</i> | | | |
| | ▪ <i>Shigella</i> | | | |
| | ▪ <i>Staphylococcus Aureus</i> | | | |
| | ▪ <i>Escherichia Coli</i> | | | |
| | ▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i> | | | |
| | ▪ <i>Salmonella Sp</i> | | | |
| | ▪ <i>Fragmen DNA Babi</i> | | | |
| | ▪ Lain-lain (sebutkan) | | | |

NIHIL

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|--|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 4 | Kosmetik : | | | |
| | ▪ A L T | | | |
| | ▪ A K K | | | |
| | ▪ <i>Staphylococcus aureus</i> | | | |
| | ▪ <i>Candida albicans</i> | | | |
| | ▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i> | | | |
| | ▪ Lain-lain (sebutkan) | | | |
| 5 | Pangan : | | | |
| | ▪ ALT | | | |
| | ▪ ALT Pembentuk spora | | | |
| | ▪ MPN Coliform | | | |
| | ▪ Angka Kapang | | | |
| | ▪ Angka Khamir | | | |
| | ▪ Angka <i>Salmonella aureus</i> | | | |
| | ▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i> | | | |
| | ▪ Angka <i>Enterococci</i> | | | |
| | ▪ Angka <i>Coliform</i> | | | |
| | ▪ <i>Escherichia coli</i> | | | |
| | ▪ <i>Salmonella aureus</i> | | | |
| | ▪ <i>Salmonella sp</i> | | | |
| | ▪ <i>Enterococci</i> | | | |
| | ▪ <i>Vibrio cholerae</i> | | | |
| | ▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i> | | | |
| | ▪ <i>Clostridium perfringens</i> | | | |
| | ▪ Lain-lain (sebutkan) | | | |
| | TOTAL | 0 | 0 | 0 |

NIHIL

Keterangan: Pengujian dilakukan oleh Laboratorium Pengujian BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang

Tabel 3A

Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai POM di Jember
Tahun 2024

| No | Nama Obat Tradisional | Nama BKO | Jumlah |
|--------------|---------------------------------|----------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Sampel Rutin | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| B | Sampel Non Rutin | | |
| | NIHIL | | |
| | | | |
| | | | |
| C | Sampel Penelusuran Kasus | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| TOTAL | | | |

Tabel 3B

Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai POM di Jember
Tahun 2024

| No | Nama Kosmetik | Nama Bahan Berbahaya/Dilarang | Jumlah |
|--------------|---------------------------------|-------------------------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Sampel Rutin | | |
| | | | |
| | | | |
| B | Sampel Non Rutin | | |
| | NIHIL | | |
| | | | |
| C | Sampel Penelusuran Kasus | | |
| | | | |
| | | | |
| TOTAL | | | |

Tabel 3C

Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai POM di Jember
Tahun 2024

| No | Nama Produk Pangan | Kandungan Bahan Berbahaya | Jumlah |
|--------------|-----------------------------------|---------------------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Sampel Rutin | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| B | Sampel Non Rutin | | |
| | NIHIL | | |
| | | | |
| | | | |
| C | Sampel Pengujian Sederhana | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| TOTAL | | | |

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai POM di Jember
Tahun 2024

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|--------------|--|-----------------|-----------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | $5 = (4/3 \times 100\%)$ |
| 1 | Sampel Acak | 67 | 67 | 100% |
| 2 | Sampel <i>Targeted</i> | 17 | 17 | 100% |
| Total | | 84 | 84 | 100% |

Uraian

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-----|---|-----------------|-----------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | $5 = (4/3 \times 100\%)$ |
| | A. Sampel Acak | 67 | 67 | 100% |
| 1 | Obat Pencernaan dan Metabolisme | 11 | 11 | 100% |
| | JKN | 6 | 6 | |
| | Sampling di Hulu | | | |
| | Sampling di Hilir | | | |
| | Non JKN | 5 | 5 | |
| 2 | Obat darah dan pembentuk darah | 2 | 2 | 100% |
| | JKN | 1 | 1 | |
| | Sampling di Hulu | | | |
| | Sampling di Hilir | | | |
| | Non JKN | 1 | 1 | |
| 3 | Sistem Kardiovaskular | 6 | 6 | 100% |
| | JKN | 3 | 3 | |
| | Sampling di Hulu | | | |
| | Sampling di Hilir | | | |
| | Non JKN | 3 | 3 | |
| 4 | Dermatologis | 6 | 6 | 100% |
| | JKN | 3 | 3 | |
| | Sampling di Hulu | | | |
| | Sampling di Hilir | | | |
| | Non JKN | 3 | 3 | |
| 5 | Sistem Genito Urinari dan hormon seks | 2 | 2 | 100% |
| | JKN | 1 | 1 | |
| | Sampling di Hulu | | | |
| | Sampling di Hilir | | | |
| | Non JKN | 1 | 1 | |
| 6 | Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks | 2 | 2 | 100% |
| | JKN | 1 | 1 | |
| | Sampling di Hulu | | | |
| | Sampling di Hilir | | | |
| | Non JKN | 1 | 1 | |
| 7 | Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik | 8 | 8 | 100% |
| | JKN | 4 | 4 | |
| | Sampling di Hulu | | | |

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-----|--|-----------------|-----------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | $5 = (4/3 \times 100\%)$ |
| | Sampling di Hilir | | | |
| | Non JKN | 4 | 4 | |
| 8 | Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator | 2 | 2 | 100% |
| | JKN | 1 | 1 | |
| | Sampling di Hulu | | | |
| | Sampling di Hilir | | | |
| | Non JKN | 1 | 1 | |
| 9 | Sistem Muskuloskeletal | 6 | 6 | 100% |
| | JKN | 3 | 3 | |
| | Sampling di Hulu | | | |
| | Sampling di Hilir | | | |
| | Non JKN | 3 | 3 | |
| 10 | Sistem Syaraf Pusat | 8 | 8 | 100% |
| | JKN | 4 | 4 | |
| | Sampling di Hulu | | | |
| | Sampling di Hilir | | | |
| | Non JKN | 4 | 4 | |
| 11 | Anti Parasit | 2 | 2 | 100% |
| | JKN | 1 | 1 | |
| | Sampling di Hulu | | | |
| | Sampling di Hilir | | | |
| | Non JKN | 1 | 1 | |
| 12 | Sistem Pernafasan | 8 | 8 | 100% |
| | JKN | 4 | 4 | |
| | Sampling di Hulu | | | |
| | Sampling di Hilir | | | |
| | Non JKN | 4 | 4 | |
| 13 | Organ Sensorik | 2 | 2 | 100% |
| | JKN | 1 | 1 | |
| | Sampling di Hulu | | | |
| | Sampling di Hilir | | | |
| | Non JKN | 1 | 1 | |
| 14 | Lain-lain | 2 | 2 | 100% |
| | JKN | 1 | 1 | |
| | Non JKN | 1 | 1 | |
| | | | | |
| | B. Sampel Targeted | 17 | 17 | 100% |
| 1 | Sampling Berbasis Risiko | 7 | 7 | 100% |
| 2 | Sampel Hulu Obat JKN dan Program | 8 | 8 | 100% |
| 3 | Sampel Rokok dan Ruang Lingkup | 2 | 2 | 100% |
| | | | | |
| | Total | 84 | 84 | 100% |

Tabel 4B

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

Balai POM di Jember

Tahun 2024

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|--------------|--|-----------------|-----------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | $5 = (4/3 \times 100\%)$ |
| 1 | Sampel Acak | 44 | 44 | 100% |
| 2 | Sampel <i>Targeted</i> | 19 | 19 | 100% |
| Total | | 63 | 63 | 100% |

Uraian

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-----------------------|--|-----------------|-----------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | $5 = (4/3 \times 100\%)$ |
| A. Sampel Acak | | 44 | 44 | 100% |
| 1 | Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan | 11 | 11 | 100% |
| 2 | Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat | 3 | 3 | 100% |
| 3 | Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria | 2 | 2 | 100% |
| 4 | Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas | 4 | 4 | 100% |
| 5 | Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakakan demam | 6 | 6 | 100% |
| 6 | Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan | 3 | 3 | 100% |
| 7 | Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol | 1 | 1 | 100% |
| 8 | Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan | 3 | 3 | 100% |
| 9 | Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal di kulit | 2 | 2 | 100% |
| 10 | Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan | 1 | 1 | 100% |
| 11 | Membantu memperbaiki nafsu makan | 1 | 1 | 100% |

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$ |
|-----|---|-----------------|-----------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 12 | Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis | 2 | 2 | 100% |
| 13 | Membantu melancarkan buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi | 2 | 2 | 100% |
| 14 | Membantu meringankan gejala wasir | 1 | 1 | 100% |
| 15 | Klaim lainnya (diluar klaim diatas) | 2 | 2 | 100% |
| | | | | |
| | B. Sampel Targeted | 19 | 19 | 100% |
| 1 | Produk Obat Tradisional Impor | 3 | 3 | 100% |
| 2 | Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra | 1 | 5 | 500% |
| 3 | Penjualan melalui Internet/Online | 4 | 4 | 100% |
| 4 | Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan | 2 | 0 | 0% |
| 5 | Sampel Ruang Lingkup | 1 | 1 | 100% |
| 6 | Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS | 2 | 2 | 100% |
| 7 | Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19 | 1 | 1 | 100% |
| 8 | OBA dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk | 1 | 1 | 100% |
| 9 | Fitofarmaka | 1 | 1 | 100% |
| 10 | MLM | 2 | 1 | 50% |
| 11 | Depot Jamu | 1 | 0 | 0% |
| | | | | |
| | TOTAL | 63 | 63 | 100% |

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai POM di Jember
Tahun 2024

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|--------------|--|-----------------|-----------|------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | $5=(4/3 \times 100\%)$ |
| 1 | Sampel Acak | 3 | 3 | 100% |
| 2 | Sampel <i>Targeted</i> | 1 | 1 | 100% |
| Total | | 4 | 4 | 100% |

Uraian

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|--------------|---|-----------------|-----------|------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | $5=(4/3 \times 100\%)$ |
| | A. Sampel Acak | 3 | 3 | 100% |
| 1 | Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut. | 3 | 1 | 100% |
| 2 | Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi | | 1 | |
| 3 | Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu | | 1 | |
| 4 | Klaim lain-lain di luar klaim di atas | | 0 | |
| | B. Sampel Targeted | 1 | 1 | 100% |
| 1 | Sampel Obat Kuasi Impor | 1 | 1 | 100% |
| 2 | Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battra | | 0 | |
| 3 | Sampel Ruang Lingkup | | 0 | |
| TOTAL | | 4 | 4 | 100% |

Tabel 4D

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai POM di Jember
Tahun 2024

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$ |
|--------------|--|-----------------|-----------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Sampel Acak | 12 | 12 | 100% |
| 2 | Sampel <i>Targeted</i> | 5 | 5 | 100% |
| | | | | |
| Total | | 17 | 17 | 100% |

Uraian

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$ |
|--------------|---|-----------------|-----------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | |
| | A. Sampel Acak | 12 | 12 | 100% |
| 1 | Multivitamin dan mineral | 3 | 3 | 100% |
| 2 | Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan | 3 | 3 | 100% |
| 3 | Kesehatan sendi | 1 | 1 | 100% |
| 4 | Suplemen stamina pria | 0 | 0 | 100% |
| 5 | Suplemen Kesehatan untuk diabetes, jantung/hipertensi dan kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati | 0 | 0 | 100% |
| 6 | Suplemen Kesehatan dalam rangka gym | 1 | 1 | 100% |
| 7 | Suplemen Kesehatan untuk nafsu makan | 0 | 0 | 100% |
| 8 | Suplemen Kesehatan klaim pelangsing | 0 | 0 | 100% |
| 9 | Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui | 2 | 2 | 100% |
| 10 | Klaim lainnya (diluar klaim diatas) | 2 | 2 | 100% |
| | | | | |
| | B. Sampel Targeted | 5 | 5 | 100% |
| 1 | Sampel Suplemen Kesehatan Impor | 1 | 1 | 100% |
| 2 | Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine | 1 | 1 | 100% |
| 3 | Penjualan melalui Internet/Online | 1 | 1 | 100% |
| 4 | Sampel Ruang Lingkup | 0 | 0 | 100% |
| 5 | Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS | 1 | 1 | 100% |
| 6 | Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19 | 0 | 0 | 100% |
| 7 | Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc | 0 | 0 | 100% |
| 8 | Produk yang diedarkan melalui system Multi Level Marketing (MLM) | 1 | 1 | 100% |
| | | | | |
| TOTAL | | 17 | 17 | 100% |

Tabel 4E

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

Balai POM di Jember

Tahun 2024

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|--------------|--|-----------------|------------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | $5 = (4/3 \times 100\%)$ |
| 1 | Sampel Acak | 88 | 88 | 100% |
| 2 | Sampel Targeted | 38 | 38 | 100% |
| Total | | 126 | 126 | 100% |

Uraian

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|---------------------------|---|-----------------|------------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | $5 = (4/3 \times 100\%)$ |
| A. Sampel Acak | | 88 | 88 | 100% |
| 1 | Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain) | 14 | 14 | 100% |
| 2 | Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi) | 2 | 2 | 100% |
| 3 | Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk) | 3 | 3 | 100% |
| 4 | Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain | 2 | 2 | 100% |
| 5 | Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain | 3 | 3 | 100% |
| 6 | Sediaan wangi-wangian | 7 | 9 | 129% |
| 7 | Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain) | 6 | 6 | 100% |
| 8 | Sediaan Depilatori | 0 | 0 | 100% |
| 9 | Deodoran dan anti-perspiran | 2 | 2 | 100% |
| 10 | Sediaan Rambut | 14 | 14 | 100% |
| 11 | Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain) | 0 | 0 | 100% |
| 12 | Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata | 17 | 17 | 100% |
| 13 | Sediaan perawatan dan rias bibir | 9 | 7 | 78% |
| 14 | Sediaan perawatan gigi dan mulut | 2 | 2 | 100% |
| 15 | Sediaan untuk perawatan dan rias kuku | 1 | 1 | 100% |
| 16 | Sediaan untuk organ intim bagian luar | 1 | 1 | 100% |
| 17 | Sediaan mandi surya dan tabir surya | 2 | 2 | 100% |
| 18 | Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur | 0 | 0 | 100% |
| 19 | Sediaan pencerah kulit | 2 | 2 | 100% |
| 20 | Sediaan antiwrinkle | 1 | 1 | 100% |
| B. Sampel Targeted | | 38 | 38 | 100% |
| 1 | Track Record Perusahaan | 5 | 5 | 100% |
| 2 | Dijual Melalui Media Online | 17 | 17 | 100% |
| 3 | Diproduksi Negara Cina dan Taiwan | 3 | 3 | 100% |
| 4 | Diduga Mengandung Fragmen DNA / Protein Porcine | 1 | 1 | 100% |
| 5 | Sampling Mandiri Balai dan Loka | 10 | 10 | 100% |
| 6 | Sampling Menengah ke Bawah | 2 | 2 | 100% |
| TOTAL | | 126 | 126 | 100% |

Tabel 4F

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan

Balai POM di Jember

Tahun 2024

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$ |
|--------------|--|-----------------|------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Sampel Acak | 89 | 89 | 100% |
| 2 | Sampel <i>Targeted</i> | 25 | 25 | 100% |
| Total | | 114 | 114 | 100% |

Uraian

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$ |
|---------------------------|--|-----------------|------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | |
| A. Sampel Acak | | 89 | 89 | 100% |
| 1 | Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0 | 5 | 5 | 100% |
| 2 | Lemak, minyak, dan emulsi minyak | 2 | 2 | 100% |
| 3 | Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian | 9 | 9 | 100% |
| 4 | Kembang gula/permen dan cokelat | 5 | 5 | 100% |
| 5 | Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur | 9 | 9 | 100% |
| 6 | Produk bakeri | 7 | 7 | 100% |
| 7 | Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan | 4 | 4 | 100% |
| 8 | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil | 3 | 3 | 100% |
| 9 | Pemanis, termasuk madu | 4 | 4 | 100% |
| 10 | Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein | 11 | 11 | 100% |
| 11 | Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus | 1 | 1 | 100% |
| 12 | Minuman, tidak termasuk produk susu | 19 | 19 | 100% |
| 13 | Makanan ringan siap santap | 8 | 8 | 100% |
| 14 | Bahan Tambahan Pangan | 2 | 2 | 100% |
| B. Sampel Targeted | | 25 | 25 | 100% |
| 1 | Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) | 4 | 4 | 100% |
| 2 | Tahu dan Mie Basah | 2 | 2 | 100% |
| 3 | Sampel UMK/Kasus | 12 | 12 | 100% |
| 4 | Kemasan Pangan | 7 | 7 | 100% |
| 5 | Pangan Fortifikasi | 20 | 20 | 100% |
| TOTAL | | 114 | 114 | 100% |

Tabel 5
 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| No | Instansi Pengirim Sampel | Jumlah Sampel | Kesimpulan Hasil Uji | | |
|----|--------------------------|---------------|----------------------|---------|---------|
| | | | Jenis Sampel | Positif | Negatif |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

N I H I L

Tabel 6A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| No | Kabupaten/ Kota | Satuan | Industri Farmasi (IF) | | | | | Industri Bahan Baku Obat | | | | | Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) | | | | |
|----|----------------------|---------------|-----------------------|---------------------|--------------------------|----------|----------|---------------------------|----------------------------|---------------------------------|----------|----------|--|----------------------------|---------------------------------|----------|----------|
| | | | Jumlah IF yang Ada | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas yang Ada | Target Fasilitas Diperiksa | Jumlah Fasilitas yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas yang Ada | Target Fasilitas Diperiksa | Jumlah Fasilitas yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 |
| 1 | Kabupaten Jember | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Banyuwangi | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Bondowoso | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Lumajang | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 5 | Kabupaten Situbondo | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | TOTAL | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 1 | 1 | 0 | 1 |

Tabel 6B

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

Balai POM di Jember

Tahun 2024

| No | Kabupaten/ Kota | Satuan | Industri Obat Tradisional (IOT) | | | | | Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) | | | | | Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) | | | | | Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) | | | | |
|----|-------------------------|---------------|---------------------------------|----------------------------|---------------------------------|----------|----------|------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|----------|----------|-------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|----------|----------|-------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|----------|----------|
| | | | Jumlah IOT yang Ada | Target IOT Diperiksa | Jumlah IOT yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah IEBA yang Ada | Target IEBA Diperiksa | Jumlah IEBA yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah UKOT yang Ada | Target UKOT Diperiksa | Jumlah UKOT yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah UMOT yang Ada | Target UMOT Diperiksa | Jumlah UMOT yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21=22+23 | 22 | 23 |
| 1 | Kabupaten Jember | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 2 | Kabupaten Banyuwangi | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 3 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Bondowoso | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Lumajang | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kabupaten Situbondo | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | TOTAL | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 6 | 4 | 4 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |

Tabel 6C

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Balai POM di Jember

Tahun 2024

| No | Kabupaten/ Kota | Satuan | Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan | | | | | Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi | | | | | Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan | | | | |
|----|-------------------------|---------------|--|------------------------|--------------------------------|----------|----------|---|------------------------|--------------------------------|----------|----------|---|------------------------|--------------------------------|----------|----------|
| | | | Jumlah IF yang Ada | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah IF yang Ada | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah IP yang ada | Target IP Diperiksa | Jumlah IP yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 |
| 1 | Kabupaten Jember | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Banyuwangi | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Bondowoso | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Lumajang | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kabupaten Situbondo | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 6D
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| No | Kabupaten/ Kota | Satuan | Industri Kosmetik | | | | | Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik | | | | |
|----|-------------------------|---------------|---|--|---|----------|----------|---|--|---|----------|----------|
| | | | Jumlah Industri Kosmetik yang Ada | Target Industri Kosmetik Diperiksa | Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Industri Kosmetik yang Ada | Target Industri Kosmetik Diperiksa | Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 |
| 1 | Kabupaten Jember | sarana | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Banyuwangi | sarana | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Bondowoso | sarana | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Lumajang | sarana | 4 | 3 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kabupaten Situbondo | sarana | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | | | | | | | | |
| | TOTAL | sarana | 9 | 6 | 6 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 6E
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| No | Kabupaten/ Kota | Satuan | Industri Pangan | | | | | Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) | | | | |
|----|----------------------|---------------|---------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|-----------|-----------|-------------------------------------|-----------------------|----------------------------|----------|----------|
| | | | Jumlah Industri Pangan yang Ada | Target Industri Pangan Diperiksa | Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah IRTP yang Ada | Target IRTP Diperiksa | Jumlah IRTP yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 |
| 1 | Kabupaten Jember | sarana | 37 | 10 | 12 | 8 | 4 | 1858 | 1 | 2 | 0 | 2 |
| 2 | Kabupaten Banyuwangi | sarana | 56 | 19 | 21 | 12 | 9 | 2070 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 3 | Kabupaten Bondowoso | sarana | 6 | 6 | 5 | 2 | 3 | 332 | 2 | 1 | 0 | 1 |
| 4 | Kabupaten Lumajang | sarana | 16 | 11 | 9 | 5 | 4 | 686 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kabupaten Situbondo | sarana | 16 | 10 | 9 | 3 | 6 | 151 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| | | | | | | | | | | | | |
| | TOTAL | sarana | 131 | 56 | 56 | 30 | 26 | 5097 | 6 | 5 | 2 | 3 |

93

Tabel 7A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai POM di Jember
Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Pedagang Besar Farmasi (PBF) | | | | | Apotek | | | | | Toko Obat | | | | |
|----|----------------------|---------------|------------------------------|----------------------|---------------------------|----------|----------|------------------------|-------------------------|------------------------------|-----------|-----------|---------------------------|----------------------------|---------------------------------|----------|----------|
| | | | Jumlah PBF yang Ada | Target PBF Diperiksa | Jumlah PBF yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Apotek yang Ada | Target Apotek Diperiksa | Jumlah Apotek yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Toko Obat yang Ada | Target Toko Obat Diperiksa | Jumlah Toko Obat yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 |
| 1 | Kabupaten Jember | sarana | 24 | 4 | 3 | 2 | 1 | 354 | 5 | 5 | 1 | 4 | 30 | 4 | 5 | 2 | 3 |
| 2 | Kabupaten Banyuwangi | sarana | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 193 | 3 | 4 | 1 | 3 | 20 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Bondowoso | sarana | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 59 | 4 | 4 | 4 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Lumajang | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 79 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 5 | Kabupaten Situbondo | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 41 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | TOTAL | sarana | 27 | 4 | 4 | 3 | 1 | 726 | 19 | 20 | 10 | 10 | 59 | 8 | 8 | 4 | 4 |

Tabel 7A (Lanjutan)
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) | | | | | Rumah Sakit | | | | | Puskemas | | | | |
|----|----------------------|---------------|------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|--------------------|---------------------|--------------------------|-----------|----------|--------------------------|----------------------------|--------------------------------|-----------|----------|
| | | | Jumlah IFP yang Ada | Jumlah IFP yang Ada | Jumlah IFP yang Ada | Jumlah IFP yang Ada | Jumlah IFP yang Ada | Jumlah RS yang Ada | Target RS Diperiksa | Jumlah RS yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Puskemas yang Ada | Target Puskesmas Diperiksa | Jumlah Puskemas yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 |
| 1 | Kabupaten Jember | sarana | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 13 | 5 | 6 | 6 | 0 | 50 | 4 | 4 | 3 | 1 |
| 2 | Kabupaten Banyuwangi | sarana | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 13 | 5 | 4 | 3 | 1 | 45 | 3 | 3 | 3 | 0 |
| 3 | Kabupaten Bondowoso | sarana | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 25 | 3 | 3 | 3 | 0 |
| 4 | Kabupaten Lumajang | sarana | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 4 | 4 | 4 | 0 | 25 | 3 | 3 | 3 | 0 |
| 5 | Kabupaten Situbondo | sarana | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 3 | 3 | 3 | 0 | 20 | 3 | 3 | 3 | 0 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | TOTAL | sarana | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 46 | 20 | 20 | 19 | 1 | 165 | 16 | 16 | 15 | 1 |

Tabel 7A (Lanjutan)
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Klinik | | | | | Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan) | | | | | Kantor Kesehatan Pelabuhan | | | | |
|----|----------------------|---------------|------------------------|-------------------------|------------------------------|----------|-----------|--------------------------------------|----------------------------|---------------------------------|----------|----------|----------------------------|----------------------|---------------------------|----------|----------|
| | | | Jumlah Klinik yang ada | Target Klinik Diperiksa | Jumlah Klinik yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah Lain-lain yang Ada | Target Lain-lain Diperiksa | Jumlah Lain-lain yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah KKP yang Ada | Target KKP Diperiksa | Jumlah KKP yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 |
| 1 | Kabupaten Jember | sarana | 68 | 7 | 4 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Banyuwangi | sarana | 71 | 2 | 3 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Bondowoso | sarana | 13 | 3 | 3 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Lumajang | sarana | 37 | 3 | 5 | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kabupaten Situbondo | sarana | 18 | 3 | 3 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | TOTAL | sarana | 207 | 18 | 18 | 3 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 |

96

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
Balai POM di Jember
Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Fasilitas Distribusi Obat Tradisional | | | | | Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan | | | | | Fasilitas Distribusi Kosmetik | | | | | Klinik Kecantikan | | | | |
|----|----------------------|--------|---|--|---|-----------|-----------|---|--|---|-----------|----------|---|--|---|-----------|-----------|-----------------------------------|------------------------------------|---|----------|----------|
| | | | Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada | Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada | Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada | Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada | Target Klinik Kecantikan Diperiksa | Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21=22+23 | 22 | 23 |
| 1 | Kabupaten Jember | sarana | 62 | 10 | 12 | 0 | 12 | 15 | 12 | 8 | 6 | 2 | 109 | 15 | 11 | 9 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Banyuwangi | sarana | 65 | 7 | 7 | 2 | 5 | 10 | 4 | 4 | 3 | 1 | 55 | 7 | 10 | 7 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Bondowoso | sarana | 24 | 6 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 30 | 6 | 6 | 2 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Lumajang | sarana | 46 | 6 | 7 | 4 | 3 | 18 | 4 | 7 | 7 | 0 | 45 | 6 | 8 | 5 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kabupaten Situbondo | sarana | 26 | 6 | 4 | 1 | 3 | 7 | 4 | 5 | 5 | 0 | 33 | 6 | 6 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | TOTAL | sarana | 223 | 35 | 35 | 10 | 25 | 55 | 28 | 28 | 23 | 5 | 272 | 40 | 41 | 26 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

97

Tabel 7C

Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

Balai POM di Jember

Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Sarana Peredaran Pangan Olahan | | | | |
|----|----------------------|---------------|--|--|--|-----------|-----------|
| | | | Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada | Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa | Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 |
| 1 | Kabupaten Jember | sarana | 145 | 13 | 20 | 14 | 6 |
| 2 | Kabupaten Banyuwangi | sarana | 83 | 6 | 3 | 3 | 0 |
| 3 | Kabupaten Bondowoso | sarana | 88 | 4 | 4 | 3 | 1 |
| 4 | Kabupaten Lumajang | sarana | 94 | 4 | 4 | 1 | 3 |
| 5 | Kabupaten Situbondo | sarana | 109 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | | | | | | |
| | TOTAL | sarana | 519 | 31 | 34 | 23 | 11 |

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Jember
Tahun 2024

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

| No | Bulan | Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan | | | | | | Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti | | | | | |
|--------------|-----------|---|------------------|--------------------|-----------|------------|-------------|---|------------------|--------------------|-----------|------------|------------------|
| | | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=3+4+5+6+7 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14=9+10+11+12+13 |
| 1 | Januari | 4 | 0 | 2 | 2 | 0 | 8 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 4 |
| 2 | Februari | 7 | 2 | 2 | 15 | 11 | 37 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| 3 | Maret | 7 | 3 | 4 | 0 | 12 | 26 | 12 | 3 | 6 | 15 | 20 | 56 |
| 4 | April | 3 | 1 | 1 | 0 | 15 | 20 | 2 | 2 | 2 | 0 | 14 | 20 |
| 5 | Mei | 11 | 3 | 5 | 5 | 3 | 27 | 9 | 3 | 3 | 1 | 3 | 19 |
| 6 | Juni | 35 | 15 | 14 | 12 | 13 | 89 | 26 | 16 | 13 | 9 | 6 | 70 |
| 7 | Juli | 5 | 2 | 0 | 4 | 11 | 22 | 8 | 2 | 1 | 5 | 11 | 27 |
| 8 | Agustus | 15 | 15 | 8 | 7 | 10 | 55 | 17 | 4 | 6 | 7 | 11 | 45 |
| 9 | September | 16 | 5 | 5 | 9 | 12 | 47 | 21 | 16 | 7 | 9 | 14 | 67 |
| 10 | Oktober | 12 | 7 | 7 | 14 | 7 | 47 | 7 | 3 | 3 | 2 | 2 | 17 |
| 11 | November | 21 | 10 | 11 | 4 | 17 | 63 | 11 | 4 | 4 | 9 | 9 | 37 |
| 12 | Desember | 17 | 8 | 9 | 7 | 11 | 52 | 34 | 17 | 21 | 19 | 26 | 117 |
| TOTAL | | 153 | 71 | 68 | 79 | 122 | 493 | 151 | 70 | 66 | 78 | 117 | 482 |

Tabel 8B

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

Balai POM di Jember

Tahun 2024

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

| No | Bulan | Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan | | | | | | Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan | | | | | |
|----|--------------|---|------------------|--------------------|-----------|-----------|-------------|---|------------------|--------------------|-----------|-----------|------------------|
| | | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=3+4+5+6+7 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14=9+10+11+12+13 |
| 1 | Januari | 6 | 3 | 4 | 2 | 6 | 21 | 6 | 3 | 4 | 2 | 6 | 21 |
| 2 | Februari | 4 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 4 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 |
| 3 | Maret | 17 | 0 | 1 | 2 | 4 | 24 | 13 | 0 | 1 | 1 | 7 | 22 |
| 4 | April | 2 | 0 | 1 | 1 | 18 | 22 | 5 | 0 | 1 | 1 | 5 | 12 |
| 5 | Mei | 7 | 0 | 0 | 0 | 14 | 21 | 2 | 0 | 0 | 1 | 11 | 14 |
| 6 | Juni | 3 | 2 | 0 | 0 | 2 | 7 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 |
| 7 | Juli | 13 | 2 | 0 | 2 | 5 | 22 | 9 | 0 | 0 | 2 | 3 | 14 |
| 8 | Agustus | 8 | 0 | 0 | 0 | 3 | 11 | 7 | 1 | 0 | 0 | 1 | 9 |
| 9 | September | 15 | 2 | 2 | 4 | 11 | 34 | 8 | 3 | 1 | 1 | 7 | 20 |
| 10 | Oktober | 4 | 0 | 0 | 1 | 2 | 7 | 15 | 0 | 0 | 1 | 9 | 25 |
| 11 | November | 9 | 1 | 0 | 4 | 8 | 22 | 4 | 0 | 0 | 1 | 2 | 7 |
| 12 | Desember | 25 | 3 | 9 | 1 | 16 | 54 | 8 | 0 | 4 | 3 | 9 | 24 |
| | TOTAL | 113 | 13 | 17 | 17 | 90 | 250 | 83 | 7 | 11 | 13 | 63 | 177 |

Tabel 9

Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

Balai POM di Jember

Tahun 2024

| No | Rekomendasi/Sertifikasi | Satuan | Komoditi | Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu | Jumlah Yang Diterbitkan |
|----|--|------------------|--------------------|-------------------------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Surat Keterangan Impor (SKI) | Surat keterangan | Obat | 0 | 0 |
| | | | Obat Tradisional | 0 | 0 |
| | | | Suplemen Kesehatan | 0 | 0 |
| | | | Kosmetik | 0 | 0 |
| | | | Pangan | 0 | 0 |
| 2 | Surat Keterangan Ekspor (SKE) | Surat keterangan | Obat | 0 | 0 |
| | | | Obat Tradisional | 0 | 0 |
| | | | Suplemen Kesehatan | 0 | 0 |
| | | | Kosmetik | 0 | 0 |
| | | | Pangan | 0 | 0 |
| 3 | Rekomendasi Lainnya | Rekomendasi | - | | |
| | Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB | | - | 4 | 4 |
| | Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB | | - | 4 | 4 |
| | Rekomendasi penerbitan IP CPPOB untuk skala usaha Besar dan Menengah Risiko Produk Sedang dan rendah | | - | 11 | 11 |
| | Izin Penerapan CPPOB untuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang | | - | 31 | 31 |
| | Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB | | - | 15 | 15 |
| | Sertifikat pemenuhan standar/komitmen SMKPO | | - | 1 | 1 |
| | Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB | | - | 6 | 6 |
| | Surat hasil pemeriksaan obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK. | | - | 0 | 0 |
| | Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik. | | - | 6 | 6 |

| No | Rekomendasi/Sertifikasi | Satuan | Komoditi | Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu | Jumlah Yang Diterbitkan |
|--------------|--|------------|--------------------|-------------------------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 4 | Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus) | Sertifikat | Obat | 0 | 0 |
| | | | Obat Tradisional | 0 | 0 |
| | | | Suplemen Kesehatan | 0 | 0 |
| | | | Kosmetik | 0 | 0 |
| | | | Pangan | 0 | 0 |
| Total | Surat Keterangan Impor (SKI) | | | 0 | 0 |
| | Surat Keterangan Ekspor (SKE) | | | 0 | 0 |
| | Rekomendasi Lainnya | | | 78 | 78 |
| | Sertifikasi Lainnya | | | 0 | 0 |

Tabel 10
 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| NO. | PRODUK | JENIS MEDIA | JUMLAH YANG DIAWASI | | | TANGGAPAN BADAN POM |
|--------------|--------------------|-----------------------------|---------------------|------------|------------|------------------------|
| | | | Jumlah | MK | TMK | |
| 1 | 2 | 3 | 4=5+6 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Obat | - Media Cetak | 23 | 21 | 2 | MK : 51 TMK : 8 |
| | | - Media Elektronik | 29 | 23 | 6 | |
| | | - Media Luar Ruang | 7 | 7 | 0 | |
| | | Total | 59 | 51 | 8 | |
| 2 | Obat Tradisional | - Media Cetak | 58 | 19 | 39 | MK : 42 TMK : 53 |
| | | - Media Elektronik | 14 | 14 | 0 | |
| | | - Media Luar Ruang | 9 | 2 | 7 | |
| | | - Leaflet / Brosur | 14 | 7 | 7 | |
| 3 | Obat Kuasi | - Media Cetak | 10 | 8 | 2 | MK : 15 TMK : 5 |
| | | - Media Elektronik | 3 | 3 | 0 | |
| | | - Media Luar Ruang | 4 | 1 | 3 | |
| | | - Leaflet / Brosur | 3 | 3 | 0 | |
| 4 | Suplemen Kesehatan | - Media Cetak | 20 | 12 | 8 | MK : 19 TMK : 11 |
| | | - Media Elektronik | 4 | 4 | 0 | |
| | | - Media Luar Ruang | 3 | 0 | 3 | |
| | | - Leaflet / Brosur | 3 | 3 | 0 | |
| 5 | Kosmetik | - Media Cetak | 33 | 29 | 4 | MK : 201 TMK : 46 |
| | | - Media Elektronik | 75 | 71 | 4 | |
| | | - Media Luar Ruang | 24 | 19 | 5 | |
| | | - Media Digital | 115 | 82 | 33 | |
| 6 | Pangan | - Media Cetak | 8 | 8 | 0 | MK : 84 TMK : 22 |
| | | - Media Elektronik | 16 | 15 | 1 | |
| | | - Media Luar Ruang | 43 | 41 | 2 | |
| | | - Media Internet | 39 | 20 | 19 | |
| 7 | Produk Tembakau | - Media Cetak | 0 | 0 | 0 | MK : 92 TMK : 196 |
| | | - Media Penyiaran | 0 | 0 | 0 | |
| | | - Media Luar Ruang | 286 | 92 | 194 | |
| | | - Media Teknologi Informasi | 2 | 0 | 2 | |
| TOTAL | | | 845 | 504 | 341 | |

Tabel 11
 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| NO. | PRODUK | JUMLAH YANG DIAWASI | | |
|--------------|--------------------|---------------------|------------|-----------|
| | | Jumlah | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Obat | 84 | 84 | 0 |
| 2 | Obat Tradisional | 63 | 61 | 2 |
| 3 | Suplemen Kesehatan | 17 | 16 | 1 |
| 4 | Obat Kuasi | 4 | 4 | 0 |
| 5 | Kosmetik | 126 | 105 | 21 |
| 6 | Pangan | 127 | 108 | 19 |
| 7 | Produk Tembakau*) | 120 | 94 | 26 |
| Total | | 541 | 472 | 69 |

Tabel 12A
 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Komoditi | Jumlah Kasus |
|----|----------------------|--------------------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kabupaten Jember | Obat Tradisional | 1 |
| 2 | Kabupaten Banyuwangi | Obat Tradisional | 1 |
| 3 | Kabupaten Banyuwangi | Obat-obat Tertentu | 63 |

Tabel 12B
 Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| No | Nama UPT | Jumlah Tautan yang Diprofilng | Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i> | Total Konten yang Di- <i>takedown</i> | Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i> |
|----|---------------------|-------------------------------|---|---------------------------------------|--|
| 1 | Balai POM di Jember | 0 | 360 | 360 | 100.00% |

Tabel 12C
 Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| No | Nama UPT | Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan | Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti | Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi |
|----|---------------------|---|---|--------------------------------------|
| 1 | 2 | 4 | 5 | $6 = 5/4 \times 100$ |
| 1 | Balai POM di Jember | 35 | 30 | 85.72% |

Tabel 13
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| NO | UPT | JUMLAH LAPORAN UPT | | | | | | | | | | | | | | | | | | TINDAK LANJUT | | | | | |
|----|---------------------|--------------------|-------|-----|-------|--------|-------|------------------|-------|--------------------|-------|----------|-------|---------------|-------|-------|-------|--------------|------------|---------------|------------|----------|-------|----------|--|
| | | OBAT | | OOT | | NAPPZA | | OBAT TRADISIONAL | | SUPLEMEN KESEHATAN | | KOSMETIK | | PANGAN OLAHAN | | TOTAL | | JUMLAH TOTAL | PENGAWASAN | % | PENYIDIKAN | % | ARSIP | % | |
| | | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21=20/18 | 22 | 23=22/18 | 24 | 25=24/18 | |
| 1 | Balai POM di Jember | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 8 | 2 | 10 | 1 | 50.00% | 1 | 50.00% | 0 | 0.00% | |

Tabel 14
 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Jumlah Kasus | Jumlah Total Perkara | Tahap Penanganan Perkara | | | | | | | | Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp) |
|--------------|------------------|--------------|----------------------|--------------------------|----------|----------|----------|----------|--------------------|----------|----------|--|
| | | | | SPDP | Tahap I | P18/P19 | P21 | Tahap II | Putusan Pengadilan | SP3 | | |
| 1 | 2 | 3 | 4=5+6+7+8+9+10+11 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 1 | Kabupaten Jember | Tahun n | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 31,269,798 |
| | | Carry Over | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 86,531,000 |
| TOTAL | | | 4 | 4 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 117,800,798 |

Tabel 15A
 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

| No | Kegiatan | Frekuensi/Jumlah | | | | | | | | | | | | Total |
|----|--|------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | KIE bersama tokoh masyarakat | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya) | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 |
| 3 | KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook) | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 12 kegiatan |
| | | 12 konten | 35 konten | 15 konten | 29 konten | 25 konten | 31 konten | 34 konten | 26 konten | 24 konten | 36 konten | 30 konten | 16 konten | 313 konten |
| 4 | KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya) | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 12 |

107

Tabel 15A
 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

B. ANGGARAN NONDIPA

| No | Kegiatan | Frekuensi/Jumlah | | | | | | | | | | | | Total |
|----|--|------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | KIE bersama tokoh masyarakat | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya) | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 2 | 4 | 4 | 8 | 4 | 2 | 31 |
| 3 | KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook) | 0 kegiatan | 0 kegiatan | 0 kegiatan | 0 kegiatan | 0 kegiatan | 0 kegiatan | 0 kegiatan | 0 kegiatan | 0 kegiatan | 0 kegiatan | 0 kegiatan | 0 kegiatan | 0 kegiatan |
| | | 0 konten | 0 konten | 0 konten | 0 konten | 0 konten | 0 konten | 0 konten | 0 konten | 0 konten | 0 konten | 0 konten | 0 konten | 0 konten |
| 4 | KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 15B

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

Balai POM di Jember

Tahun 2024

A. Anggaran DIPA

| Bulan | Nama Kegiatan a) | Metode Pelaksanaan b) | | | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | | |
|-------|------------------|---|---------|--------|---|---------------------|---------------------------|---|---|---|----------|----|----|-----|--------|-----------|------|----------|
| | | Online | Offline | Hybrid | | | | | | | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID -19 | Umum | Stunting |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | | | | | | | |
| Maret | 1 | Sosialisasi Penandaan Obat Bahan Alam (OBA) dan Kosmetika | 1 | | The Royal Hotel and Lounge. Jl. Karimata No. 50 Kav. 2, Sumbersari, Jl. Rotawu No.2, Gumuk Kerang, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121. | 1 | 70 | Masyarakat Umum | Dinas Kesehatan, IAI, PAFI, PLUT KUMKM Kabupaten Jember. | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli di Balai POM di Jember | | 1 | | | | | | |
| Juni | 1 | Webinar "Sadar Pangan Aman" | 1 | | Daring menggunakan Zoom Meeting | 1 | 60 | Organisasi Masyarakat | PKK, Salimah, Aisyiyah Kabupaten Jember. | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli di Balai POM di Jember | | | | | | | | 1 |
| Juli | 1 | KIE "Ketahu Lebih Banyak tentang Obat" dan Forum Konsultasi Publik Balai POM di | | 1 | Hotel Fortuna Grande Jember. Jl. Karimata No.43, Gumuk Kerang, Sumbersari, | 1 | 77 | Polres Jember, Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Jember, Dinas | Polres Jember, Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten | Kepala Balai POM di Jember, Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli di Balai POM di | 1 | | | | | | | |

| Bulan | Nama Kegiatan a) | Metode Pelaksanaan b) | | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | | |
|-------|-------------------|-----------------------|--|---|---------------------|---------------------------|--|---|---------------|----------|----|----|-----|--------|-----------|------|----------|
| | | | | | | | | | | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID -19 | Umum | Stunting |
| 110 | Jember Tahun 2024 | | | Kec. Sumpalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121 (Luring), Zoom Meeting dan Youtube (daring) | | | Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jember, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jember, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember, UPT Perlindungan Konsumen Jember, Badan Koordinasi Wilayah Pemerintahan dan Pembangunan Provinsi Jawa Timur V Jember, PT. Pos Indonesia (Persero) Jember, Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jember, Kantor Pengawasan dan | Jember, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jember, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jember, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember, UPT Perlindungan Konsumen Jember, Badan Koordinasi Wilayah Pemerintahan dan Pembangunan Provinsi Jawa Timur V Jember, PT. Pos Indonesia (Persero) Jember, | Jember | | | | | | | | |

| Bulan | Nama Kegiatan a) | Metode Pelaksanaan b) | | | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | |
|-------|------------------|-----------------------|--|--|-----------|---------------------|---|--|----------------|---------------|----------|----|----|-----|--------|-----------|------|
| | | | | | | | | | | | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID -19 | Umum |
| 111 | | | | | | | Pelayanan Bea Cukai TMP C Jember, LPP RRI Jember, PLUT KUMKM Kabupaten Jember, Fakultas Farmasi Universitas Jember, Pusat Studi Sentra Halal Universitas Muhammadiyah Jember, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember, Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember, Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Jember, Tim Penggerak PKK Kabupaten Jember, Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia Kabupaten Jember, Pengurus Cabang Persatuan Ahli Farmasi Indonesia Kabupaten Jember, Salimah Jember, Aisyiyah | Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jember, Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai TMP C Jember, LPP RRI Jember, PLUT KUMKM Kabupaten Jember, Fakultas Farmasi Universitas Jember, Pusat Studi Sentra Halal Universitas Muhammadiyah Jember, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember, Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember, Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Jember, Tim Penggerak PKK Kabupaten Jember, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember, Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember, Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Jember, Tim | | | | | | | | | |

| Bulan | Nama Kegiatan a) | Metode Pelaksanaan b) | | | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | |
|-------|------------------|-----------------------|--|--|-----------|---------------------|--|--|----------------|---------------|----------|----|----|-----|--------|-----------|------|
| | | | | | | | | | | | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID -19 | Umum |
| 112 | | | | | | | Jember, Jember Ekonomi Kreatif, LPP TVRI Gunung Gending Jember, Garda F-Fumindo, UTD PMI Kabupaten Jember, Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Pandalungan, CV. Lisa Jaya Mandiri, UD Sinar Jaya, PT. Fanda Berkat Medika, PT Andatu Mulia, PT Sakajaja Makmur, Toga Filasthin, Apotek Harum, Apotek Sehat, Apotek Legowo, Apotek Rajawali, Apotek Novita, Apotek Manjur, Apotek Semesta Group 5, Apotek Wijaya Farma, Apotek Bima, Apotek Prima Farma, Apotek Lany farma, Apotek Mal 24 Sukowono | Penggerak PKK Kabupaten Jember, Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia Kabupaten Jember, Pengurus Cabang Persatuan Ahli Farmasi Indonesia Kabupaten Jember, Salimah Jember, Aisyiyah Jember, Apotek Ekonomi Kreatif, LPP TVRI Gunung Gending Jember, Garda F-Fumindo, UTD PMI Kabupaten Jember, Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Pandalungan, CV. Lisa Jaya Mandiri, UD Sinar Jaya, | | | | | | | | | |

| Bulan | Nama Kegiatan a) | Metode Pelaksanaan b) | | | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | |
|----------|---|-----------------------|--|-------------------------------------|-----------|---------------------|---|-------------------------------------|---|---------------|----------|----|----|-----|--------|-----------|------|
| | | | | | | | | | | | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID -19 | Umum |
| 113 | | | | | | | | | PT. Fanda Berkat Medika, PT Andatu Mulia, PT Sakajaja Makmur, Toga Filasthin, Apotek Harum, Apotek Sehat, Apotek Legowo, Apotek Rajawali, Apotek Novita, Apotek Manjur, Apotek Semesta Group 5, Apotek Wijaya Farma, Apotek Bima, Apotek Prima Farma, Apotek Lany farma, Apotek Mal 24 Sukowono | | | | | | | | |
| | 2 Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri CPPOB IRTP bagi Pelaku Usaha | 1 | | Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso | 1 | 60 | Pengusaha IRTP (35) dan Tenaga Sanitarian (25) | Resto Hotel Ijen View Bondowoso | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli di Balai POM di Jember | | | | | 1 | | | |
| November | 1 Anti Microbial Resistance "Jalan Panjang | 1 | | Secara daring melalui aplikasi | 1 | 100 | Dekan Fakultas Farmasi Universitas Negeri Jember, | Fakultas Farmasi Universitas Negeri | Komite Pengendalian Resistensi Antimikroba, | 1 | | | | | | | |

| Bulan | Nama Kegiatan a) | Metode Pelaksanaan b) | | | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | | |
|-------|--|-----------------------|--|--|--------------|---------------------|---------------------------|---|--|----------------------------|----------|----|----|-----|--------|-----------|------|----------|
| | | | | | | | | | | | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID -19 | Umum | Stunting |
| | dalam Memerangi Anti Microbial Resistance" | | | | Zoom Meeting | | | Ketua Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember, Ketua Prodi S-1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa Jember, Ketua Prodi D-3 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa Jember, Prodi D-3 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan dr. Soebandi Jember, Ketua Prodi D-3 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banyuwangi, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, Kepala Dinas Kesehatan | Jember, Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember, Prodi S-1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa Jember, Prodi D-3 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan dr. Soebandi Jember, Prodi S-1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan dr. Soebandi Jember, Prodi D-3 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kabupaten Banyuwangi, Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi, Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso, Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso, Dinas | Kepala Balai POM di Jember | | | | | | | | |

| Bulan | Nama Kegiatan a) | Metode Pelaksanaan b) | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | | |
|-------|------------------|-----------------------|-----------|---------------------|---------------------------|---|---|---------------|----------|----|----|-----|--------|-----------|------|----------|
| | | | | | | | | | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID -19 | Umum | Stunting |
| | | | | | | Apoteker Indonesia Kabupaten Jember, Ketua Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia Kabupaten Lumajang, Ketua Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia Kabupaten Situbondo, Ketua Pengurus Cabang Ikatan Bidan Indonesia Kabupaten Banyuwangi, Ketua Pengurus Cabang Ikatan Bidan Indonesia Kabupaten Bondowoso, Ketua Pengurus Cabang Ikatan Bidan Indonesia Kabupaten Jember, Ketua Pengurus Cabang Ikatan Bidan Indonesia Kabupaten Lumajang, Ketua Pengurus Cabang Ikatan Bidan Indonesia Kabupaten | Kabupaten Bondowoso, Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia Kabupaten Lumajang, Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia Kabupaten Situbondo, Pengurus Cabang Ikatan Bidan Indonesia Kabupaten Banyuwangi, Pengurus Cabang Ikatan Bidan Indonesia Kabupaten Bondowoso, Pengurus Cabang Ikatan Bidan Indonesia Kabupaten Jember, Pengurus Cabang Ikatan Bidan Indonesia Kabupaten Lumajang, Pengurus Cabang Ikatan Bidan Indonesia Kabupaten | | | | | | | | | |

| Bulan | Nama Kegiatan a) | Metode Pelaksanaan b) | | | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | | |
|--------------|------------------|---|----------|----------|---|---------------------|---------------------------|---|---|--|----------|----------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | | ONPPZA | OT | SK | | | | | | | Kos | Pangan | COVID -19 | Umum | Stunting | | | |
| | | | | | | | Situbondo | Bidan Indonesia Kabupaten Lumajang, Pengurus Cabang Ikatan Bidan Indonesia Kabupaten Situbondo | | | | | | | | | | |
| Desember | 1 | FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) "PIRT Sebagai Pilar Keamanan Pangan Lokal: Evaluasi dan Strategi Masa Depan" | 1 | | PLUT KUMKM Kabupaten Jember, I. Letjen S.Parman No.58, Kali Oktak, Karangrejo, Kec. Sumpersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 6812 | 1 | 24 | Dinas Kesehatan Kabupaten di Wilayah Kerja Balai POM di Jember, Tim Kerja yang terkait dengan TPPS dan TKPPOM | 1. Dinas Kesehatan Kabupaten Jember 2. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lumajang 3. Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso 4. Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi 5. Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo | Kepala Balai POM di Jember, Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli di Balai POM di Jember | | | | | | | 1 | |
| TOTAL | | | 3 | 2 | 1 | | 6 | 391 | | | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 |

Tabel 15B

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

Balai POM di Jember

Tahun 2024

B. Anggaran NONDIPA

| Bulan | Nama Kegiatan a) | Metode Pelaksanaan b) | | | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | | | | |
|----------|------------------|--|---------|--------|-----------|--|---------------------------|---------------------|---|--|----------------------------|----|----|-----|--------|----------|------|----------|--|--|
| | | Online | Offline | Hybrid | | | | | | | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Umum | Stunting | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | | | | | | | | | |
| Januari | 1 | Koordinasi tentang Pemeriksaan dan Pembinaan pada Apotek dan Toko Obat Berizin di Kabupaten Lumajang | | 1 | | Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lumajang | 1 | 10 | Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lumajang | Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lumajang | Kepala Balai POM di Jember | 1 | | | | | | | | |
| Februari | 1 | Pembekalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PK2MB) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker (PSPPA) Angkatan XX Fakultas Farmasi UNEJ. Peran Apoteker dalam Penjaminan Mutu di BPOM | | 1 | | Fakultas Farmasi Unej | 1 | 40 | Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker (PSPPA) Angkatan XX Fakultas Farmasi UNEJ | Fakultas Farmasi Unej | Kepala Balai POM di Jember | 1 | | | | | | | | |
| Maret | 1 | Diseminasi | 1 | | | Zoom | 1 | 50 | Fasda | Garda F-Fumindo | Kepala Balai | | | | | | 1 | | | |

| Bulan | Nama Kegiatan a) | Metode Pelaksanaan b) | | | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | | |
|-------|---|-----------------------|---|--|--|---------------------|---------------------------|---|--|---|----------|----|----|-----|--------|----------|------|----------|
| | | | | | | | | | | | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Umum | Stunting |
| | Fasda Keamanan Pangan secara Daring | | | | Meeting | | | Keamanan Pangan | | POM di Jember | | | | | | | | |
| Juni | 1 Kuliah Tamu "Manajemen Kebijakan Farmasi dan Kesehatan" | 1 | | | Zoom Meeting | 1 | 24 | Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Farmasi Universitas Gadjah Mada | Program Studi Magister Manajemen Farmasi Universitas Gadjah Mada. | Kepala Balai POM di Jember | 1 | | | | | | | |
| | 2 Pendampingan Regulasi Kefarmasian | | 1 | | Ruang Pertemuan Alka Kafe Kabupaten Lumajang | 1 | 79 | Apoteker Penanggungjawab Apotek di wilayah Kabupaten Lumajang | Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lumajang | Kepala Balai POM di Jember | | | | 1 | | | | |
| 119 | 3 Sosialisasi Pengawasan Pangan Fortifikasi dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Bondowoso | | 1 | | Aula Sabha Bina Praja II. Sekretariat Daerah Kabupaten Bondowoso. Jl. Letnan Amir Kusman No. 2 Kabupaten Bondowoso | 1 | 45 | Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bondowoso, Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso, Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bondowoso, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan | Fakultas Farmasi Universitas Jember | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Balai POM di Jember | | | | | | | | 1 |

| Bulan | Nama Kegiatan a) | Metode Pelaksanaan b) | | | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | |
|-------|------------------|---|---|--|---|---------------------|---|--------------------------|--|---|----------|----|----|-----|--------|----------|------|
| | | | | | | | | | | | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Umum |
| | | | | | | | Pengembangan Daerah Kabupaten Bondowoso, Satuan Tugas Stunting Kabupaten Bondowoso dan Perwakilan dari Kecamatan se-Kabupaten Bondowoso | | | | | | | | | | |
| 120 | 4 | Sosialisasi Pengawasan Keamanan Pangan pada Sub Kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro Tahun 2024 | 1 | | Aula Rumah BUMN Bondowoso (RBB). Jl. Letnan Sudiono No. 21 Badean Kabupaten Bondowoso | 1 | 50 | Pelaku Usaha UMKM Pangan | Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bondowoso | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Balai POM di Jember | | | | 1 | | | |
| Juli | 1 | Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pengusaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) | 1 | | Ruang Pertemuan DC2T, Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo | 1 | 50 | Pengusaha IRTP | Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Balai POM di Jember | | | | 1 | | | |
| | 2 | Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) | 1 | | Aula Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi | 1 | 50 | Pengusaha IRTP | Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Balai POM di Jember | | | | 1 | | | |

| Bulan | Nama Kegiatan a) | Metode Pelaksanaan b) | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | | | |
|-----------|------------------|---|--|---------------------|---------------------------|---|---|---|----------|----|----|-----|--------|----------|------|----------|--|
| | | | | | | | | | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Umum | Stunting | |
| Agustus | 1 | Pembekalan Pengelola Usaha Pangan Segar Asal Tumbuhan terkait Cara Produksi Pangan yang Baik | gi | 1 | 30 | Pelaku Usaha Pangan Segar Asal Tumbuhan | Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Balai POM di Jember | | | | | 1 | | | | |
| 121 | 2 | Pengembangan Kurikulum dan Perangkat Ajar Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan di Politeknik Negeri Jember | Aula Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi | 1 | 20 | Ketua Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan dan Staf Pengajar Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan di Politeknik Negeri Jember | Program Studi Teknologi Pangan Politeknik Negeri Jember | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Balai POM di Jember | | | | | 1 | | | | |
| | 3 | Bimbingan SOP Produksi sesuai dengan Kesehatan Pangan | Aula Dinas Koperasi Kabupaten Jember, Jl. Karimata No. 115, Kabupaten Jember | 1 | 50 | Pelaku Uaha IRTP | Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Balai POM di Jember | | | | | 1 | | | | |
| | 4 | Bimbingan SOP Produksi sesuai dengan Kesehatan Pangan | Aula Dinas Koperasi Kabupaten Jember, Jl. Karimata No. 115, Kabupaten Jember | 1 | 50 | Pelaku Uaha IRTP | Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Balai POM di Jember | | | | | 1 | | | | |
| September | 1 | Penyuluhan Keamanan | Ruang Rapad Dr. | 1 | 45 | Pelaku usaha PIRT | Dinas Kesehatan Kabupaten | Pengawas Farmasi dan | | | | | 1 | | | | |

| Bulan | Nama Kegiatan a) | Metode Pelaksanaan b) | | | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | | |
|-------|---|-----------------------|---|--|---|---------------------|---------------------------|--|----------------------------------|---|----------|----|----|-----|--------|----------|------|----------|
| | | | | | | | | | | | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Umum | Stunting |
| | Pangan Pelaku Usaha PIRT | | | | Rasad Oesman. Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi. Jl Letkol Istiqlah No 42, Banyuwangi | | | | Banyuwangi | Makanan Ahli Balai POM di Jember | | | | | | | | |
| 122 | 2 Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri CPPOB-IRT bagi Pelaku Usaha | | 1 | | Aston Jember Hotel & Conference Center . Jl. Sentot Prawirodirjo No. 88 Kabupaten Jember | 1 | 84 | Pelaku Usaha Pangan Industri Rumah Tangga Pangan | Dinas Kesehatan Kabupaten Jember | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Balai POM di Jember | | | | 1 | | | | |
| | 3 Bimbingan Teknis kepada Tenaga Pengelola Fasilitas Kefarmasian Kabupaten Jember | | 1 | | Queen Cafe & Resto Jember, Jl Moh. Yamin No 88, Kaliwates, Kabupaten Jember | 1 | 43 | Apoteker Penanggung Jawab Apotek | Dinas Kesehatan Kabupaten Jember | Kepala Balai POM di Jember | 1 | | | | | | | |
| | 4 Bimbingan Teknis kepada Tenaga Pengelola Fasilitas Kefarmasian Kabupaten | | 1 | | Queen Cafe & Resto Jember, Jl Moh. Yamin No 88, | 1 | 35 | Apoteker Penanggung Jawab Apotek | Dinas Kesehatan Kabupaten Jember | Kepala Balai POM di Jember | 1 | | | | | | | |

| Bulan | Nama Kegiatan a) | Metode Pelaksanaan b) | | | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | |
|----------------|--|-----------------------|---|--|--|---------------------|---------------------------|--|---|---|----------|----|----|-----|--------|----------|------|
| | | | | | | | | | | | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Umum |
| | Jember | | | | Kaliwates, Kabupaten Jember | | | | | | | | | | | | |
| Oktober | 1 Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Siswa Sekolah Dasar | | 1 | | Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo. Jl Pb. Sudirman No.1d, Karangasem, Patokan, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur | 1 | 60 | Guru SD, Siswa SD dan Sanitarian | Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Balai POM di Jember | | | | 1 | | | |
| 123 | 2 Kuliah Kurikulum Merdeka "Manajemen Mutu Produk | | 1 | | Ruang Suwar-suwir - Gedung Crissh (Ruang kelas Lt. 4), Universitas Jember | 1 | 50 | Mahasiswa Peserta Kurikulum Merdeka berasal dari Universitas PGRI Argopuro Jember, Universitas Muhammadiyah Jember | Tim Wirausaha Merdeka Pandalungan, Universitas Jember | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Balai POM di Jember | | | | 1 | | | |
| | 3 Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Siswa Sekolah Dasar | | 1 | | Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo. Jl Pb. Sudirman No.1d, Karangasem, Patokan, | 1 | 60 | Guru SD, Siswa SD dan Sanitarian | Dinas kesehatan kabupaten Situbondo | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Balai POM di Jember | | | | 1 | | | |

| Bulan | Nama Kegiatan a) | Metode Pelaksanaan b) | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | | | |
|-------|---|-----------------------|--|---------------------|---------------------------|---|--|---|----------|----|----|-----|--------|----------|------|----------|--|
| | | | | | | | | | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Umum | Stunting | |
| | | | Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur | | | | | | | | | | | | | | |
| | 4 Sosialisasi Implementasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Kepada Pelaku Usaha | 1 | Ijen View Hotel Resort and Restaurant, Jl. Kis Mangunsarkoro No.888, Kabupaten Bondowoso | 1 | 85 | Pelaku Usaha PIRT | Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Balai POM di Jember | | | | | 1 | | | | |
| 124 | 5 Sosialisasi Keamanan Obat, Makanan, Kosmetik, Alat Kesehatan dan Bahan Adiktif bagi Masyarakat | 1 | Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo. Jl Pb. Sudirman No.1d, Karangasem, Patokan, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur | 1 | 63 | Guru, Siswa SMA/ sederajat, BEM Perguruan Tinggi, Penanggung Jawab Farmasi Puskesmas, Organisasi Wanita | Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Balai POM di Jember | | | | | 1 | | | | |
| | 6 Sertifikasi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) | 1 | Aula Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Banyuwangi | 1 | 50 | Pelaku Usaha IRTP | Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Banyuwangi | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Balai POM di Jember | | | | | 1 | | | | |

| Bulan | Nama Kegiatan a) | Metode Pelaksanaan b) | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | | | |
|---------|------------------|---|--|---------------------|---------------------------|--|----------------|---------------|---|-------------------------------------|---|-----|--------|----------|------|----------|--|
| | | | | | | | | | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Umum | Stunting | |
| | | | gi. Jl. Adi Sucipto No. 76, Sobo, Banyuwangi | | | | | | | | | | | | | | |
| | 7 | Sosialisasi Pengenalan Bahan Pangan yang Aman | | 1 | | MI Ar-Rhoudhod Jember. Jl. Slamet Riyadi Gang Sentral No A-5 Baratan, Patrang, Jember | 1 | 80 | Guru, Siswa MI Kelas 4-6 | MI Ar-Rhoudhoh Jember | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Balai POM di Jember | | | | | 1 | |
| 125 | 8 | Bimbingan Teknis Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Hasil Pengawasan pada Sarana Pelayanan Kefarmasian di Kabupaten Bondowoso Tahun 2024 | | 1 | | Hotel Ijen View Bondowoso o. Jl Kis Mangunsarkoro No.888, Tegalelo, Tamansari, Kec. Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur | 1 | 95 | Apoteker Penanggung Jawab dan Tenaga Teknis Kefarmasian | Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso | Kepala Balai POM di Jember | 1 | | | | | |
| Oktober | 1 | Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Siswa Sekolah Dasar | | 1 | | Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo. Jl Pb. Sudirman No.1d, | 1 | 60 | Guru SD, Siswa SD dan Sanitarian | Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Balai POM di Jember | | | | | 1 | |

| Bulan | Nama Kegiatan a) | Metode Pelaksanaan b) | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | | | |
|-------|------------------|---|--|--|---------------------------|---------------------|--|--|---|----|----|-----|--------|----------|------|----------|--|
| | | | | | | | | | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Umum | Stunting | |
| | | | Karangasem, Patokan, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur | | | | | | | | | | | | | | |
| | 2 | Kuliah Kurikulum Merdeka "Manajemen Mutu Produk" | 1 | Ruang Suwar-suwir - Gedung Crissh (Ruang kelas Lt. 4), Universitas Jember | 1 | 50 | Mahasiswa Peserta Kurikulum Merdeka berasal dari Universitas PGRI Argopuro Jember, Universitas Muhammadiyah Jember | Tim Wirausaha Merdeka Pandalungan, Universitas Jember | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Balai POM di Jember | | | | 1 | | | | |
| 126 | 3 | Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Siswa Sekolah Dasar | 1 | Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo. Jl Pb. Sudirman No.1d, Karangasem, Patokan, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur | 1 | 60 | Guru SD, Siswa SD dan Sanitarian | Dinas kesehatan kabupaten Situbondo | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Balai POM di Jember | | | | | 1 | | | |
| | 4 | Sosialisasi Implementasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko | 1 | Ijen View Hotel Resort and Restaurant, Jl. Kis | 1 | 85 | Pelaku Usaha PIRT | Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Balai POM di | 1 | | | | | | | |

| Bulan | Nama Kegiatan a) | Metode Pelaksanaan b) | | | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | | |
|--------------|--|-----------------------|-----------|----------|--|---------------------|---------------------------|---|--|---|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|----------|
| | | | | | | | | | | | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Umum | Stunting |
| | dan Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Kepada Pelaku Usaha | | | | Mangunsar koro No.888, Kabupaten Bondowoso | | | | Kerja Kabupaten Bondowoso | Jember | | | | | | | | |
| 127 | 5 Sosialisasi Keamanan Obat, Makanan, Kosmetik, Alat Kesehatan dan Bahan Adiktif bagi Masyarakat | | 1 | | Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo. Jl Pb. Sudirman No.1d, Karangasem, Patokan, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur | 1 | 63 | Guru, Siswa SMA/ sederajat, BEM Perguruan Tinggi, Penanggung Jawab Farmasi Puskesmas, Organisasi Wanita | Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Balai POM di Jember | | | | 1 | | | | |
| | 6 Sertifikasi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) | | 1 | | Aula Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Banyuwangi. Jl. Adi Sucipto No. 76, Sobo, Banyuwangi | 1 | 50 | Pelaku Usaha IRTP | Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Banyuwangi | Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Balai POM di Jember | | | | 1 | | | | |
| TOTAL | | 2 | 29 | 0 | | 31 | 1903 | | | | 7 | 0 | 0 | 1 | 22 | 0 | 0 | 1 |

Tabel 15C

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

Balai POM di Jember

Tahun 2024

A. Anggaran DIPA

| Bulan | Platform | Nama Akun a) | Jumlah Followers b) | Jumlah Konten c) | | Topik d) | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|--------------|---------------------|------------------|----------------------|----------|----|----|-----|--------|----------|----------|---------|---------------------------------------|---|
| | | | | Repost | Non Repost (Mandiri) | ONPPZ A | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Stunting | Lainnya | Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 6 | | | | | | | | 7 | |
| Januari | Balai POM di Jember | Instagram | @bpom.jember | 1974 | 1 | 7 | | | | | | | | 1 | |
| | Balai POM di Jember | Twitter | @bpomjember | 74 | 1 | 3 | | | | | | | | 1 | |
| Februari | Balai POM di Jember | Instagram | @bpom.jember | 1979 | 7 | 10 | | | | 1 | | | | | |
| | Balai POM di Jember | Twitter | @bpomjember | 74 | 6 | 12 | | | | 1 | | | | | |
| Maret | Balai POM di Jember | Instagram | @bpom.jember | 1980 | 10 | 2 | | | | | 1 | | | | |
| | Balai POM di Jember | Twitter | @bpomjember | 74 | 3 | 0 | | | | | 1 | | | | |
| April | Balai POM di Jember | Instagram | @bpom.jember | 1991 | 15 | 5 | | | | | | | | | 1 |
| | Balai POM di Jember | Twitter | @bpomjember | 75 | 6 | 3 | | | | | | | | | 1 |
| Mei | Balai POM di Jember | Instagram | @bpom.jember | 2021 | 13 | 4 | | | 1 | | | | | | |
| | Balai POM di Jember | Twitter | @bpomjember | 74 | 5 | 3 | | | 1 | | | | | | |
| Juni | Balai POM di Jember | Instagram | @bpom.jember | 2025 | 16 | 2 | | | | | 1 | | | | |
| | Balai POM di Jember | Twitter | @bpomjember | 74 | 8 | 5 | | | | | 1 | | | | |
| Juli | Balai POM di Jember | Instagram | @bpom.jember | 2048 | 15 | 6 | | | | | | | | 1 | |
| | Balai POM di Jember | Twitter | @bpomjember | 74 | 10 | 3 | | | | | | | | 1 | |

| Bulan | Platform | Nama Akun a) | Jumlah Followers b) | Jumlah Konten c) | | Topik d) | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------|--------------|---------------------|------------------|----------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|---------------------------------------|--|
| | | | | Repost | Non Repost (Mandiri) | ONPPZ A | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Stunting | Lainnya | Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis | |
| Agustus | Balai POM di Jember | Instagram | @bpom.jember | 2084 | 14 | 10 | | | | | | | | 1 | |
| | Balai POM di Jember | Twitter | @bpomjember | 75 | 2 | 0 | | | | | | | | 1 | |
| September | Balai POM di Jember | Instagram | @bpom.jember | 2137 | 15 | 9 | | | | | | | | 1 | |
| | Balai POM di Jember | Twitter | @bpomjember | 74 | 0 | 0 | | | | | | | | 1 | |
| Oktober | Balai POM di Jember | Instagram | @bpom.jember | 2209 | 14 | 12 | | | | | | | | 1 | |
| | Balai POM di Jember | Twitter | @bpomjember | 74 | 4 | 6 | | | | | | | | 1 | |
| November | Balai POM di Jember | Instagram | @bpom.jember | 2275 | 10 | 20 | | | | | | | | 1 | |
| | Balai POM di Jember | Twitter | @bpomjember | 74 | 0 | 0 | | | | | | | | 1 | |
| Desember | Balai POM di Jember | Instagram | @bpom.jember | 2288 | 9 | 5 | | | | | | | | 1 | |
| | Balai POM di Jember | Twitter | @bpomjember | 76 | 2 | 0 | | | | | | | | 1 | |
| Total | | | | 186 | 127 | 0 | 2 | 0 | 2 | 4 | 0 | 0 | 14 | 2 | |

Tabel 15C

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

Balai POM di Jember

Tahun 2024

B. Anggaran NONDIPA

| Bulan | Platform | Nama Akun a) | Jumlah Followers b) | Jumlah Konten c) | | Topik d) | | | | | | | Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis | | |
|--------------|----------|--------------|---------------------|------------------|----------------------|----------|----|----|-----|--------|----------|----------|---------------------------------------|---------|--|
| | | | | Repost | Non Repost (Mandiri) | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Stunting | | Lainnya | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 6 | | | | | | | 7 | | |
| Januari | | | | | | | | | | | | | | | |
| Februari | | | | | | | | | | | | | | | |
| Maret | | | | | | | | | | | | | | | |
| April | | | | | | | | | | | | | | | |
| Mei | | | | | | | | | | | | | | | |
| Juni | | | | | | | | | | | | | | | |
| Juli | | | | | | | | | | | | | | | |
| Agustus | | | | | | | | | | | | | | | |
| September | | | | | | | | | | | | | | | |
| Oktober | | | | | | | | | | | | | | | |
| November | | | | | | | | | | | | | | | |
| Desember | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | | | | | | | | | | |

130

N I H I L

Tabel 15D

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial

Balai POM di Jember

Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

| Bulan | UPT | Jenis Media | Rincian Jenis Media a) | Frekuensi (Kali) b) | Topik c) | | | | | | | | Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis |
|--------------|---------------------|------------------|------------------------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|---------------------------------------|
| | | | | | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Stunting | Lainnya | |
| 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 | | | | | | | | 6 |
| Maret | Balai POM di Jember | Media Elektronik | Lainnya | 1 | | | | | 1 | | | | |
| April | Balai POM di Jember | Media Luar Ruang | Lainnya | 1 | | | | | | | | 1 | |
| Mei | Balai POM di Jember | Media Cetak | Buku | 1 | | | | | | | | 1 | |
| | Balai POM di Jember | Media Cetak | Leaflet | 1 | | | | | | | | 1 | |
| 131 | Balai POM di Jember | Media Luar Ruang | Lainnya | 1 | | | | | | | | 1 | |
| | Balai POM di Jember | Media Luar Ruang | Lainnya | 1 | | | | | | | | 1 | |
| | Balai POM di Jember | Media Luar Ruang | Lainnya | 1 | | | | | | | | 1 | |
| Juni | Balai POM di Jember | Media Elektronik | Lainnya | 1 | | 1 | | | | | | | |
| November | Balai POM di Jember | Media Elektronik | Lainnya | 1 | 1 | | | | | | | | |
| | Balai POM di Jember | Media Cetak | Lainnya | 1 | | | | 1 | | | | | |
| Desember | Balai POM di Jember | Media Luar Ruang | Lainnya | 1 | | | | | | | | 1 | |
| | Balai POM di Jember | Media Luar Ruang | Lainnya | 1 | | | | | | | | 1 | |
| Total | | | | 12 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 8 | 0 |

Tabel 15D (Lanjutan)

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial

Balai POM di Jember

Tahun 2024

B. ANGGARAN NON DIPA

| Bulan | UPT | Jenis Media | Rincian Jenis Media a) | Frekuensi (Kali) b) | Topik c) | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------|-------------|------------------------|---------------------|----------|----|----|-----|--------|----------|----------|---------|---------------------------------------|--|
| | | | | | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Stunting | Lainnya | Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis | |
| 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 | | | | | | | | 6 | |
| Januari | Balai POM di Jember | | | | | | | | | | | | | |
| Februari | Balai POM di Jember | | | | | | | | | | | | | |
| Maret | Balai POM di Jember | | | | | | | | | | | | | |
| April | Balai POM di Jember | | | | | | | | | | | | | |
| Mei | Balai POM di Jember | | | | | | | | | | | | | |
| Juni | Balai POM di Jember | | | | | | | | | | | | | |
| Juli | Balai POM di Jember | | | | | | | | | | | | | |
| Agustus | Balai POM di Jember | | | | | | | | | | | | | |
| September | Balai POM di Jember | | | | | | | | | | | | | |
| Oktober | Balai POM di Jember | | | | | | | | | | | | | |
| November | Balai POM di Jember | | | | | | | | | | | | | |
| Desember | Balai POM di Jember | | | | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | | | | | | | | | |

N I H I L

Tabel 16A

Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Balai POM di Jember

Tahun 2024

| No | Bulan | Layanan Pengaduan | | | | | Layanan informasi | | | | |
|----|---------------|----------------------------------|---|------------------------------|--------------------------------------|---|----------------------------------|---|------------------------------|--------------------------------------|---|
| | | Jumlah Layanan yang diselesaikan | Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Layanan yang diterima | Persentase layanan yang diselesaikan | Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Layanan yang diselesaikan | Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Layanan yang diterima | Persentase layanan yang diselesaikan | Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | $6=3/5 \times 100\%$ | $7=4/3 \times 100\%$ | 8 | 9 | 10 | $11=8/10 \times 100\%$ | $12=9/8 \times 100\%$ |
| 1 | Januari | 1 | 1 | 0 | 0% | 0% | 110 | 110 | 110 | 100% | 100% |
| 2 | s.d Februari | 1 | 1 | 1 | 100% | 100% | 64 | 64 | 64 | 100% | 100% |
| 3 | s.d Maret | 0 | 0 | 2 | 0% | 0% | 88 | 88 | 88 | 100% | 100% |
| 4 | s.d April | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% | 53 | 53 | 53 | 100% | 100% |
| 5 | s.d Mei | 1 | 1 | 3 | 33% | 100% | 81 | 81 | 81 | 100% | 100% |
| 6 | s.d Juni | 1 | 1 | 1 | 100% | 100% | 49 | 49 | 49 | 100% | 100% |
| 7 | s.d Juli | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% | 84 | 84 | 84 | 100% | 100% |
| 8 | s.d Agustus | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% | 66 | 66 | 66 | 100% | 100% |
| 9 | s.d September | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% | 58 | 58 | 58 | 100% | 100% |
| 10 | s.d Oktober | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% | 78 | 78 | 78 | 100% | 100% |
| 11 | s.d November | 0 | 0 | 2 | 0% | 0% | 53 | 53 | 53 | 100% | 100% |
| 12 | s.d Desember | 2 | 2 | 0 | 0% | 100% | 36 | 36 | 36 | 100% | 100% |
| | TOTAL | 6 | 6 | 9 | 67% | 100% | 820 | 820 | 820 | 100% | 100% |

Tabel 16B

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Balai POM di Jember

Tahun 2024

| No | Bulan | Rujukan Layanan Pengaduan | | | | | Rujukan Layanan informasi | | | | |
|----|---------------|----------------------------------|---|------------------------------|--|---|----------------------------------|---|------------------------------|--|---|
| | | Jumlah Rujukan yang diselesaikan | Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Rujukan yang diterima | Persentase rujukan layanan yang diselesaikan | Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Rujukan yang diselesaikan | Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Rujukan yang diterima | Persentase rujukan layanan yang diselesaikan | Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=3/5 x 100% | 7=4/3 x 100% | 8 | 9 | 10 | 11=8/10 x 100% | 12=9/8 x 100% |
| 1 | Januari | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| 2 | s.d Februari | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| 3 | s.d Maret | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| 4 | s.d April | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| 5 | s.d Mei | 1 | 1 | 1 | 100% | 100% | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| 6 | s.d Juni | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| 7 | s.d Juli | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| 8 | s.d Agustus | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| 9 | s.d September | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| 10 | s.d Oktober | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| 11 | s.d November | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| 12 | s.d Desember | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| | TOTAL | 1 | 1 | 1 | 100% | 100% | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |

Tabel 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Balai POM di Jember

Tahun 2024

| No | Bulan | Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya | Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian | Jumlah permintaan informasi yang ditolak | Jumlah Permintaan Informasi yang diterima | Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi |
|--------------|-----------|--|--|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Januari | | | | | |
| 2 | Februari | | | | | |
| 3 | Maret | | | | | |
| 4 | April | | | | | |
| 5 | Mei | | NIHIL | | | |
| 6 | Juni | | | | | |
| 7 | Juli | | | | | |
| 8 | Agustus | | | | | |
| 9 | September | | | | | |
| 10 | Oktober | | | | | |
| 11 | November | | | | | |
| 12 | Desember | | | | | |
| TOTAL | | | | | | |

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai POM di Jember
Tahun 2024

| NO | PROFESI | JANUARI | FEBRUARI | MARET | APRIL | MEI | JUNI | JULI | AGUSTUS | SEPTEMBER | OKTOBER | NOVEMBER | DESEMBER | TOTAL |
|----|---------------------------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | Apoteker | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 6 | 5 | 6 | 5 | 4 | 5 | 52 |
| 2 | Dokter | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 3 | Nakes Lain | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 |
| 4 | Ibu Rumah Tangga | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| 5 | Karyawan | 21 | 19 | 29 | 13 | 17 | 5 | 26 | 24 | 11 | 3 | 17 | 7 | 192 |
| 6 | Pelajar/Mahasiswa | 2 | 0 | 0 | 3 | 0 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 7 | Pelaku Usaha | 80 | 42 | 50 | 31 | 51 | 37 | 43 | 34 | 32 | 59 | 28 | 21 | 508 |
| 8 | Sarjana Hukum | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 6 |
| 9 | Wartawan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | LSM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 11 | Umum | 2 | 1 | 6 | 1 | 9 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 37 |
| 12 | Dokter Gigi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Perawat | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | Bidan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 15 | Tenaga Teknis Kefarmasian | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 | 7 |
| | TOTAL | 110 | 65 | 90 | 53 | 84 | 50 | 84 | 66 | 58 | 78 | 55 | 36 | 829 |

Tabel 18

Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai POM di Jember
Tahun 2024

| NO | SARANA YANG DIGUNAKAN | ALAMAT / AKUN / NOMOR | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUNI | JULI | AGS | SEP | OKT | NOV | DES | TOTAL |
|--------------|-----------------------|---|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1 | Langsung | 1) - Kantor Balai POM di Jember, Jl. Letjen Panjaitan No. 40, Kec. Sumpersari, Kab. Jember - Mal Pelayanan Publik Banyuwangi, Jl. Sritanjung No.1, Kapatihan, Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi | 30 | 21 | 35 | 20 | 49 | 37 | 43 | 44 | 44 | 60 | 45 | 20 | 448 |
| 2 | Telepon | (0331) 5105533 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8 |
| 3 | Fax | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Surat | Jl. Letjen Panjaitan No. 40, Kec. Sumpersari, Kab. Jember, 68122 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | E-mail | bpom_jember@pom.go.id; balaipom.jember@gmail.com | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | SMS | 087771500533 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Media Sosial | instagram: bpom.jember; facebook : Balai POM di Jember; twitter : @bpomjember | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 8 | Kotak Saran | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Whatsapp | 087771500533 | 79 | 42 | 54 | 33 | 33 | 12 | 39 | 21 | 14 | 18 | 10 | 14 | 369 |
| 10 | Aplikasi Lain | - | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 |
| TOTAL | | | 110 | 65 | 90 | 53 | 84 | 50 | 84 | 66 | 58 | 78 | 55 | 36 | 829 |

Tabel 19A

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

Balai POM di Jember

Tahun 2024

| No. | Penyebab | Frekuensi | Jumlah Penderita Yang Sakit | Jumlah Penderita Yang Meninggal |
|-----|--------------------|-----------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Obat | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Obat Bahan Alam | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Suplemen Kesehatan | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kosmetik | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Pangan | 3 | 248 | 0 |
| | TOTAL | 1 | 248 | 0 |

Tabel 19B

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

Balai POM di Jember

Tahun 2024

| No. | Kelompok Usia | Frekuensi | Jumlah Penderita Yang Sakit | Jumlah Penderita Yang Meninggal |
|-----|---------------|-----------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 1-4 tahun | 1 | 2 | 0 |
| 2 | 5-9 tahun | 3 | 23 | 0 |
| 3 | 10-14 tahun | 1 | 10 | 0 |
| 4 | 15-19 tahun | 2 | 17 | 0 |
| 5 | 20-44 tahun | 3 | 152 | 0 |
| 6 | 45-54 tahun | 3 | 26 | 0 |
| 7 | 55-69 tahun | 3 | 18 | 0 |
| | TOTAL | 16 | 248 | 0 |

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai POM di Jember
Tahun 2024

| No | Frekuensi | Penyebab | | | | | | Total |
|----|---------------------|----------|----------|------------------|----------|--------------------|----------|---------------|
| | Kab / Kota | Obat | Napza | Obat Tradisional | Kosmetik | Suplemen Kesehatan | Pangan | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9=3+4+5+6+7+8 |
| 1 | Kabupaten Jember | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 2 | Kabupaten Situbondo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 3 | Kabupaten Lumajang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai POM di Jember
Tahun 2024

| No | Tempat Kejadian | Tanggal Kejadian | Lokasi KLB KP | Jenis Kegiatan | Definisi Kasus | Jumlah Korban Terpapar | Jumlah Korban Sakit | Jumlah Korban Meninggal | Jenis Pangan | Nama Pangan Penyebab KLB | Jenis Agent | Agent | Sampel Spesimen (Ada/Tidak) | Status KLB | Keterangan |
|----|------------------|------------------|-------------------------------------|-----------------|--|------------------------|---------------------|-------------------------|----------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|----------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1 | Kabupaten Jember | 31 Maret 2024 | Tempat terbuka (pinggir jalan raya) | Kegiatan Sosial | Sebanyak 108 orang mengalami sakit (mual, muntah, diare, nyeri perut, pusing, lemas) setelah mengkonsumsi makanan yang dibagikan dalam kegiatan pembagian takjil buka puasa yang bertempat di pinggir Jl | 108 | 108 | 0 | Masakan rumah tangga | Belum dapat disimpulkan | Belum dapat disimpulkan | Belum dapat disimpulkan | Ada | Sudah berakhir | Tidak terdapat identifikasi data jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Dari hasil investigasi dan hasil uji, diduga pangan penyebab KLB KP adalah nasi putih (1.2 mg/kg) dan ayam suwir (0,025 mg/kg) |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---------------------|----------------|----------------|-------------------------------|---|-----|-----|---|----------------------|---|-------------------------|-------------------------|-----------|----------------|--|
| | | | | | Raya sekitar SDN Mayang 01 / Kantor PGRI Cabang Mayang, Dusun Krajan RT 2 RW 18 Desa Mayang, Kecamatan Mayang, Jember | | | | | | | | | | yang mengandung positif Nitrit (persyaratan terkonfirmasi yaitu Terdeteksi ion nitrit dalam jumlah besar pada pangan (>1 mg/kg BB). Sehingga dapat dipastikan penyebabnya. |
| 2 | Kabupaten Situbondo | 12 Juni 2024 | Hotel | Pertemuan (Rapat / Pelatihan) | Sebanyak 112 peserta bimtek Pengawas Kelurahan dan Desa menderita sakit (diare, demam, sakit perut, pusing, mual, muntah) setelah mengkonsumsi makanan yang disediakan oleh panitia di Hotel Sansui Situbondo | 159 | 112 | 0 | Pangan jasa boga | Terkonfirmasi disebabkan oleh Salmonella karena hasil uji spesimen 2 orang positif Salmonella. Kemungkinan jenis pangan penyebabnya adalah dari telur dan/atau ayam | Mikrobiologi | Salmonella | Ada | Sudah berakhir | |
| 3 | Kabupaten Lumajang | 7 Agustus 2024 | Tempat tinggal | Pesta keluarga | Sebanyak 28 orang warga Dusun Belimbing, Tempursari, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur mengalami sakit setelah mengkonsumsi ketan koro | 38 | 28 | 0 | Masakan rumah tangga | Belum dapat disimpulkan | Belum dapat disimpulkan | Belum dapat disimpulkan | Tidak ada | Sudah berakhir | Hasil uji parameter kimia dan mikrobiologi terhadap ketan koro adalah Negatif |

Tabel 20A

Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Balai POM di Jember

Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Nama Kecamatan | Nama Desa | Desa Stunting / Non Stunting | Jenis Bimtek | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak) |
|----|--------------------|----------------|-----------|------------------------------|----------------------------|------|-----|---------|---------------|------------------|-------|--------------------------------|---------------------|------|--------------|-----|-----------|--------------|------------------|---------------|-----------|--------------|---------------------|----------------------------|-------|------|----------------|-------|--|
| | | | | | Jumlah kader yang dibimtek | | | | | | | Jumlah Komunitas yang Dibimtek | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | Karang Taruna | Guru | PKK | Pramuka | Pemuda/Remaja | Ibu Rumah Tangga | Total | Pemuda/Remaja Putra | Pemuda/Remaja Putri | IRTP | Warung Makan | PKL | Kios/Toko | Ritel Pangan | Ibu Rumah Tangga | Karang Taruna | Ibu Hamil | Ibu Menyusui | Ibu Memiliki Balita | Ibu Memiliki Anak Stunting | Siswa | Guru | Penjaja Kantin | Total | |
| 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 18 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | | | | |
| 1 | Kabupaten Lumajang | Sukodono | Kutorenon | Stunting | | 3 | 12 | | | | 15 | 1 | 1 | 5 | | 5 | | 5 | 12 | | 6 | | 8 | 7 | | | | 50 | Ya |

Tabel 20B

Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Balai POM di Jember

Tahun 2024

| No | Nama Desa | Pre Intervensi | | | Post Intervensi | | |
|--------------|----------------|----------------|-----------|----------|-----------------|-----------|----------|
| | | Jumlah sampel | MS | TMS | Jumlah sampel | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 |
| 1 | Desa Kutorenon | 31 | 30 | 1 | 13 | 13 | 0 |
| TOTAL | | 31 | 30 | 1 | 13 | 13 | 0 |

Tabel 21A

Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Balai POM di Jember

Tahun 2024

| No | UPT | Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS | | | | Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS | | | | Jumlah Kader yang di bimtek | | |
|--------------|---------------------|--|----------|------------|----------|---|----------|------------|----------|-----------------------------|-----------|-----------|
| | | SD/MI | SMP/MTS | SMA/SMK/MA | Total | SD/MI | SMP/MTS | SMA/SMK/MA | Total | Kepala Sekolah/Guru | Orang Tua | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10=7+8+9 | 11 | 12 | 13=11+12 |
| 1 | Balai POM di Jember | 2 | 3 | 1 | 6 | 2 | 3 | 1 | 6 | 12 | 0 | 12 |
| TOTAL | | 2 | 3 | 1 | 6 | 2 | 3 | 1 | 6 | 12 | 0 | 12 |

Tabel 21B

Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Balai POM di Jember

Tahun 2024

| No | UPT | Target sekolah perluasan | Realisasi sekolah perluasan | | | Total |
|--------------|---------------------|--------------------------|-----------------------------|----------|-------------|-----------|
| | | | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=4+5+6 |
| 1 | Balai POM di Jember | 21 | 7 | 8 | 6 | 21 |
| Total | | | | | | 21 |

Tabel 21C

Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman

Balai POM di Jember

Tahun 2024

| No | UPT | Target Sekolah yang diintervensi | | | | Capaian Sekolah yang disertifikasi | | | |
|--------------|---------------------|----------------------------------|----------|-------------|----------|------------------------------------|----------|-------------|----------|
| | | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | Total | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10=7+8+9 |
| 1 | Balai POM di Jember | 2 | 3 | 1 | 6 | 2 | 3 | 1 | 6 |
| Total | | | | | 6 | | | | 6 |

Tabel 21D

Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Balai POM di Jember

Tahun 2024

| No | Nama Kabupaten | Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah) | | | | | Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah) | | | | |
|--------------|--------------------|---|-----------------|--------------|----------|-----------|--|-----------------|--------------|----------|----------|
| | | Jenis Pangan* | Parameter Uji** | Total Sampel | TMS | MS | Jenis Pangan* | Parameter Uji** | Total Sampel | TMS*** | HPST**** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Kabupaten Lumajang | Pangan Siap Saji | Formalin | 18 | 0 | 18 | Pangan Siap Saji | E.Coli | 5 | 2 | 0 |
| | | | Boraks | 44 | 0 | 44 | | Salmonella | | 0 | 0 |
| | | | Rhodamin B | 10 | 0 | 10 | | | | | |
| | | | Methanil Yellow | 8 | 0 | 8 | | | | | |
| TOTAL | | | | 80 | 0 | 80 | | | 5 | 2 | 0 |

Tabel 22A

Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Balai POM di Jember

Tahun 2024

| No. | Kabupaten/Kota | Tanggal Pelaksanaan | Nama Pasar | Nama Petugas Pasar yang dibimtek | Tanggal Pelaksanaan | Nama Pasar / Instansi | Nama fasilitator yang dilatih |
|--------------|--------------------|---------------------|--------------|---|---------------------|-----------------------|--|
| 1 | 2 | | 3 | 4 | | 5 | 6 |
| 1 | Kabupaten Lumajang | 25-27 Juni 2024 | Pasar Klojen | 1. Nurul Wachidah 2. Rudwi Yuwan Akbari 3. Agus Setiawan 4. Khoiri 5. Hesti | 25-27 Juni 2024 | Pasar Klojen | 1. Agus S 2. Nanik Suciatin 3. Achmad Juachir 4. Nurul Kosiyah 5. Ni Wayan Ferdina 6. Imam Syafi'i 7. Khamisah 8. Tarno 9. Adit 10. Witono Ardi Nugroho |
| TOTAL | | | | 5 Orang | | | 10 Orang |

Tabel 22B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Balai POM di Jember

Tahun 2024

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

| No. | Kabupaten/ Kota | Nama Pasar | Jumlah Total sampel pangan | Jumlah Sampel Pangan | | | | | | Jumlah Hasil pengujian | | | | | |
|--------------------------------------|-----------------------|--------------|-------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|---------------------|---------------------|------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| | | | | Formali n | Boraks | Rhoda min B | Methany I Yellow | E. Coli | Colifor m | Formali n | Boraks | Rhoda min B | Methany I Yellow | E. Coli | Colifor m |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| A. Monev / Pengujian Tahap I | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Lumajang | Pasar Klojen | 100 | 43 | 46 | 10 | 6 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| TOTAL | | | 100 sampel | 43 sampel | 46 sampel | 10 sampel | 6 sampel | 5 sampel | 5 sampel | 0 sampel | 0 sampel | 0 sampel | 0 sampel | 1 sampel | 0 sampel |
| B. Monev / Pengujian Tahap II | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Lumajang | Pasar Klojen | 100 | 46 | 45 | 7 | 10 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| TOTAL | | | 100 sampel | 46 sampel | 45 sampel | 7 sampel | 10 sampel | 5 sampel | 5 sampel | 0 sampel | 0 sampel | 0 sampel | 0 sampel | 2 sampel | 2 sampel |

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

| No. | Kabupaten/ Kota | Nama Pasar | Jumlah Total sampel pangan | Jumlah Sampel Pangan | | | | | | Jumlah Hasil pengujian | | | | | |
|--------------|--------------------|------------|-------------------------------------|----------------------|-------------------|-------------------|---------------------|-------------------|-------------------|------------------------|-------------------|-------------------|---------------------|-------------------|-------------------|
| | | | | Formali n | Boraks | Rhoda min B | Methany I Yellow | E. Coli | Colifor m | Formali n | Boraks | Rhoda min B | Methany I Yellow | E. Coli | Colifor m |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| TOTAL | | |sampel |sampel |sampil |sampil |sampil |sampil |sampil |sampil |sampil |sampil |sampil |sampil |sampil |

Tabel 23A

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Balai POM di Jember
Tahun 2024

| No | Nama UMKM | Alamat | Nama Produk | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak) | | | Keterangan / Kendala |
|----|--------------------------|---|---|---------------------------------|--------------------|-------------|----------------------|
| | | | | Bimtek CPOTB | Pendampingan CPOTB | Sertifikasi | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | PT. Unggul Herbal Atsiri | Dsn. Krajan RT.02 RW.06, Ds. Tampo, Kec. Cluring, Kab. Banyuwangi | 1. Herby Herbal For Baby Murni Minyak Kayu Putih 2. Herby Herbal For Baby Minyak Telon Natural | Ya | Ya | Ya | - |

Tabel 23B

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai POM di Jember
Tahun 2024

| No | Nama UMKM | Alamat | Nama Produk | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak) | | | Keterangan / Kendala |
|----|------------------------|---|--------------|---------------------------------|-------------|--------------|----------------------|
| | | | | Bimtek Denah | Bimtek CPKB | Pendampingan | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 6 | 7 | 10 | |
| 1 | CV INDRI BERKAH REJEKI | Jl. Madura RT 002 RW 003, Desa/Kelurahan Besuki, Kec. Besuki, Kab. Situbondo, Provinsi Jawa Timur, 68356 | AMORGIA SKIN | Tidak | Ya | Ya | - |
| 2 | PT AGUNG WANGI SENTOSA | JL. BALI NO. 5 DUSUN LEDOK RT 001 RW 001, Desa/ Kelurahan Pasirian, Kec. Pasirian, Kab. Lumajang, Provinsi Jawa Timur Kode Pos: 67372 | MUNTRU | Tidak | Ya | Ya | - |

Tabel 23C

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

Balai POM di Jember

Tahun 2024

| No | Nama UMK | Alamat | Nama Produk | Kategori Pangan | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak) | | | | | Keterangan / Kendala |
|----|---------------------------|--|---------------------------------------|---|---------------------------------|------------------------|------------------|-----------------|------------------------|--|
| | | | | | Sosialisasi CPPOB | Pendampingan PSB/CPPOB | Pengujian Produk | Desk Registrasi | Sudah keluar izin edar | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | CV. Beton Mas | Jl. Mastrip, Kel. Sukowiryo, Kec. Bondowoso, Kab. Bondowoso | Air minum dalam kemasan (air mineral) | 14.1.1.2 Air Minum Olahan | Ya | Ya | Tidak | Ya | Ya | - |
| 2 | CV. Sumber Jaua | Dudun Kesemek, Kel. Kesemek, Kec. Tenggarang, Kab. Bondowoso | Air minum dalam kemasan (air mineral) | 14.1.1.2 Air Minum Olahan | Ya | Ya | Tidak | Ya | Ya | - |
| 3 | Mak Enak | Jl. Letjend S. Parman GG X, Sumpersari, Jember | Kue kering | 07.0 Produk Bakeri | Ya | Ya | Ya | Ya | Tidak | Sedang proses pendaftaran produk di ereg-rba.pom.go.id |
| 4 | PakTelang | Jalan Rajawali RT 01 RW 01 DUSUN JUMERTO LOR, Desa/Kelurahan Jumerto, Kec. Patrang, Jember | Minuman bunga telang | 14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat | Ya | Ya | Ya | Ya | Tidak | Sedang proses pendaftaran produk di ereg-rba.pom.go.id |
| 5 | Idola | Perum Pondok Gede Blok BE No 5, Tegal Besar, Kaliwates Jember | Minuman temulawak | 14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat | Ya | Ya | Ya | Ya | Tidak | Sedang proses pendaftaran produk di ereg-rba.pom.go.id |
| 6 | PT. Mitra Jamur Indonesia | JL. MERAK 64 Gebang, Patrang, Kabupaten Jember | Kebab jamur frozen dan kaldu jamur | 16.0 Pangan Siap Saji (Terkemas) dan 12.5 Sup dan kaldu | Ya | Ya | Ya | Ya | Tidak | Sedang proses pendaftaran produk di ereg-rba.pom.go.id |

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai POM di Jember
Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Waktu Tempuh (jam) | Karakteristik Khusus * | | |
|----|----------------------|--------|--------------------|---|--|--|
| | | | | 1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga | 2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus | 3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Kabupaten Jember | jam | 1,5 | - | - | - |
| 2 | Kabupaten Banyuwangi | jam | 4 | - | - | ✓ |
| 3 | Kabupaten Bondowoso | jam | 1,5 | - | - | - |
| 4 | Kabupaten Lumajang | jam | 3,5 | - | - | - |
| 5 | Kabupaten Situbondo | jam | 2,5 | - | - | - |

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai POM di Jember
Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Perempuan | | Laki - Laki | | Jumlah |
|-------|----------------------|--------|------------------|------------|------------------|------------|------------------|
| | | | Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Kabupaten Jember | jiwa | 1.296.577 | 50,16% | 1.288.194 | 49,84% | 2.584.771 |
| 2 | Kabupaten Banyuwangi | jiwa | 871.714 | 49,96% | 873.100 | 50,04% | 1.744.814 |
| 3 | Kabupaten Bondowoso | jiwa | 398.226 | 50,78% | 385.966 | 49,22% | 784.192 |
| 4 | Kabupaten Lumajang | jiwa | 580.155 | 50,57% | 567.106 | 49,43% | 1.147.261 |
| 5 | Kabupaten Situbondo | jiwa | 353.534 | 50,94% | 340.547 | 49,06% | 694.081 |
| TOTAL | | | 3.500.206 | | 3.454.913 | | 6.955.119 |

*Sumber : Data BPS "Jumlah Penduduk Provinsi Jawa Timur 2021-2023"

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai POM di Jember
Tahun 2024

| No | Sarana dan Prasarana | Satuan | Jumlah | Keterangan/ Status |
|----|--|----------------------------|--------|-------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Laboratorium Kimia Pangan | laboratorium | 0 | |
| 2 | Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik | laboratorium | 0 | |
| 3 | Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok | laboratorium | 1 | Sewa |
| 4 | Laboratorium Mikrobiologi | laboratorium | 1 | Sewa |
| 5 | Laboratorium Biomolekuler | laboratorium | 0 | |
| 6 | Laboratorium Pengujian Covid-19 | laboratorium | 0 | |
| 7 | Laboratorium Baku Pembanding | laboratorium | 0 | |
| 8 | Ruang Pengujian Sederhana | Ruangan / tempat khusus | 0 | |
| 9 | Ruang Reagensia | Ruangan / tempat khusus | 1 | Berupa chemical storage (BMN) |
| 10 | Ruang Penyimpanan Sampel | Ruangan / tempat khusus | 1 | Sewa |
| 11 | Mobil laboratorium keliling | unit | 1 | |
| 12 | Mobil penyidikan | unit | 0 | |
| 13 | Mobil incenerator | unit | 0 | |
| 14 | Kendaraan operasional roda empat/enam | unit | 1 | Sewa |
| 15 | Mobil Laboratorium keliling | unit | 1 | BMN |
| 16 | Kendaraan operasional roda dua | unit | 1 | BMN |
| 17 | Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) * | unit (Status) | 0 | |
| 18 | Tempat penyimpanan barang bukti ** | Ruangan / tempat khusus | 0 | |
| 19 | Luas tanah*** | m2 (Status) | 661 | Pinjam Pakai |
| 20 | Luas bangunan*** | m2 (Status) | 500 | Pinjam Pakai |
| 21 | Luas Bangunan Laboratorium | m2 (Status) | 396 | sewa |
| 22 | Lemari Es | unit | 3 | BMN |
| 23 | Papan Visual/Papan Nama | unit | 2 | BMN |
| 25 | Personal Komputer Lainnya | unit | 1 | BMN |
| 26 | Stomacher | unit | 1 | BMN |
| 27 | Meja Komputer | unit | 4 | BMN |
| 28 | Mesin Absensi | unit | 1 | BMN |
| 29 | Dessicator Cainet | unit | 1 | BMN |
| 30 | Kipas Angin | unit | 2 | BMN |
| 31 | Balance Weight Set | unit | 1 | BMN |
| 32 | Note Book | unit | 1 | BMN |
| 33 | CCTV - Camera Control Television System | unit | 1 | BMN |

| No | Sarana dan Prasarana | Satuan | Jumlah | Keterangan/ Status |
|----|---------------------------------------|--------|--------|-----------------------|
| 34 | Refrigerator/Freezer | unit | 2 | BMN |
| 35 | Camera Digital | unit | 2 | BMN |
| 36 | Incubator (Alat Laboratorium Umum) | unit | 4 | BMN |
| 37 | Alat Rumah Tangga Lainnya | unit | 9 | BMN |
| 38 | Reach In Freezer | unit | 1 | BMN |
| 39 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | unit | 16 | BMN |
| 40 | Thermocouple | unit | 5 | BMN |
| 41 | Bangku Panjang Besi/Metal | unit | 1 | BMN |
| 42 | Rak-Rak Penyimpan | unit | 2 | BMN |
| 43 | Uninterruptible Power Supply (UPS) | unit | 1 | BMN |
| 44 | Water Purification | unit | 1 | BMN |
| 45 | Scanner (Peralatan Personal Komputer) | unit | 3 | BMN |
| 46 | Drone | unit | 1 | BMN |
| 47 | Exhaust Fan | unit | 2 | BMN |
| 48 | Refrigerator | unit | 1 | BMN |
| 49 | Micro Pippettes | unit | 11 | BMN |
| 50 | Vacuum Filtration Funil | unit | 1 | BMN |
| 51 | Teropong/Keker | unit | 1 | BMN |
| 52 | Focusing Screen/Layar LCD Projector | unit | 1 | BMN |
| 53 | Exercise Treadmil | unit | 1 | BMN |
| 54 | Dehumidifier (Humidity Control) | unit | 4 | BMN |
| 55 | Laboratory Emergency Shower/Eyewash | unit | 1 | BMN |
| 56 | Fire Alarm | unit | 2 | BMN |
| 57 | Sepeda Statis | unit | 1 | BMN |
| 58 | UV Cabinet | unit | 1 | BMN |
| 59 | Handy Talky (HT) | unit | 4 | BMN |
| 60 | Lemari Besi/Metal | unit | 21 | BMN |
| 61 | Lap Top | unit | 21 | BMN |
| 62 | Televisi | unit | 3 | BMN |
| 63 | PH Meter (Alat Laboratorium Umum) | unit | 2 | BMN |
| 64 | Sice | unit | 9 | BMN |
| 65 | Table Balance | unit | 3 | BMN |
| 66 | P.C Unit | unit | 7 | BMN |
| 67 | Generator | unit | 1 | BMN |
| 68 | White Board | unit | 2 | BMN |
| 69 | Karpet | unit | 2 | BMN |
| 70 | Blender | unit | 1 | BMN |
| 71 | Buffet | unit | 1 | BMN |
| 72 | Pipette Filter | unit | 2 | BMN |
| 73 | Vortex Mixer | unit | 1 | BMN |
| 74 | Water Bath (Alat Laboratorium Umum) | unit | 2 | BMN |
| 75 | Bacteriological Colony Counter | unit | 1 | BMN |

| No | Sarana dan Prasarana | Satuan | Jumlah | Keterangan/ Status |
|-----|--|--------|--------|-----------------------|
| 76 | Mikroskop Binokuler | unit | 1 | BMN |
| 77 | Oven (Alat Laboratorium Pertanian) | unit | 0 | BMN |
| 78 | Mobile Modem GSM/ CDMA | unit | 1 | BMN |
| 79 | External/ Portable Hardisk | unit | 2 | BMN |
| 80 | Magnetic Stirer & Rod With Hot Plate | unit | 2 | BMN |
| 81 | Thermohygrometer (Alat Ukur Universal) | unit | 5 | BMN |
| 82 | Alat Penghancur Kertas | unit | 1 | BMN |
| 83 | Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya) | unit | 4 | BMN |
| 84 | Lemari Display | unit | 2 | BMN |
| 85 | Loop Sterilizer | unit | 1 | BMN |
| 86 | Meja Resepsionis | unit | 5 | BMN |
| 87 | Treng Air/Tandon Air | unit | 2 | BMN |
| 88 | Telephone Mobile | unit | 2 | BMN |
| 89 | Vortex Mixer(Alat Laboratorium Pertanian) | unit | 1 | BMN |
| 90 | Meja Rapat | unit | 1 | BMN |
| 91 | Alat Kedokteran Umum Lainnya | unit | 1 | BMN |
| 92 | Laminair Flow Cabinet | unit | 1 | BMN |
| 93 | Sepeda Motor | unit | 1 | BMN |
| 94 | Reffigerated Incubator | unit | 1 | BMN |
| 95 | Pompa Air | unit | 1 | BMN |
| 96 | Lemari Kayu | unit | 10 | BMN |
| 97 | Teralis | unit | 1 | BMN |
| 98 | Camera Video | unit | 1 | BMN |
| 99 | Kursi Besi/Metal | unit | 75 | BMN |
| 100 | UV-Cabinet (Alat Khusus Kepolisian) | unit | 0 | BMN |
| 101 | A.C. Split | unit | 17 | BMN |
| 102 | Mesin Bor Listrik Tangan | unit | 1 | BMN |
| 103 | Rak Kayu | unit | 8 | BMN |
| 104 | Rambu-Rambu | unit | 1 | BMN |
| 105 | Alat Pemotong Kertas | unit | 1 | BMN |
| 106 | Dispenser | unit | 3 | BMN |
| 107 | Filing Cabinet Besi | unit | 11 | BMN |
| 108 | Kursi Kayu | unit | 10 | BMN |
| 109 | Chest Freezer | unit | 0 | BMN |
| 110 | Brandkas | unit | 2 | BMN |
| 111 | Sound System | unit | 1 | BMN |
| 112 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | unit | 2 | BMN |
| 113 | Mobil Unit Kesehatan Masyarakat | unit | 1 | BMN |
| 114 | Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner | unit | 1 | BMN |
| 115 | Thermos Air | unit | 1 | BMN |
| 116 | Analytical Balance (Alat Laboratorium Farmasi) | unit | 1 | BMN |

| No | Sarana dan Prasarana | Satuan | Jumlah | Keterangan/ Status |
|-----|--|--------|--------|-----------------------|
| 117 | Oven (Alat Laboratorium Umum) | unit | 2 | BMN |
| 118 | Voice Recorder | unit | 1 | BMN |
| 119 | Lemari Asam | unit | 1 | BMN |
| 120 | Blender | unit | 1 | BMN |
| 121 | Router | unit | 4 | BMN |
| 122 | Meja Kerja Besi/Metal | unit | 2 | BMN |
| 123 | Meja Kerja Kayu | unit | 30 | BMN |
| 124 | Pesawat Telephone | unit | 1 | BMN |
| 125 | Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Penunjang) | unit | 1 | BMN |
| 126 | Timbangan Elektronik | unit | 2 | BMN |
| 127 | Rak Besi | unit | 19 | BMN |
| 128 | Tabung Pemadam Api | unit | 1 | BMN |
| 129 | LCD Projector/Infocus | unit | 1 | BMN |
| 130 | Termometer Standar | unit | 2 | BMN |
| 131 | Laboratory Acid Storage Cupboard | unit | 1 | BMN |
| 132 | Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia) | unit | 1 | BMN |
| 133 | Autoclave (Alat Laboratorium Umum) | unit | 2 | BMN |
| 134 | Tripod Camera | unit | 1 | BMN |
| 135 | U.V. Lamp (Alat Laboratorium Kimia) | unit | 1 | BMN |
| 136 | Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi | unit | 3 | BMN |
| 137 | Ukiran Batu dan sejenisnya | unit | 2 | BMN |
| 138 | Buku | unit | 13 | BMN |

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Tabel 27
 Sumber Daya Manusia (SDM)
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| No | SDM | Satuan | Jumlah |
|--------------|--------------------------|---------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | SDM Teknis* | pegawai | 15 |
| 2 | SDM Administrasi** | pegawai | 5 |
| 3 | SDM Pramubakti/PPNPN *** | pegawai | 2 |
| TOTAL | | | 22 |

Keterangan:

- * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
- ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)
- *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28

Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

Balai POM di Jember

Tahun 2024

| No | UPT | Pendidikan | | | | | | | | | | | | Total | Jumlah PFM* |
|----|---|------------|----------|----------|-----------|----------|----------|----------|-----------|---------------|-----------|---------------|----------|-----------|-------------|
| | | S3 | S2 | Apoteker | S1 | D3 | SMF | SMAK | SLTA Umum | SLTA Kejuruan | SLTP Umum | SLTP Kejuruan | SD | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1 | Kepala | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 2 | Subbagian Tata Usaha | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 |
| 3 | Kelompok Substansi Pengujian | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |
| 4 | Kelompok Substansi Pemeriksaan | 0 | 0 | 5 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 7 |
| 5 | Kelompok Substansi Penindakan | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 6 | Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | TOTAL | 0 | 2 | 6 | 10 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 15 |

Keterangan:

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| No | Laboratorium | Jumlah Pengujian* | Jumlah Sampel Yang di Uji | Jumlah Parameter Uji | Kemampuan Kerja Per orang/Tahun | |
|--------------|--------------|-------------------|---------------------------|----------------------|---------------------------------|---------------|
| | | | | | Sampel | Parameter Uji |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Obat | 2 | 9 | 27 | 4.5 | 13.5 |
| 2 | Pangan | 4 | 100 | 295 | 25 | 73.75 |
| 3 | Mikrobiologi | 2 | 3 | 4 | 1.5 | 2 |
| TOTAL | | 8 | 112 | 326 | 31 | 89.25 |

Tabel 30
 Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| No | Laboratorium | Judul Uji Profisiensi/ Kolaborasi | Penyelenggara (Provider) | Jumlah peserta | Waktu Pelaksanaan | Hasil |
|----|--------------|--------------------------------------|--------------------------|----------------|-------------------|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 7 | 9 | 9 |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

Tabel 31A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

Balai POM di Jember

Tahun 2024

Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia

| No | Nama Alat | Laboratorium | | | | | Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya) | | | | | Kondisi Alat | | | | | | | | | | | | Keterangan | | | |
|----|-----------------------|--|---|----------|--------|-----------|--|---|----------|--------|---|--------------|--------------|-------------|---|------|--------------|-------------|-------------|------|--------------|-------------|-------------|------------|------|--------------|-------------|
| | | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Jumlah | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | | | | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | | | | Kosmetik | | | | Pangan | | | | |
| | | | | | | | | | | | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah | | Baik | Rusak ringan | Rusak berat |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=2+3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13+14 | 12 | 13 | 14 | 15=16+17+18 | 16 | 17 | 18 | 19=20+21+22 | 20 | 21 | 22 | 23=24+25+26 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| 1 | Timbangan analitik | 1 | | | | 1 | 2024 | | | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 2 | Timbangan top loading | 1 | | | | 1 | 2024 | | | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 3 | Meja Timbang | 2 | | | | 2 | 2024 | | | | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 4 | Anak Timbangan | 1 | | | | 1 | 2024 | | | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 5 | Chemical Storage | 1 | | | | 1 | 2024 | | | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 6 | Dehumidifier | 2 | | | | 2 | 2024 | | | | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 7 | Fume Hood | 1 | | | | 1 | 2024 | | | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 8 | Hotplate stirrer | 1 | | | | 1 | 2024 | | | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 9 | Lampu UV Kabinet | 1 | | | | 1 | 2024 | | | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 10 | Mikropipet 0,5-10 ul | 1 | | | | 1 | 2024 | | | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 11 | Mikropipet 2-20 ul | 1 | | | | 1 | 2024 | | | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 12 | Mikropipet 20-200 ul | 1 | | | | 1 | 2024 | | | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 13 | Mikropipet | 1 | | | | 1 | 2024 | | | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |

Tabel 31B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas

Balai POM di Jember

Tahun 2024

| No | Nama Alat | Laboratorium | | | | Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya) | | | Kondisi Alat | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------|------------------|--------------------------|----------------|-------------|--|--------------------------|----------------|--------------|---------------------------------|----------------|-------------------------|-------------------|---------------------------------|----------------|---------------------|------------|---------------------------------|----------------|---------------------|
| | | Mikro biologi | Biologi Moleku ler | Sterilit as | Juml ah | Mikro biologi | Biologi Moleku ler | Steril itas | Mikrobiologi | | | | Biologi Molekuler | | | | Sterilitas | | | |
| | | | | | | | | | Bai k | Rusak Bisa Diperb aiki | Rusak Parah | Jum lah | Baik | Rusak Bisa Diperb aiki | Rusak Parah | Juml ah | Baik | Rusak Bisa Diperb aiki | Rusak Parah | Juml ah |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=3+ 4+5 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13= 10+ 11+ 12 | 14 | 15 | 16 | 17=1 4+15 +16 | 18 | 19 | 20 | 21=1 8+19 +20 |
| 1 | Timbangan top loading | 1 | | | 1 | 2024 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 2 | Meja Timbang | 1 | | | 1 | 2024 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 3 | Dehumidifier | 1 | | | 1 | 2024 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 4 | Hotplate stirrer | 1 | | | 1 | 2024 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 5 | Water purification | 1 | | | 1 | 2024 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 6 | Mikropipet 2-20 ul | 1 | | | 1 | 2024 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 7 | Mikropipet 20-200 ul | 1 | | | 1 | 2024 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 8 | Mikropipet 100-1000 ul | 2 | | | 2 | 2024 | | | 2 | | | 2 | | | | | | | | |
| 9 | Makropipet 1 - 10 mL | 1 | | | 1 | 2024 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 10 | Vortex Mixer | 1 | | | 1 | 2024 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 11 | Waterbath Shaker | 1 | | | 1 | 2024 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 12 | Meja Laboratorium | 1 | | | 1 | 2024 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 13 | Autoclave | 2 | | | 2 | 2024 | | | 2 | | | 2 | | | | | | | | |
| 14 | Biosafety Cabinet | 1 | | | 1 | 2024 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 15 | Colony Counter | 1 | | | 1 | 2024 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 16 | Electrical Pipet Filler | 1 | | | 1 | 2024 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 17 | Inkubator 20-25 C | 1 | | | 1 | 2024 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 18 | Inkubator 30 C | 1 | | | 1 | 2024 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 19 | Inkubator 32,5-2,5 C | 1 | | | 1 | 2024 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 20 | Inkubator 35-37 C | 1 | | | 1 | 2024 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 21 | Inkubator portable | 1 | | | 1 | 2024 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|--|---|------|--|---|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | untuk bioindikator | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 22 | Loop Sterilizer dan kawat ose atau ose disposable | 1 | | 1 | 2024 | | 1 | | 1 | | | | | | | | | | |
| 23 | Mikroskop Binokuler | 1 | | 1 | 2024 | | 1 | | 1 | | | | | | | | | | |
| 24 | Oven | 1 | | 1 | 2024 | | 1 | | 1 | | | | | | | | | | |
| 25 | Perangkat penyaringan membran dan vacuum pump | 1 | | 1 | 2024 | | 1 | | 1 | | | | | | | | | | |
| 26 | pH meter | 1 | | 1 | 2024 | | 1 | | 1 | | | | | | | | | | |
| 27 | Stomacher | 1 | | 1 | 2024 | | 1 | | 1 | | | | | | | | | | |
| 28 | Thermocouple | 2 | | 2 | 2024 | | 2 | | 2 | | | | | | | | | | |
| 29 | Kursi Laboratorium | 3 | | 3 | 2024 | | 3 | | 3 | | | | | | | | | | |
| 30 | UV Lamp 366nm | 1 | | 1 | 2024 | | 1 | | 1 | | | | | | | | | | |
| 31 | Refrigerator dan Freezer | 2 | | 2 | 2024 | | 2 | | 2 | | | | | | | | | | |
| 32 | Pipette Work Station | 2 | | 2 | 2024 | | 2 | | 2 | | | | | | | | | | |

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai POM di Jember
Tahun 2024

| No | Sertifikasi/Akreditasi | Satuan | Jumlah |
|----|------------------------|------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | SNI ISO 9001:2015 | Sertifikat | 1 |

Tabel 33 A
 Kerja Sama
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| No | Mitra Kerja Sama | Tahun TTD | Tahun Berakhir | Judul Kerjasama | Ruang Lingkup Kerja Sama | Implementasi Kerja Sama | Output | Anggaran | Efektivitas |
|----|---------------------------------|-----------|----------------|--|--|--|--|----------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Pemerintah Kabupaten Banyuwangi | 2024 | 2029 | Sinergi Pengawasan dan Pelayanan Publik di Bidang Obat dan Makanan | a. pengawasan terpadu di bidang Obat dan Makanan; b. penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang Obat dan Makanan; c. pembinaan dan pendampingan pelaku usaha Obat dan Makanan; d. pertukaran data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; e. penyelenggaraan pelayanan publik; dan f. kegiatan lain yang disepakati Para Pihak. | - Pemeriksaan sarana produksi dan sarana distribusi Obat dan Makanan - Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan - Kegiatan pembinaan dan pendampingan Pelaku Usaha untuk pemenuhan persyaratan keamanan dan mutu Obat dan Makanan - Melakukan pertukaran data dan informasi yang dibutuhkan PARA PIHAK - Memberikan pelayanan publik di bidang Obat dan Makanan bertempat di Mal Pelayanan Publik - Melaksanakan kegiatan kolaborasi oleh PARA PIHAK | - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota | - | Efektif |

Tabel 33B
 Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| No | Sertifikasi/Akreditasi | Satuan | Jumlah |
|----|---|------------------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Dokumen Kerja Sama* | Dokumen | 1 |
| 2 | Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor** | Dokumen | 2 |
| 3 | Penghargaan/Rekognisi*** | Penghargaan/sertifikat | 6 |

Keterangan :

3. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
4. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
5. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
 Pengadaan Barang/Jasa
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | Kontrak | | | |
|----|------------------------------|------------------------------|--------|------------------|----------|-------------------------------|------------------|-------------|------------------------------------|
| | | | | | | No | Tanggal | Nilai | Pelaksana Nama Pelaksana |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 10 | 11 | 12 | 14 |
| 1 | Pengadaan Jasa Pengemudi | Pengadaan Jasa pengemudi | 1 | E-Purchasing | 52 | PL.02.01.20B.20B5.12.23.820 | 29 December 2023 | 3.212.686 | PT. Alumada Artha Prima |
| 2 | Pengadaan HP | Pengadaan HP | 1 | E-Purchasing | 53 | PL.02.01.20B.01.24.31 | 31 January 2024 | 5.000.000 | CV. PUTRA GOENG PROJECT |
| 3 | Pengadaan Jasa Kebersihan | Pengadaan Jasa Kebersihan | 1 | E-Purchasing | 52 | B-PL.02.01.20B.20B5.12.23.819 | 29/12/2023 | 3.328.135 | Samuderah Abadi Nusantara Gemilang |
| 4 | Pengadaan Jasa Keamanan | Pengadaan Jasa Keamanan | 1 | E-Purchasing | 52 | PL.02.01.20B.20B5.12.23.818 | 29/12/2023 | 7.449.588 | PT. Persada Multi Abadi |
| 5 | Pengadaan Jasa Pengemudi | Pengadaan Jasa Pengemudi | 1 | E-Purchasing | 52 | PL.02.01.20B.20B5.12.23.820 | 31 January 2024 | 3.212.686 | PT.Alumada Artha Prima |
| 6 | Pengadaan Jasa Pengemudi | Pengadaan Jasa Pengemudi | 10 | E-Purchasing | 52 | PL.02.01.20B.20B5.12.23.820 | 31 January 2024 | 32.126.860 | PT.Alumada Artha Prima |
| 7 | Pengadaan Filling Cabinet | Pengadaan Filling Cabinet | 6 | E-Purchasing | 53 | PL.02.01.20B.05.24.194 | 2 May 2024 | 14.550.000 | CV. SAN GROUP |
| 8 | Pengadaan AC | Pengadaan AC | 3 | E-Purchasing | 53 | PL.02.01.20B.04.24.162 | 19 April 2024 | 13.440.000 | MEGA TEKNIK |
| 9 | Pengadaan Paket Edukasi PJAS | Pengadaan Paket Edukasi PJAS | 1 | E-Purchasing | 52 | PL.02.01.20B.05.24.205 | 8 May 2024 | 55.680.000 | KREATIF KARYA |
| 10 | Pengadaan Laptop | Pengadaan Laptop | 5 | E-Purchasing | 53 | B-PL.02.01.20B.05.24.224 | 16 May 2024 | 70.000.000 | CV LARIS MANIS. COM |
| 11 | Pemenuhan Alat Laboratorium | Pemenuhan Alat Laboratorium | 1 | E-Purchasing | 53 | B-PL.02.01.20B.06.24.429 | 26/06/2024 | 59.520.000 | PT. Abadinusa Usahasemesta |
| 12 | Pemenuhan Alat Laboratorium | Pemenuhan Alat Laboratorium | 2 | E-Purchasing | 53 | B-PL.02.01.20B.06.24.418 | 25/06/2024 | 2.100.000 | PT.KINGLAB INDONESIA |
| 13 | Pemenuhan Alat | Pemenuhan Alat | 1 | E-Purchasing | 53 | B- | 27/06/2024 | 335.810.520 | PT. Esco Farma Lab |

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | Kontrak | | | |
|----|------------------------------|-----------------------------|--------|------------------|----------|----------------------------------|---------------|-------------|-------------------------------|
| | | | | | | No | Tanggal | Nilai | Pelaksana |
| | | | | | | | | | Nama Pelaksana |
| | Laboratorium | Laboratorium | | | | PL.02.01.20B.06.24.43 1 | | | |
| 14 | Pemenuhan Alat Laboratorium | Pemenuhan Alat Laboratorium | 1 | E-Purchasing | 53 | B- PL.02.01.20B.06.24.43 3 | 27/06/2024 | 18.200.000 | PT. Trias Nathomi Chemindo |
| 15 | Pemenuhan Alat Laboratorium | Pemenuhan Alat Laboratorium | 1 | E-Purchasing | 53 | B- PL.02.01.20B.07.24.50 4 | 10/07/2024 | 211.000.000 | GAIASCIENCE INDONESIA |
| 16 | Pemenuhan Alat Laboratorium | Pemenuhan Alat Laboratorium | 1 | E-Purchasing | 53 | B- PL.02.01.20B.07.24.48 2 | 10/07/2024 | 147.000.000 | GAIASCIENCE INDONESIA |
| 17 | Pemenuhan Alat Laboratorium | Pemenuhan Alat Laboratorium | 1 | E-Purchasing | 53 | B- PL.02.01.20B.08.24.57 1 | 1 August 2024 | 27.000.000 | PT. MITRA KARYA ANALITIKA |
| 18 | Pengadaan Gimmick | Pengadaan Gimmick | 50 | E-Purchasing | 52 | PL.02.01.20B.07.24.38 1 | 23 July 2024 | 5.000.000 | CV ANEKA SUMBER REJEKI |
| 19 | Pengadaan Laptop | Pengadaan Laptop | 2 | E-Purchasing | 53 | B- PL.02.01.20B.07.24.38 8 | 26 July 2024 | 28.000.000 | CV LARIS MANIS. COM |
| 20 | Pemenuhan Alat Laboratorium | Pemenuhan Alat Laboratorium | 1 | E-Purchasing | 53 | B- PL.02.01.20B.08.24.59 1 | 7/8/2024 | 25.500.000 | PT. New Module International |
| 21 | Pemenuhan Alat Laboratorium | Pemenuhan Alat Laboratorium | 5 | E-Purchasing | 53 | B- PL.02.01.20B.08.24.59 2 | 7/8/2024 | 7.725.000 | PT. ROBUST MULTILAB SOLUSINDO |
| 22 | Pemenuhan Alat Laboratorium | Pemenuhan Alat Laboratorium | 1 | E-Purchasing | 53 | B- PL.02.01.20B.09.24.66 9 | 9/9/2024 | 36.110.000 | PT. Abadinusa Usahasemesta |
| 23 | Pemenuhan Alat Laboratorium | Pemenuhan Alat Laboratorium | 3 | E-Purchasing | 53 | B- PL.02.01.20B.09.24.64 4 | 2/9/2024 | 94.200.000 | PT. Genecraft Labs |
| 24 | Pemenuhan Alat Laboratorium | Pemenuhan Alat Laboratorium | 1 | E-Purchasing | 53 | B- PL.02.01.20B.09.24.67 3 | 10/09/2024 | 2.744.000 | TRIANDAR JASTEKTAMA |
| 25 | Pemenuhan Alat Laboratorium | Pemenuhan Alat Laboratorium | 1 | E-Purchasing | 53 | B- PL.02.01.20B.09.24.68 2 | 17/9/2024 | 93.436.000 | PT. Almega Sejahtera |
| 26 | Pemenuhan Alat Laboratorium | Pemenuhan Alat Laboratorium | 3 | E-Purchasing | 53 | PL.02.01.20B.11.24.66 3 | 6/11/2024 | 155.725.263 | PT.SARTOTECH INDONESIA |
| 27 | Pemenuhan Alat | Pemenuhan Alat | 1 | E-Purchasing | 53 | PL.02.01.20B.11.24.69 | 11 November | 105.656.460 | PT. NEW PRAKTIKA |

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | Kontrak | | | |
|----|--|--|--------|--------------------|----------|-----------------------------|-----------------|-------------|-------------------------------------|
| | | | | | | No | Tanggal | Nilai | Pelaksana |
| | | | | | | | | | Nama Pelaksana |
| | Laboratorium | Laboratorium | | | | 0 | 2024 | | ALKESINDO |
| 28 | Pengadaan Alat Olahraga | Pengadaan Alat Olahraga | 2 | E-Purchasing | 53 | PL.02.01.20B.10.24.589 | 14/10/2024 | 15.750.000 | PT. PROSPEK SINERGI GLOBAL |
| 29 | Pemenuhan Alat Laboratorium | Pemenuhan Alat Laboratorium | 1 | E-Purchasing | 52 | PL.02.01.20B.11.24.700 | 13/11/2024 | 3.996.000 | PT INTISUMBER HASIL SEMPURNA GLOBAL |
| 30 | Pengadaan Bahan Penunjang Laboratorium | Pengadaan Bahan Penunjang Laboratorium | 1 | E-Purchasing | 52 | PL.02.01.20B.11.24.704 | 13/11/2024 | 3.518.600 | ASWINDO CATUR PERKASA |
| 31 | Pengadaan alat Gelas Laboratorium | Pengadaan alat Gelas Laboratorium | 1 | E-Purchasing | 52 | PL.02.01.20B.12.24.770 | 6 December 2024 | 37.115.000 | PT. MULTI EKA CHEMICALINDO |
| 32 | Sewa Rumah Dinas Kepala Unit Kerja | Sewa Rumah Dinas Kepala Unit Kerja | 1 | Pengadaan Langsung | 52 | PL.02.01.20B.20B5.12.23.699 | 19/12/2023 | 39.000.000 | Sonny Andarini Ifitiaasih |
| 33 | pemeriksaan kesehatan pegawai | pemeriksaan kesehatan pegawai | 1 | Pengadaan Langsung | 52 | B-PL.02.02.20B.05.24.330 | 14/05/2024 | 23.000.000 | PT. CITA MULIA |
| 34 | Sewa gedung laboratorium | Sewa gedung laboratorium | 1 | Pengadaan Langsung | 52 | PL.02.01.20B.02.24.71 | 26/02/2024 | 104.895.000 | Soewanti |

Tabel 34 (Lanjutan)
 Pengadaan Barang/Jasa
 Balai POM di Jember
 Tahun 2024

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nomor dan Tanggal Adendum | Nilai Adendum | Fisik Pekerjaan | | | | Keuangan (SPM) | | | Keuangan (SP2D) | | | Kendala | Rencana Tindak Lanjut |
|----|------------------------------|---------------------------|---------------|-----------------|-------------|------------------------------|-------------------------------|----------------|------------|------------|-----------------|------------|------------|-----------|-----------------------|
| | | | | % | No/ Tgl PHO | No BAST (Serah Terima Hasil) | Tgl BAST (Serah Terima Hasil) | No | Tanggal | Nilai | No | Tanggal | Nilai | | |
| 1 | 2 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 29 | 30 |
| 1 | Pengadaan Jasa Pengemudi | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.02.24.03 | 1 Februari 2024 | 00051T | 22/02/2024 | 3.191.895 | 241311301000802 | 26/02/2024 | 3.191.895 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 2 | Pengadaan HP | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.02.24.02 | 6 February 2024 | 00056T | 28/02/2024 | 4.429.504 | 241311301000882 | 01/03/2024 | 4.429.504 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 3 | Pengadaan Jasa Kebersihan | - | - | 100 | - | B-PL.02.01.20B.02.24.57 | 1 Februari 2024 | 00045T | 22/02/2024 | 3.300.032 | 241311301000800 | 26/02/2024 | 3.300.032 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 4 | Pengadaan Jasa Keamanan | - | - | 100 | - | B-PL.02.01.20B.02.24.56 | 1 Februari 2024 | 00046T | 22/02/2024 | 7.414.009 | 241311301000799 | 26/02/2024 | 7.414.009 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 5 | Pengadaan Jasa Pengemudi | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.02.24.03 | 1 Februari 2024 | 00079T | 15/03/2024 | 3.191.895 | 241311301001326 | 19/03/2024 | 3.191.895 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 6 | Pengadaan Jasa Pengemudi | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.12.24.391 | 2 Desember 2024 | 00745T | 18/12/2024 | 31.918.950 | 241311301007842 | 20/12/2024 | 31.918.950 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 7 | Pengadaan Filling Cabinet | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.05.24.36 | 14-Mei-24 | 00216T | 28/05/2024 | 12.911.486 | 241311302001269 | 29/05/2024 | 12.911.486 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 8 | Pengadaan AC | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.04.24.29 | 26 April 2024 | 00216T | 28/05/2024 | 11.926.486 | 241311302001269 | 29/05/2024 | 11.926.486 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 9 | Pengadaan Paket Edukasi PJAS | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.05.24.39 | 28-Mei-24 | 00216T | 28/05/2024 | 49.409.729 | 241311302001269 | 29/05/2024 | 49.409.729 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 10 | Pengadaan Laptop | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.06.24.60 | 12 June 2024 | 00216T | 28/05/2024 | 62.117.117 | 241311302001269 | 29/05/2024 | 62.117.117 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 11 | Pemenuhan Alat Laboratorium | - | - | 100 | - | B-PL.02.01.20B.07.24.474 | 10 Juli 2024 | 00322T | 16/07/2024 | 52.817.296 | 241311302001893 | 16/07/2024 | 52.817.296 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 12 | Pemenuhan Alat Laboratorium | - | - | 100 | - | B-PL.02.01.20B.07.24.443 | 1 Juli 2024 | 00285T | 25/06/2024 | 1.863.513 | 241311302001634 | 25/06/2024 | 1.863.513 | Tidak Ada | Tidak Ada |

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nomor dan Tanggal Adendum | Nilai Adendum | Fisik Pekerjaan | | | | Keuangan (SPM) | | | Keuangan (SP2D) | | | Kendala | Rencana Tindak Lanjut |
|----|------------------------------|---------------------------|---------------|-----------------|-------------|------------------------------|-------------------------------|----------------|------------|-------------|-----------------|------------|-------------|-----------|-----------------------|
| | | | | % | No/ Tgl PHO | No BAST (Serah Terima Hasil) | Tgl BAST (Serah Terima Hasil) | No | Tanggal | Nilai | No | Tanggal | Nilai | | |
| 1 | 2 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 29 | 30 |
| 13 | Pemenuhan Alat Laboratorium | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.08.24.121 | 7-Agt-24 | 00359T | 07-08-2024 | 297.994.020 | 241311302002120 | 07-08-2024 | 297.994.020 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 14 | Pemenuhan Alat Laboratorium | - | - | 100 | - | B-PL.02.01.20B.07.24.477 | 10 Juli 2024 | 00322T | 16/07/2024 | 16.150.450 | 241311302001893 | 16/07/2024 | 16.150.450 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 15 | Pemenuhan Alat Laboratorium | - | - | 100 | - | B-PL.02.01.20B.07.24.92 | 22 July 2024 | 00322T | 16/07/2024 | 187.238.738 | 241311302001893 | 16/07/2024 | 187.238.738 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 16 | Pemenuhan Alat Laboratorium | - | - | 100 | - | B-PL.02.01.20B.07.24.502 | 22 July 2024 | 00322T | 16/07/2024 | 130.445.948 | 241311302001893 | 16/07/2024 | 130.445.948 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 17 | Pemenuhan Alat Laboratorium | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.09.24.162 | 23 Sept 2024 | 00451T | 17-09-2024 | 23959459 | 241311302002547 | 18-09-2024 | 23959459 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 18 | Pengadaan Gimmick | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.07.24.106 | 30 July 2024 | 00370T | 12-08-2024 | 4.436.937 | 241311302002178 | 14-08-2024 | 4.436.937 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 19 | Pengadaan Laptop | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.08.24.113 | 2-Agt-24 | 00359T | 07-08-2024 | 25099098 | 241311302002120 | 07-08-2024 | 25099098 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 20 | Pemenuhan Alat Laboratorium | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.08.24.131 | 23 Agust 2024 | 00392T | 22-08-2024 | 22628378 | 241311302002276 | 23-08-2024 | 22628378 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 21 | Pemenuhan Alat Laboratorium | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.08.24.134 | 23 Agust 2024 | 00392T | 22-08-2024 | 6855067 | 241311302002276 | 23-08-2024 | 6855067 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 22 | Pemenuhan Alat Laboratorium | - | - | 100 | - | B-PL.02.01.20B.09.24.698 | 25 September 2024 | 00451T | 17-09-2024 | 32043558 | 241311302002547 | 18-09-2024 | 32043558 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 23 | Pemenuhan Alat Laboratorium | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.09.24.180 | 25 September 2024 | 00451T | 17-09-2024 | 83591892 | 241311302002547 | 18-09-2024 | 83591892 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 24 | Pemenuhan Alat Laboratorium | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.09.24.172 | 24 September 2024 | 00451T | 17-09-2024 | 2434990 | 241311302002547 | 18-09-2024 | 2434990 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 25 | Pemenuhan Alat Laboratorium | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.11.24.279 | 7 November 2024 | 00578T | 06-11-2024 | 44048578 | 241311302003189 | 06-11-2024 | 44048578 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 26 | Pemenuhan Alat | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.11.24.286 | 11 November 2024 | 00578T | 06-11-2024 | 138188634 | 241311302003189 | 06-11-2024 | 138188634 | Tidak Ada | Tidak Ada |

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nomor dan Tanggal Adendum | Nilai Adendum | Fisik Pekerjaan | | | | Keuangan (SPM) | | | Keuangan (SP2D) | | | Kendala | Rencana Tindak Lanjut |
|----|--|---------------------------|---------------|-----------------|-------------|------------------------------|-------------------------------|----------------|------------|------------|-----------------|------------|------------|-----------|-----------------------|
| | | | | % | No/ Tgl PHO | No BAST (Serah Terima Hasil) | Tgl BAST (Serah Terima Hasil) | No | Tanggal | Nilai | No | Tanggal | Nilai | | |
| 1 | 2 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 29 | 30 |
| | Laboratorium | | | | | | | | | | | | | | |
| 27 | Pemenuhan Alat Laboratorium | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.11.24.302 | 15 November 2024 | 00578T | 06-11-2024 | 93758210 | 241311302003189 | 06-11-2024 | 93758210 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 28 | Pengadaan Alat Olahraga | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.10.24.220 | 31 oktober 2024 | 00578T | 06-11-2024 | 13976352 | 241311302003189 | 06-11-2024 | 13976352 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 29 | Pemenuhan Alat Laboratorium | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.11.24.314 | 18 November 2024 | 00578T | 06-11-2024 | 3546000 | 241311302003189 | 06-11-2024 | 3546000 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 30 | Pengadaan Bahan Penunjang Laboratorium | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.11.24.317 | 15 November 2024 | 00664T | 04-12-2024 | 3122361 | 241311302003638 | 04-12-2024 | 3122361 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 31 | Pengadaan alat Gelas Laboratorium | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.12.24.394 | 12 Des 2024 | 00664T | 04-12-2024 | 32935383 | 241311302003638 | 04-12-2024 | 32935383 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 32 | Sewa Rumah Dinas Kepala Unit Kerja | - | - | 100 | - | B-PL.02.01.20B.20 B.01.24.03 | 2 January 2024 | 00002T | 11-01-2024 | 30.810.000 | 241311301000053 | 15-01-2024 | 30.810.000 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 33 | pemeriksaan kesehatan pegawai | - | - | 100 | - | B-PL.02.02.20B.05.24.361 | 31 Mei 2024 | 00234T | 07-06-2024 | 22.540.000 | 241311302001399 | 07-06-2024 | 22.540.000 | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 34 | Sewa gedung laboratorium | - | - | 100 | - | PL.02.01.20B.03.24.15 | 1 March 2024 | 00065T | 04-03-2024 | 84.010.500 | 241311301000957 | 05-03-2024 | 84.010.500 | Tidak Ada | Tidak Ada |

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai POM di Jember
Tahun 2024

| NO | SUMBER ANGGARAN | BELANJA PEGAWAI (RP) | | BELANJA BARANG (RP) | | BELANJA MODAL (RP) | | TOTAL | |
|----|-------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| | | PAGU | REALISASI | PAGU | REALISASI | PAGU | REALISASI | PAGU | REALISASI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Rupiah Murni (RM) | Rp2,527,576,000 | Rp2,526,077,222 | Rp3,330,852,000 | Rp3,042,770,398 | Rp3,592,870,000 | Rp3,592,328,607 | Rp9,451,298,000 | Rp9,161,176,227 |
| 2 | PNP | Rp0 | Rp0 | Rp0 | Rp0 | Rp0 | Rp0 | Rp0 | Rp0 |
| | TOTAL | Rp2,527,576,000 | Rp2,526,077,222 | Rp3,330,852,000 | Rp3,042,770,398 | Rp3,592,870,000 | Rp3,592,328,607 | Rp9,451,298,000 | Rp9,161,176,227 |

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
Balai POM di Jember
Tahun 2024

| No. | UPT | Target Penerimaan PNBP | Realisasi Penerimaan PNBP | Persentase |
|-----|--------------|------------------------|---------------------------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=4/3 x 100% |
| | | N | H | |
| | | I | I | |
| | | L | L | |
| | | | | |
| | TOTAL | | | |

Tabel 37

Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai POM di Jember
Tahun 2024

| No. | Penilaian | Target | Realisasi | Persentase |
|-----|---|--------|-----------|----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | $5=4/3 \times 100\%$ |
| 1 | Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI | 75 | 66.91 | 89.21% |
| 2 | Nilai Hasil Evaluasi SAKIP | 79.5 | 79.06 | 99.45% |
| 3 | Nilai Pengelolaan Kearsipan | 87.25 | 87.85 | 100.69% |
| 4 | Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa | 80.21 | 95 | 118.44% |
| 5 | Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara | 94 | 86.38 | 91.89% |
| 6 | Indeks Profesionalitas ASN | 91.59 | 86.67 | 94.63% |
| 7 | Nilai Kinerja Anggaran UPT | 90.92 | 89.74 | 98.70% |
| 8 | Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri | 60 | 56.98 | 94.97% |

Tabel 38

Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai POM di Jember
Tahun 2024

| No. | Provinsi | Komoditi | Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE) |
|-----|------------|--------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Jawa Timur | Obat | 14,286 |
| | | Obat Tradisional | 22,428 |
| | | Obat Kuasi | 1442 |
| | | Suplemen Kesehatan | 6,078 |
| | | Kosmetik | 408,546 |
| | | Pangan | 268,454 |